

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

PENGARUH MINAT MEMBACA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA SEKOLAH DASAR

**(Survei pada siswa kelas V SDN di wilayah Kecamatan Bogor Barat
Kota Bogor)**



**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Dasar**

Disusun Oleh :

DEDE MULYANAH

NIM : 500803777

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA
2018**

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR**

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul **Pengaruh Minat Membaca dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar**, adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Bogor, 27 Oktober 2018

Yang Menyatakan,



Dede Mulyanah
NIM 500803777

**THE EFFECT OF READING INTEREST AND CRITICAL THINKING
ABILITY ON WRITING SCHOOL OF BASIC SCHOOL STUDENTS**

**(Survey of fifth grade students of SDN in West Bogor District
Bogor city)**

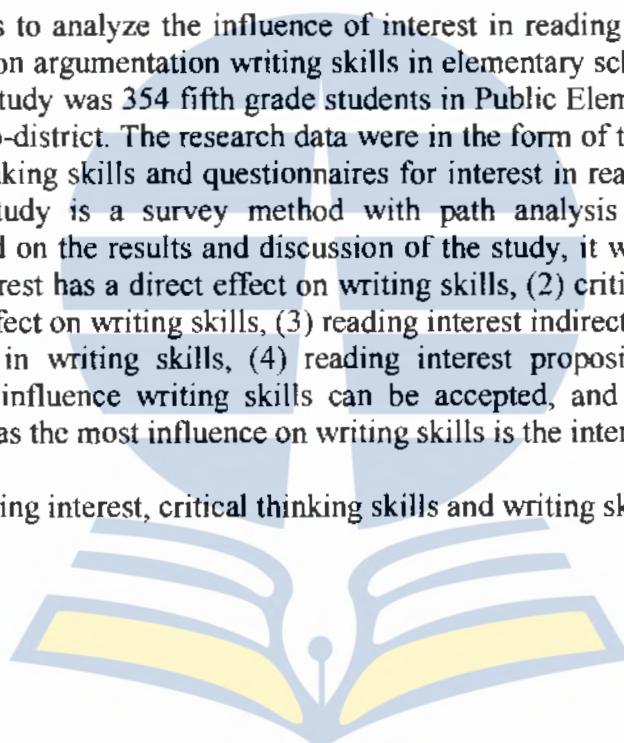
DEDE MULYANAH
dedemulyanah1003@gmail.com

**Graduate Studies Program
Indonesia Open University**

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of interest in reading and the ability to think critically on argumentation writing skills in elementary school students. The sample in this study was 354 fifth grade students in Public Elementary Schools in West Bogor sub-district. The research data were in the form of tests, writing skills and critical thinking skills and questionnaires for interest in reading. The method used in this study is a survey method with path analysis techniques (path analysis). Based on the results and discussion of the study, it was concluded that (1) reading interest has a direct effect on writing skills, (2) critical thinking skills have a direct effect on writing skills, (3) reading interest indirectly through critical thinking skills in writing skills, (4) reading interest propositions and critical thinking skills influence writing skills can be accepted, and (5) the construct influence that has the most influence on writing skills is the interest in reading.

Keywords: reading interest, critical thinking skills and writing skills



PENGARUH MINAT MEMBACA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA SEKOLAH DASAR

(Survei Pada Siswa kelas V SDN di Wilayah Kecamatan Bogor Barat
Kota Bogor)

DEDE MULYANAH
dedemulyanah1003@gmail.com

Program PascaSarjana
Universitas Terbuka

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengalisis pengaruh minat membaca dan kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis argumentasi pada siswa Sekolah Dasar. Sampel dalam penelitian ini adalah 354 orang siswa kelas V pada Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Bogor Barat. Data penelitian berupa tes, keterampilan menulis dan kemampuan berpikir kritis serta kuesioner untuk minat membaca. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik analisis jalur (*path analysis*). Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diperoleh kesimpulan bahwa (1) minat membaca berpengaruh langsung terhadap keterampilan menulis, (2) kemampuan berpikir kritis berpengaruh langsung terhadap keterampilan menulis, (3) minat membaca berpengaruh tidak langsung melalui kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis, (4) proposisi minat membaca dan kemampuan berpikir kritis berpengaruh terhadap keterampilan menulis dapat diterima, dan (5) Pengaruh *construct* yang paling besar berpengaruh terhadap keterampilan menulis adalah minat membaca.

Kata Kunci : minat membaca, kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis

PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : Pengaruh Minat Membaca dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar.

Penyusun TAPM : DEDE MULYANAH

NIM : 500803777

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

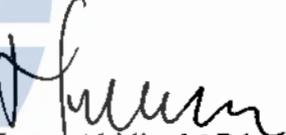
Hari / Tanggal :

Menyetujui,

Pembimbing II


Dr. Juhana, M.Pd.
NIP 197405302005012001

Pembimbing I

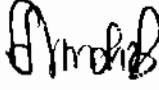

Dr. Yunus Abidin, M.Pd.
NIP 197908172008011019

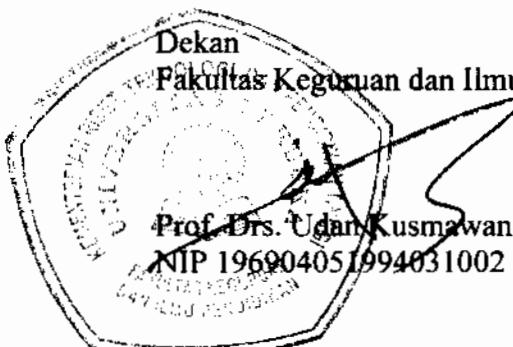
Pengaji Ahli


Dr. Jarnawi Afgani Dahlan, M.Kes.
NIP 196805111991011001

Mengetahui,

Ketua Pascasarjana
Pendidikan Keguruan


Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.
NIP 196008211986012001



**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

PENGESAHAN

Nama : DEDE MULYANAH

NIM : 500803777

PROGRAM STUDI : Magister Pendidikan Dasar

Judul TAPM : Pengaruh Minat Membaca dan Kemampuan

Berpikir Kritis terhadap Keterampilan Menulis

Siswa Sekolah Dasar.

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada :

Hari/tanggal : Sabtu, 27 Oktober 2018

Waktu : 15.00 – 16.00 WIB

Dan telah dinyatakan LULUS

PANITIA PENGUJI TAPM

Ketua Komisi Penguji

Nama : Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.

Penguji Ahli

Nama : Dr. Jarnawi Afgani Dahlan, M.Kes.

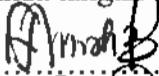
Pembimbing I

Nama : Dr. Yunus Abidin, M.Pd.

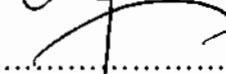
Pembimbing II

Nama : Dr. Juhana, M.Pd.

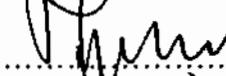
Tanda tangan













KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan syukur Alhamdulillah, ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya, peneliti dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “ Pengaruh Minat Membaca dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor ”. Penulisan Tesis ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Magister pendidikan.

Pada kesempatan yang berbahagia ini perkenankan dengan setulus hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tinggi kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. Ojat Darojat, M.Bus, Ph.D selaku Rektor Universitas terbuka, yang sudah memberikan motivasi dan wejangannya yang berharga bagi peneliti.
2. Bapak Prof. Drs. Udan Kusmawan, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Terbuka yang sudah memberikan motivasi dan wejangan yang berharga bagi peneliti
3. Bapak Dr. Liestyodono Bawono Irianto, M.Si,selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Terbuka, yang sudah memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir bagi peneliti

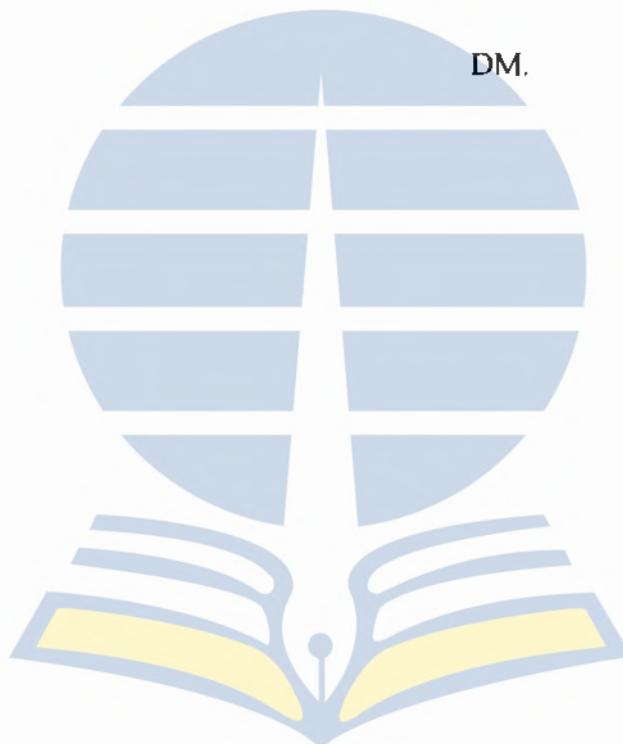
4. Bapak Boedhi Oetoyo, M.A selaku kepala UPBJJ-Bogor, yang tak henti-hentinya memberikan semangat yang tinggi bagi penulis.
5. Bapak Dr. Yunus Abidin, M.Pd., selaku pembimbing 1 yang telah mencerahkan segenap ide dan gagasannya dalam rangka menyelesaikan tugas akhir ini
6. Ibu Dr. Juhana, M.Pd., selaku pembimbing 2 yang telah memberikan konsep-konsep yang membangun dalam penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Ibu Dr.. Ir. Amalia Sapriati, M.A selaku Kapendi Magister Pendas Universitas terbuka dan Ketua Komisi Ujian Sidang Tesis, yang sudah memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir untuk peneliti
8. Bapak Prof. Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd., Bapak Dr. Arifin Maksum,M.Pd., dan Ibu Dr.Vedia, M.Pd., selaku ahli dalam uji Expert Instrumen penelitian ini.
9. Kepala Sekolah dan Rekan-rekan Guru di SDN Gunung Batu 1 yang memberikan dukungan bantuan dan kerja sama dalam menjalankan tugas-tugas pokok peneliti selaku guru di sekolah tersebut.
10. Kepala Sekolah dan Guru kelas V di SDN Gunung Batu 2, SDN Margajaya 2, SDN Semplak 1, SDN Sindang Barang 2, SDN Purbasari dan SDN Situ Gede 3 atas ijin dan bantuannya dalam pengambilan sampel penelitian.
11. Pengelola UT dan rekan-rekan mahasiswa yang sama-sama menyelesaikan tugas ini.

12. Keluarga Tercinta yang senantiasa memotivasi dalam penyusunan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk kita semua, khususnya civitas akademici Universitas Terbuka.

Bogor, Oktober 2018

Peneliti



RIWAYAT HIDUP

Nama : Dede Mulyanah
NIM : 500803777
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Tempat/tanggal lahir : Bogor, 10 Maret 1975
Hp/Email : 0856-9488-9869/ *dedemulyanah1003@gmail.com*

Riwayat Pendidikan :

1. Lulus SD di SDN Cibatok IV Kab. Bogor pada tahun 1988
2. Lulus SMP di SMPN 1 Cibungbulang Kab. Bogor pada tahun 1991
3. Lulus SMA di SMAN 1 Leuwiliang Kab. Bogor pada tahun 1994
4. Lulus D2 di STAI LaaRoiba Bogor pada tahun 2006
5. Lulus S1 di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) pada tahun 2009

Riwaya Pekerjaan :

1. Tahun 1995 s.d 2004 sebagai Staf Tata Usaha di SMP Hayatul Islam Cibungbulang Kabupaten Bogor
2. Tahun 2005 s.d 2009 sebagai Guru Honorer di SDN Cibungbulang 1 Kabupaten Bogor.
3. Tahun 2010 s. d 2012 sebagai Guru PNS di SDN Kawung Luwuk 1 Kota Bogor
4. Tahun 2012 s. d 2015 sebagai Guru PNS di SDN Loji 1 Kota Bogor.
5. Tahun 2015 s.d Sekarang sebagai Guru PNS di SDN Gunung Batu 1 Kota Bogor.

Bogor, Oktober 2018

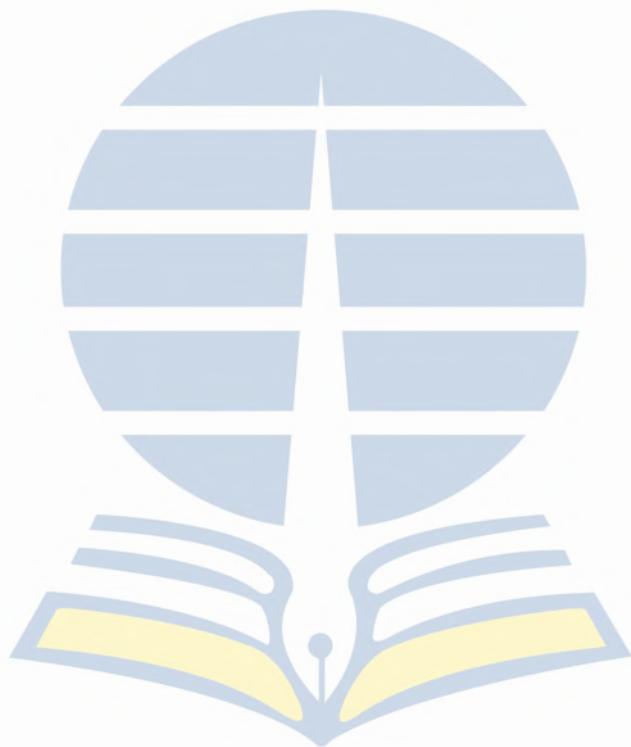
Dede Mulyanah
NIM 500803777

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Hakikat Keterampilan menulis	12
2. Hakikat Minat Membaca	16
3. Hakikat Kemampuan Berpikir Kritis	20
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berpikir	29
D. Operasionalisasi Variabel	37
BAB III METODELOGI PENELITIAN	40

A.	Desain Penelitian	40
B.	Populasi dan Sampel	42
1.	Populasi Penelitian	42
2.	Sampel Penelitian	42
C.	Instrumen Penelitian	43
1.	Instrumen Variabel Keterampilan Menulis	51
2.	Instrumen Variabel Minat Membaca	55
3.	Instrumen Variabel Kemampuan Berpikir kritis..	55
D.	Prosedur Pengumpulan Data	59
E.	Metode Analisis Data	60
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A.	Deskripsi Objek Penelitian	62
B.	Hasil	63
1.	Data Deskriptif Hasil Penelitian	63
2.	Pengujian Prasyarat Analisis	71
3.	Pengujian Hipotesis.....	74
C.	Pembahasan	89
1.	Minat Membaca Berpengaruh langsung terhadap Keterampilan Menulis Siswa SD.....	90
2.	Kemampuan Berpikir Kritis Berpengaruh langsung terhadap Keterampilan Menulis siswa SD	92
3.	Minat Membaca Berpengaruh Tidak Langsung Melalui Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Keterampilan Menulis Siswa SD	95
4.	Proposisi Minat membaca dan Kemampuan Berpikir Kritis Berpengaruh terhadap Keterampilan Menulis Siswa SD Dapat Diterima	96
5.	Pengaruh <i>Construct</i> yang Paling Besar terhadap Keterampilan Menulis Siswa SD adalah Minat Membaca.....	97
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	99

A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	106



DAFTAR BAGAN

Hal.

Gambar 2.1 Skema hubungan antar variabel	37
Gambar 3.1 Desain Analisis Jalur	41
Gambar 4.1 Histogram Data Variabel Y	65
Gambar 4.2 Histogram Data Variabel X ₁	68
Gambar 4.3 Histogram Data Variabel X ₂	71
Gambar 4.4 Histogram Asumsi Kenormalan Model Sub Struktur 1	72
Gambar 4.5 Histogram Asumsi Kenormalan Model Sub Struktur 2	73
Gambar 4.6 Model Analisis Jalur dengan Koefisien Korelasi	76
Gambar 4.7 Jalur Model Sub Struktur 1	78
Gambar 4.8 Jalur Model Sub Struktur 2	79
Gambar 4.9 Model Diagram Jalur Dipertahankan	80

DAFTAR TABEL

Hal.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Keterampilan Menulis	44
Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Keaslian dan Kelogisan Opini..	45
Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Kelengkapan Fakta	46
Tabel 3.4 Pedoman Penilaian Isi Karangan	47
Tabel 3.5 Pedoman Penilaian Kelengkapan Struktur Karangan	48
Tabel 3.6 Pedoman Penilaian Bahasa dan Tata Tulis	49
Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Minat Membaca	51
Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis....	56
Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Keterampilan Menulis	63
Tabel 4.2 Distribusi Skor Keterampilan Menulis	64
Tabel 4.3 Deskripsi Statistik Minat Membaca	66.
Tabel 4.4 Distribusi Skor Minat Membaca	67
Tabel 4.5 Deskripsi Statistik Kemampuan Berpikir Kritis	69
Tabel 4.6 Distribusi Skor Kemampuan Berpikir Kritis	70
Tabel 4.7 Nilai <i>Chi Square</i> (Kuadrat)	74
Tabel 4.8 Hasil spss Uji Korelasi	75
Tabel 4.9 Matrik Korelasi antar Variabel Penelitian	75
Tabel 4.10 Hasil spss <i>Model Summary</i> 1 Model 1.....	76
Tabel 4.11 Hasil spss Uji F /Anova Model 1	76

Tabel 4.12 Hasil spss Uji t Model 1	77
Tabel 4.13 Tabel spss <i>Model Summary</i> Model 2	78
Tabel 4.14 Hasil spss Uji F/Anova	79
Tabel 4.15 Hasil spss Uji t Model t	79
Tabel 4.16 Rangkuman Koefisien korelasi dan Koefisien...	86
Jalur	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aspek pokok kehidupan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh pendidikan. Proses pendidikan yang terarah akan membawa bangsa ini menuju pada peradaban yang lebih baik. Investasi terbaik suatu bangsa di masa datang adalah pendidikan. Dari setiap era pemerintahan pendidikan senantiasa mengalami perubahan dalam rangka perbaikan. Dalam era pemerintah di abad ke-21 ini pendidikan diharapkan mampu menjawab semua tantangan dan tuntutan pada masanya.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan program, dimana sekolah harus dapat menumbuhkan karakter siswa untuk dapat berpikir kritis, kreatif, mampu berkomunikasi, dan berkolaborasi, yang mampu bersaing di abad ke-21. Hal itu sesuai dengan empat kompetensi yang harus dimiliki siswa di abad ke-21 yang tertuang dalam kurikulum 2013 edisi revisi 2017, yaitu *Critical Thinking and Problem Solving* atau kemampuan berpikir kritis dan menyelesaikan masalah, *Creativity* atau kemampuan berkreativitas, *Communication skills* atau kemampuan berkomunikasi, *and ability to work collaboratively* atau Kemampuan untuk bekerja sama, dan juga kemampuan literasi. Kemampuan-kemampuan tersebut diprogramkan sebagai upaya penguatan pendidikan karakter dan mempersiapkan generasi muda yang mampu menjawab tantangan dan mengatasi masalah pada jamannya nanti. Oleh karena itu pembelajaran diarahkan agar

peserta didik terdorong untuk mampu mencari tahu dari berbagai sumber observasi bukan lagi diberi tahu. Pembelajaran juga harus diarahkan kepada kemampuan untuk merumuskan masalah bukan hanya menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan. Pembelajaran diarahkan agar peserta didik mampu berpikir, bekerja sama dan berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah.

Memiliki kompetensi-kompetensi yang menjadi tujuan utama dalam program pendidikan abad ke- 21 di atas membutuhkan kerja keras seluruh aspek yang terkait dalam dunia pendidikan. Di sekolah siswa dan guru merupakan pelaku utama dalam pendidikan. Agar siswa mampu memiliki kemampuan-kemampuan tersebut yang utama yang harus dimiliki adalah minat atau keinginan yang timbul dari dalam dirinya sendiri.

Kompetensi-kompetensi tersebut semuanya disiapkan agar siswa dapat menghadapi kehidupan pada jamannya, di masa kini dan utamanya di masa depan. Dengan tantangan era globalisasi, era cepatnya informasi dan era persaingan yang membutuhkan kemampuan berpikir yang kritis, wawasan yang luas.

Dalam lingkungan pembelajar menumbuhkan minat khususnya minat membaca menjadi suatu hal yang perlu diupayakan. Salah satu upaya yang dicanangkan dan dijalankan pemerintah yaitu Gerakan Literasi Sekolah. Program ini salah satunya bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca dan menulis siswa.

Dalam kenyataan di lapangan minat membaca siswa masih kurang, ini sejalan dengan hasil penelitian *PIRLS* tahun 2011 *International Results in Reading*, berdasarkan data yang didapat dari buku panduan literasi yang diterbitkan oleh

Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Indonesia menduduki peringkat ke-45 dari 48 negara peserta dengan skor 428 dari skor rata-rata 500 (IEA, 2012). Sementara itu, uji literasi membaca dalam PISA 2009 menunjukkan peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke-57 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD 493), sedangkan PISA 2012 menunjukkan peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke-64 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD 496) (OECD, 2013). Sebanyak 65 negara berpartisipasi dalam PISA 2009 dan 2012. Survei UNESCO tahun 2012 juga menyatakan bahwa minat baca masyarakat Indonesia memprihatinkan sebesar 0,001 % artinya dari 1000 orang Indonesia hanya ada 1 orang yang rajin membaca.

Masih dari sumber yang sama dari penelitian *PISA* sebelumnya, penelitian terbaru *PISA* tahun 2015 tentang kemampuan membaca di Indonesia ada di peringkat ke-69 dari 76 negara yang disurvei. Data *PIRLS* dan *PISA*, khususnya dalam keterampilan memahami bacaan, menunjukkan bahwa kompetensi peserta didik Indonesia tergolong rendah. Sementara di hasil penelitian Kemendikbud tentang minat baca di luar kota Jakarta diantaranya di kota Bogor yang dikutif dari media Republika 13 Juli 2013, minat baca di Kota Bogor masih rendah. Anak lebih suka menonton televisi dibandingkan membaca. Kondisi di lapangan berdasarkan hasil kunjungan peneliti ke perpustakaan kota Bogor sepinya pengunjung menunjukkan minat baca masyarakat Kota Bogor masih rendah. Hal ini diungkapkan oleh Sekertaris Dinas Arsif dan Perpustakaan

Kota Bogor bahwa pengunjung perpustakaan setiap harinya masih di bawah seratus orang yaitu ada di kisaran 30 orang per hari.

Hasil survei Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2016 yang dikutif dari sumber Republika.co.id dan Suara.com yang terbit tanggal 13 Juli 2016 menyebutkan bahwa hasil survei minat membaca di luar Kota Jakarta, diantaranya Kota Bogor bahwa dari 1.000 anak hanya 1 yang gemar membaca. Hasil survei ini juga dijadikan dasar oleh Wali kota Bogor Bima Arya dalam sumber yang sama untuk mendorong terus minat membaca di kota Bogor.

Mencermati hasil survei beberapa lembaga tersebut rendahnya minat membaca menjadi masalah kita bersama karena akan berdampak pada rendahnya kemampuan anak. Rendahnya kompetensi ini menunjukan bahwa pendidikan di Indonesia belum mengembangkan kompetensi dan minat peserta didik pada pengetahuan. Sekolah harus mampu membentuk lingkungan pembelajar yang menjadikan semua komponennya menjadi pembelajar sepanjang hayat. Untuk mewujudkan hal itu perlu dukungan dan kerja sama dari berbagai elemen. Pemerintah, guru, peserta didik, orang tua dan masyarakat pada umumnya.

Rendahnya minat membaca ini disebabkan beberapa faktor, seperti yang dikemukakan dalam Idris dan Ramdani (2015;2-3) faktor yang menjadi penyebab rendahnya minat membaca adalah kurangnya fasilitas perpustakaan, kurang tersedianya bacaan yang menarik hasrat masyarakat, kebiasaan malas membaca yang sudah mengakar di masyarakat dan daya beli buku yang masih minim karena tingkat perekonomian yang kurang merata di kalangan masyarakat. Dalam banyak kesempatan waktu luang masyarakat di lingkungan kita lebih gemar

menggunakannya untuk bermain game atau menyimak dan beraktifitas di sosial media dengan gadgetnya dibanding membaca.

Rendahnya minat membaca juga akan berdampak pada rendahnya kemampuan keterampilan menulis siswa. Hal ini didasari oleh pendapat yang dikemukakan oleh Slameto (2015;54) bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi keterampilan menulis adalah minat, yang dalam hal ini adalah minat membaca. Membaca merupakan aktivitas yang jamak dilakukan oleh siapapun dan sudah dilakukan manusia sejak ribuan tahun lalu. Bahkan Allah SWT sudah memerintahkan manusia untuk dapat mengenal semua potensi yang ada di bumi ini dengan membaca. Melalui ayat Al-Qur'an yang turun melalui wahu kepada Nabi Muhammad SAW adalah "Iqra" (bacalah) hal ini mengandung makna bahwa membaca secara luas merupakan sesuatu yang diperintahkan kepada manusia. Untuk melakukan kegiatan membaca diperlukan sesuatu yang mendorong untuk tertarik atau kita kenal dengan minat. Minat akan menjadi pendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu seperti halnya membaca.

Dalam proses kegiatan membaca setidaknya terdapat proses berpikir yang dilakukan oleh siswa. Minimalnya berpikir memahami setiap kata demi kata untuk mengetahui informasi apa yang ada dalam bacaan yang dibacanya, sampai pada berpikir tingkat tinggi. Berpikir tingkat tinggi yang dimaksud tentunya proses berpikir kreatif dan kritis dalam memahami bacaan yang dibacanya. Sejalan dengan program yang diamanatkan dalam urgensi penguatan pendidikan karakter adalah kemampuan berpikir kritis agar anak dapat berpikir rasional.

Kemampuan ini akan mendasari siswa dalam kemampuan membuat keputusan dan menyelesaikan masalah secara rasional. Kemampuan ini akan menjadi kecakapan hidup (*life skill*) bagi siswa.

Kemampuan ini tidak lahir begitu saja dalam diri siswa perlu dilatih dan dikembangkan dalam budaya lingkungan pembelajaran. Kemampuan ini harus didukung oleh kemampuan wawasan pengetahuan dan pengalaman siswa. Agar siswa memiliki wawasan pengetahuan yang luas dan pengalaman yang banyak dapat dilatih melalui kebiasaan membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis dewasa ini diarahkan pada kemampuan literasi sejalan dengan penguatan pendidikan karakter.

Kemampuan literasi dasar perlu dikembangkan sejak dini. Kegiatan literasi juga merupakan upaya pemerintah meningkatkan minat baca siswa, karena berdasarkan data penelitian dalam *Progress International Reading Literacy Study* (PIRLS) tahun 2011 menunjukkan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam memahami bacaan berada di bawah rata-rata internasional. Melalui penguatan kompetensi literasi, terutama literasi dasar, peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan akses lebih luas pada pengetahuan agar rendahnya peringkat kompetensi tersebut dapat diperbaiki.

Pembelajaran literasi menurut *The Ontario Ministry of Education*, 2006 yang dikutip dari Abidin (2015 :23) memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Membentuk siswa menjadi pembaca, penulis dan komunikator yang strategis.

2. Meningkatkan kemampuan berpikir dan mengembangkan kebiasaan berpikir pada siswa.
3. Meningkatkan dan memperdalam motivasi belajar siswa.
4. Mengembangkan kemandirian siswa sebagai seorang pembelajar yang kreatif, inovatif, produktif dan sekaligus berkarakter.

Merujuk pada tujuan pembelajaran memasuki abad ke-21 di atas sangatlah sejalan dengan tugas kita di dunia pendidikan untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan-keterampilan siswa yang berkenaan dengan tujuan tersebut diantaranya melatih berpikir kritis dan membudayakan membaca dan menulis dalam lingkungan siswa.

Mempersiapkan generasi yang mampu menghadapi tantangan abad ke-21, siswa perlu dilatih sejak dini untuk memiliki minat yang tinggi dalam membaca dan kemampuan berpikir yang kritis, karena kedua hal ini akan membantu siswa memiliki wawasan dan pengalaman yang luas serta kemampuan menyelesaikan masalah dan tantangan dalam segala situasi. Minat baca tidak tumbuh begitu saja begitu juga kemampuan berpikir kritis, ada peranan guru dan dukungan banyak pihak yang dibutuhkan tentunya.

Selain kemampuan membaca Keterampilan lainnya yang erat dengan keterampilan membaca adalah keterampilan menulis. Ketrampilan menulis sudah tercantum dalam kurikulum pembelajaran di sekolah Dasar. Kemampuan ini juga di lapangan dinilai masih rendah. Sejalan dengan penelitian PISA 2012 yang menyatakan rendahnya budaya literasi di Indonesia, dimana literasi ini mencakup kemampuan membaca dan menulis. Untuk dapat menulis menuangkan ide

gagasan dan pikirannya dengan baik siswa harus didukung oleh kemampuan berpikir dan wawasan yang luas dalam memandang suatu hal atau objek.

Dalam kegiatan menulis ada beberapa tahapan proses yang dilalui diantaranya tahapan memperoleh ide dan gagasan juga tahapan dalam mengolah ide dan gagasan tersebut menjadi sebuah produk tulisan yang bisa dinikmati oleh pembaca. Keterampilan menulis juga dapat menjadi interaksi sosial budaya karena dalam tulisan dapat kita tuangkan pesan moral dari penulis. Untuk dapat memiliki keterampilan menulis yang baik penulis harus mampu menguasai materi, penguasaan materi ini dapat diperoleh dari kegiatan membaca dan kemampuannya berpikir kritis. Dikutip dari media Kompas yang terbit tanggal 15 Desember 2016, berdasarkan penelitian Puspendik, *Indonesian National Assesment Programme* (Penilaian Mutu Tingkat Kompetensi), yang tahun 2016 diujikan untuk siswa kelas V SD, hasilnya menunjukkan lemahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Peneliti Puspendik merekomendasikan agar siswa harus dibiasakan berlatih soal-soal berpikir tingkat tinggi (hots). Penelitian ini menunjukkan masih lemahnya kemampuan berpikir kritis siswa di Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut di atas dan didukung oleh observasi peneliti yang melihat masih rendahnya minat membaca terlihat dari rendahnya kunjungan siswa ke perpustakaan dan taman bacaan. Pada jam istirahat mobil perpustakaan keliling terlihat kalah ramainya dengan kantin. Selain itu hasil wawancara dengan guru dan siswa, yang menyatakan kecenderungan siswa lebih suka bermain games dibandingkan membaca buku dan masih banyak siswa yang malas mengerjakan tugas mengarang dengan idenya sendiri. Berdasarkan hal itu berkaitan dengan

minat membaca dan keterampilan menulis yang mendukung kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa yang urgensinya sesuai dengan mempersiapkan generasi emas menyongsong abad ke-21, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan fokus penelitian pada pengaruh minat membaca dan kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri di wilayah Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh langsung minat membaca terhadap keterampilan menulis siswa ?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung kemampuan berpikir kritis terhadap Keterampilan menulis siswa ?
3. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung minat membaca melalui kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis siswa ?
4. Apakah proposisi “minat membaca dan kemampuan berpikir kritis berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar” dapat diterima?
5. *Construct* minat membaca ataukah Kemampuan berpikir kritis yang lebih besar berpengaruh terhadap keterampilan menulis?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan mendapatkan fakta, data dan informasi yang berkaitan dengan pengaruh minat

membaca dan kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis siswa di Sekolah Dasar di Kecamatan Bogor Barat. Secara rinci penelitian ini bertujuan untuk memaparkan dan menjelaskan fakta, data dan informasi mengenai :

1. Pengaruh langsung minat membaca terhadap keterampilan menulis siswa.
2. Pengaruh langsung kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis siswa.
3. Pengaruh minat membaca melalui kemampuan berpikir kritis terhadap Keterampilan Menulis siswa.
4. Keberterimaan proposisi “minat membaca dan kemampuan berpikir kritis berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar”.
5. Pengaruh *construct* minat baca terhadap keterampilan menulis atau Kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis yang lebih besar.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis, yang diuraikan sebagai beikut :

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran informasi dan saran yang dapat dijadikan landasan untuk pengembangan teori mengenai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis, minat membaca, keterampilan menulis di Sekolah Dasar.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh Guru sebagai pelaksana proses pembelajaran di sekolah sebagai masukan mengembangkan strategi pembelajaran dalam minat membaca serta melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam konteks pembelajaran multiliterasi yaitu keterampilan menulis yang sejalan dengan dunia pendidikan masa kini.

b. Siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh siswa agar siswa dapat lebih termotivasi untuk melatih keterampilan menulis dan kemampuan kritis dan kreatifnya dengan meningkatkan kemampuan pendukungnya yaitu meningkatkan minat membaca karena kemampuan tersebut ini akan mendukung kecakapan hidupnya di masyarakat.

c. Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan dasar oleh pihak sekolah khususnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan dijadikan refensi dalam pengembangan kurikulum di sekolah.

d. Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian, serta pengetahuan yang bersifat praktis dalam mengatasi masalah-masalah pembelajaran yang berkaitan dengan melatih keterampilan menulis, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan minat membaca.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Keterampilan Menulis

Keterampilan bahasa yang diajarkan di Sekolah Dasar selain menyimak, berbicara dan membaca adalah keterampilan menulis. Menurut Tarigan (2008:1) setiap keterampilan berbahasa itu erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pulalah jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir.

Keterampilan menulis cerita atau karangan terdiri beberapa jenis diantaranya narasi, deskripsi, eksposisi, persuasi juga argumentasi. Menurut Suparno dan Yunus (2009:1.3) menulis dapat didefinisikan “sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya.”

Menurut Tarigan (2008:22) menulis adalah “menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik

tersebut. Masih menurut Tarigan menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir juga dapat menolong kita berpikir kritis. Tulisan dapat membantu kita menjelaskan pikiran-pikiran kita, dan setiap penulis atau pengarang mempunyai pikiran atau gagasan yang ingin disampaikan atau diturunkan kepada orang lain “.

D'Angelo dalam Tarigan (2008:23) menyebutkan bahwa belajar menulis adalah “belajar berpikir dalam atau dengan cara tertentu.” Pendapat ini mendasari keterhubungan proses berpikir dengan keterampilan menulis.

Suriamiharja dalam Resmini dan Juanda Dadan (2007:116) mendefinisikan menulis “sebagai kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan dan kehendak kepada orang lain secara tertulis.” Sementara Robert Lado dalam sumber yang sama mengatakan bahwa : *“To write is to put down the graphic symbols that represent a language one understands, so that other can read these graphic representation”* artinya menulis adalah menempatkan simbol-simbol grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dimengerti seseorang. Kemudian dapat dibaca oleh orang lain yang memahami bahasa tersebut beserta symbol-simbol grafisnya.

Berdasarkan pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan menuangkan ide gagasan atau perasaan ke dalam bahasa tulis yang berupa simbol-simbol yang dapat dipahami oleh pembaca. Seseorang yang menulis akan secara langsung akan melakukan kegiatan membaca. Hal ini menunjukkan keterkaitan langsung antara kegiatan menulis dan membaca.

Menurut Akhadiah dkk dalam Resmini dan Juanda Dadan (2007:117) ada 8 (delapan) kegunaan menulis yaitu: (1) mengenali kemampuan dan potensi diri, (2) melatih mengembangkan gagasan, (3) memperluas wawasan teori-teori mengenai fakta-fakta yang berhubungan, (4) terlatih mengorganisir gagasan secara sistematis, (5) dapat menilai sendiri gagasannya secara objektif, (6) melalui menulis, penulis akan lebih mudah memecahkan permasalahannya, yaitu dengan menganalisisnya. (7) terdorong untuk terus belajar, dan (8) kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan penulis berpikir serta berbahasa secara tertib dan benar.

Sebagai sebuah proses menulis melibatkan serangkaian kegiatan. Menurut Suparno dan Yunus (2009:1.15-1.25) rangkaian kegiatan menulis terdiri dari prapenulisan yang merupakan tahap persiapan mencakup kegiatan pemilihan topik, penentuan tujuan, penentuan pembaca dan corak karangan, pengumpulan informasi atau bahan tulisan. Dilanjutkan pada tahap penulisan dan pasca penulisan. Berdasarkan hal itu maka keterampilan menulis ini membutuhkan latihan dan menuntut pengarang atau pembuat tulisan untuk memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah dan kemampuan berpikir yang logis untuk membuat urutan kronologi dalam sebuah tulisan sehingga tulisannya dapat dinikmati dan diterima oleh pembaca. Masih dalam sumber yang sama Suparno dan Yunus (2009:3.7) menyebutkan salah satu tujuan menulis yaitu menjadikan pembaca ikut berpikir dan bernalar sehingga pembaca tahu hal yang diberitakan dan menjadikan pembaca beropini. Tujuan dari menulis ini menunjukkan kaitan yang erat antara keterampilan menulis dan kemampuan berpikir dan bernalar. Hal ini juga sejalan

dengan yang dikemukakan Abidin (2012:181) yang menyebutkan pentingnya keterampilan menulis karena dapat melatih siswa-siswa memiliki kemampuan berpikir secara kritis.

Selain keterampilan menulis berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis, keterampilan menulis juga menurut Slameto (2015:54) dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam faktor internal yang mempengaruhi keterampilan menulis dalam individu menurut Slameto yaitu kesehatan, minat, bakat dan motivasi. Menggaris bawahi salah satu faktor internal yang mempengaruhi keterampilan menulis dalam hal ini ada minat. Dengan adanya minat siswa dapat terdorong untuk melakukan kegiatan menulis. Berdasarkan Teori Slameto ini dapat kita lihat keterkaitan antara minat dan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis yang peneliti maksud adalah keterampilan menulis yang termuat dalam kurikulum di Sekolah Dasar. Mulai dari kelas 1(satu) sampai kelas 6 (enam), siswa diajarkan keterampilan menulis mulai dari menulis kata, kalimat, paragraf hingga menulis karangan. Dalam penelitian ini keterampilan menulis yang dimaksud adalah keterampilan menulis argumentasi yang merupakan salah satu keterampilan menulis yang tercantum dalam kurikulum pada pembelajaran di Sekolah Dasar. Argumentasi sederhana sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir anak pada usia Sekolah Dasar tentang suatu fenomena atau peristiwa yang dekat dengan lingkungan.

Pengertian argumentasi menurut Keraf (2015:3) adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh

penulis, dan dasar sebuah tulisan argumentatif adalah berpikir kritis dan logis. Masih dalam sumber yang sama disebutkan bahwa dalam komunikasi argumentasi merupakan suatu cara yang sangat berguna, sebagai alat pertukaran informasi yang tidak dipengaruhi oleh pandangan-pandangan yang subjektif.

Menurut Finoza (2013:268) syarat utama untuk menulis karangan argumentasi adalah penulisnya harus terampil dalam bernalar dan menyusun ide yang logis. Adapun ciri dari karangan argumentasi yaitu : (1) mengemukakan alasan atau bantahan sedemikian rupa dengan tujuan mempengaruhi keyakinan pembaca agar menyetujuinya, (2) mengusahakan pemecahan suatu masalah dan (3) mendiskusikan suatu persoalan tanpa perlu mencapai suatu penyelesaian. Keterampilan menulis argumentasi dipilih karena dalam Keraf (2015; 100) disebutkan bahwa sebuah argumentasi mempergunakan prinsip-prinsip logika, dimana logika lahir dari proses berpikir.

2. Hakikat Minat membaca

Minat memberikan seseorang alasan untuk menekuni atau melakukan sesuatu kegiatan atau aktivitas. Pengertian minat dalam Kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan sebagai kecenderungan hati terhadap sesuatu. Sabri dalam Idris dan Ramdani (2015:7) menyatakan “minat sebagai sesuatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingatkan sesuatu secara terus menerus. Minat berarti pula kecenderungan jiwa yang tetap kepada sesuatu hal yang berharga bagi seseorang.”

Sementara Hilgard dalam Idris dan Ramdani (2015:7) memberikan definisi tentang minat sebagai berikut : "*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*", yang artinya minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus dan disertai rasa senang.

Dr. Zakiah Dradjat, dkk dalam Idris dan Ramdani (2010:9) menyebutkan "pengertian minat sebagai kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang berharga bagi seseorang." Sementara menurut Hurlock dalam Idris dan Ramdani (2010:9) minat adalah "sebagai sumber motivasi yang mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya." Hurlock juga mengatakan pada semua usia minat memainkan peranan yang penting dalam kehidupan seseorang yang mempunyai dampak besar atas perilaku dan sikap, terutama selama masa anak-anak.

Sukardi dalam Susanto (2014:57) mengartikan minat sebagai suatu kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu. Menurut Bernard masih dalam Susanto (2014:57) minat itu timbul tidak tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.

Berdasarkan pengertian minat menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa minat adalah sesuatu hal yang tetap yang muncul dalam jiwa seseorang tanpa paksaan. Minat dapat hadir dalam diri berkaitan dengan kebutuhan dirinya . Minat akan mendasari seseorang melakukan sesuatu kegiatan yang memiliki

kecenderungan menjadi suatu kebiasaan, dengan kata lain minat akan mendasari motivasi seseorang dalam melakukan sesuatu kegiatan.

Melalui kegiatan membaca seseorang memperoleh pengetahuan, pengalaman dan wawasannya mengenai banyak hal yang ingin dan perlu diketahuinya. Kegiatan membaca dapat dilakukan dengan bimbingan dalam pembelajaran di dalam kelas atau dapat juga dilakukan sendiri oleh siswa.

Terkait minat membaca harus dilakukan sebagai kegiatan yang memungkinkan siswa memiliki ketertarikan atau minat terhadap membaca. Misalnya siswa diberi kesempatan untuk akrab dengan buku, sehingga seiring bertambahnya usia mereka akan menganggap bahwa membaca buku adalah sebuah kebutuhan hidupnya yang tidak bisa ditinggalkan.

Farida Rahim dalam Idris dan Ramdani (2015:6) mendefinisikan minat membaca “sebagai keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang memiliki minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam ketersediaannya mendapatkan bahan bacaan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri tanpa adanya paksaan sehingga diperoleh makna yang tepat menuju pemahaman yang dapat diukur”. Sementara Sinambela (1993) dalam Sudarsana (2004:4.27) mengartikan minat membaca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik pada buku bacaan.

Liliawati dalam Sudarsana (2004:4.27) mengartikan minat membaca sebagai suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai disertai dengan perasaan

senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

Syaiful Rizal yang dikutip oleh Zaen dalam Sariyem (2016) menyebutkan ciri-ciri anak yang memiliki minat membaca yang tinggi, yaitu :

1. Senantiasa berkeinginan untuk membaca.
2. Senantiasa bersemangat saat membaca.
3. Mempunyai kebiasaan dan kontinuitas dalam membaca.
4. Memanfaatkan setiap peluang waktu dengan membaca.
5. Memiliki buku bacaan.
6. Mencari buku bacaan, baik diperpustakaan maupun di tempat lain.
7. Memiliki tujuan ketika membaca.
8. Mencatat atau menandai hal penting dalam membaca.
9. Memiliki kesadaran bahwa membaca berarti telah belajar.
10. Mendiskusikan hasil bacaan.

Menurut Soeatminah dalam Idris dan Ramdani (2015:31-34) faktor-faktor yang mempengaruhi minat minat membaca ada dua yaitu faktor dari dalam, faktor dari luar dan faktor lingkungan. Faktor dari dalam meliputi (1) pembawaan atau bakat , (2) Jenis kelamin, (3) tingkat pendidikan, (4) keadaan kesehatan, (5) keadaan jiwa dan (6) kebiasaan. Faktor dari luar yaitu ketersediaan buku atau bahan bacaan, sementara faktor lingkungan meliputi (1) lingkungan keluarga, dan (2) lingkungan sekolah.

Minat membaca mendorong kegiatan aktivitas membaca dimana membaca merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa.

Bahasa sangat erat berkaitan dengan kegiatan berpikir. Dalam Chaer (2002; 56) disebutkan salah satu teori Noam Chomsky mengenai hubungan bahasa dan pemikiran, Chomsky menegaskan bahwa pengkajian bahasa membuka perspektif yang baik dalam pengkajian proses mental (pemikiran) manusia. Masih dalam Chaer (2002; 59) teori Bruner juga mengungkapkan bahwa bahasa adalah alat pada manusia untuk mengembangkan dan menyempurnakan pemikiran.

Berdasarkan pengertian minat dan membaca menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah sesuatu keinginan yang tetap yang muncul dalam jiwa seseorang tanpa paksaan yang mendorong untuk melakukan kegiatan atau aktivitas membaca.

Untuk mengembangkan minat baca, guru di sekolah merupakan tokoh strategis yang dapat mendampingi peran orang tua di rumah. Guru harus mampu menjadi pelatih yang memberikan peluang yang seluas-luasnya kepada siswa untuk memiliki minat baca yang tinggi. Minat merupakan pendorong motivasi intrinsik yang perlu dikembangkan sebagai potensi untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan yang ada pada potensi anak.

3. Hakikat Kemampuan Berpikir Kritis.

Berpikir merupakan kegiatan atau aktivitas yang senantiasa dilakukan manusia setiap saat. Kegiatan ini dilakukan manusia secara sadar baik dalam keadaan santai atau dalam keadaan serius. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia edisi keempat tahun 2014 disebutkan bahwa “berpikir adalah menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan atau memutuskan sesuatu”. Kegiatan berpikir

dilakukan manusia mulai dari hal-hal yang ada pada dirinya, pada orang lain, hal sederhana juga hal-hal yang rumit.

Berpikir menurut Suryabrata dalam Suhartono (2014;48) adalah “proses yang dinamis yang dapat dilukiskan menurut proses atau jalannya”. Manusia merupakan makhluk yang berpikir karena secara kodrati manusia memiliki akal yang dianugrahi Tuhan yang membedakan dari makhluk hidup. Kemampuan berpikir ini menjadikan manusia menjadi makhluk yang berbudi.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia edisi keempat tahun 2014 disebutkan pengertian berpikir adalah penggunaan akal budi dalam mempertimbangan dan memutuskan sesuatu. Sementara Santrock dalam Pramida Intan (2017) menyatakan bahwa berpikir sebagai proses mengolah informasi. Berdasarkan pengertian berpikir di atas dapat disimpulkan bahwa melalui proses berpikir manusia bisa menggunakan pemikirannya untuk mengungkapkan keinginan, ide dan gagasannya. Keinginan, ide atau gagasan dapat diungkapkan dengan lisan atau dalam bentuk tulisan. Hasil pemikiran manusia melahirkan banyak hal-hal baru yang terus berkembang sesuai dengan kebutuhan manusia dalam hidup bermasyarakat. Tingkatan manusia berpikir beragam dan berbeda-beda. Tuntutan kehidupan pada masa sekarang ini mengharuskan kita senantiasa dapat berpikir dengan kreatif dan kritis.

Bagi siswa dan guru di dunia pendidikan berpikir kritis sangatlah diperlukan dalam pembelajaran. Melalui berpikir kritis siswa akan mampu mengembangkan pemahaman konseptual pengetahuannya untuk menganalisa, mengevaluasi dan mengambil keputusan. Berpikir kritis merupakan sebuah

kompetensi yang harus dicapai karena akan menjadikan alat bagi siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dan bekal keterampilan hidupnya di masa datang.

Pengertian mengenai berpikir kritis menurut John Dewey dalam Fisher (2009:2) yaitu “Pertimbangan yang aktif, *persistent* (terus-menerus), dan teliti mengenai sebuah keyakinan atau bentuk pengetahuan yang diterima begitu saja dipandang dari sudut alasan-alasan yang mendukungnya dan kesimpulan-kesimpulan lanjutan yang menjadi kecenderungannya (Dewey,1909,hlm.9)”.

Edward Glaser masih dalam sumber yang sama mendefinisikan berpikir kritis sebagai : (1) suatu sikap mau berpikir secara mendalam tentang masalah-masalah dan hal-hal yang berada dalam jangkauan pengalaman seseorang; (2) pengetahuan tentang metode-metode pemeriksaan dan penalaran yang logis; (3) semacam suatu keterampilan yang menerapkan metode-metode tersebut. Berpikir kritis menuntut upaya keras untuk memeriksa setiap keyakinan atau pengalaman asumtif berdasarkan bukti pendukungnya dan kesimpulan-kesimpulan yang diakibatkannya .

Richard Paul juga dalam Fisher (2009:4) mendefinisikan berpikir kritis adalah mode berpikir mengenai hal, substansi atau masalah apa saja, dimana si pemikir meningkatkan kualitas pemikirannya dengan menangani secara trampil struktur-struktur yang melekat pada pemikiran yang menerapkan standar-standar intelektual padanya. Pemikiran Richad paul ini lebih mengarahkan kemampuan berpikir kritis sebagai cara berpikir dengan pemikirannya sendiri.

Menurut Santoso (2016:123) kemampuan berpikir kritis merupakan kegiatan yang terintegrasi dari beberapa kegiatan yang meliputi; (1)

interpretation, kemampuan untuk melakukan katagorisasi-katagorisasi dari persoalan-persoalan yang dihadapi, (2) *analysis*, kemampuan memahami konsep-konsep global dengan cara memaknai konsep-konsep tersebut ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil dan lebih terperinci, (3) *interface*, kemampuan mempertanyakan atau memikirkan alternative, menarik kesimpulan, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan, (4) *eksplanation*, adalah kemampuan menjelaskan masalah, menyatakan hasil analisis, dan menemukan argument, (5) *evaluation*, melakukan penilaian terhadap argument yang disampaikan, (6) *self regulation*, kegiatan melakukan penelitian diri, dan mengoreksi diri.

Stella Cotrell dalam Maksum (2016) mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis dengan indicator sebagai berikut :" (1) *focusing attention so as to recognize the significance of fine details*, (2) *using attention to fine details in order to recognize patterns, such as similarities and differences, absence and presence, order and sequence*, (3) *using recognition of pattern in order to compare and contrast items and to predict possible outcomes*, (4) *sorting and labeling items into groups, so that they from catagories*, (5) *using understanding of categories to identify of characteristics of new phenomena and make judgements about them*" Proses berpikir kritis secara teknis, dimulai dari fokus dan perhatian yang signifikan, mengenali pola, kesamaan dan perbedaan agar dapat membandingkan, dan mengontraskan untuk dapat memprediksi berbagai kemungkinan, kemudian memberi label dan katagorisasi sehingga dapat

mengidentifikasi karakteristik sehingga dapat mengidentifikasi karakteristik fenomena baru serta membuat penilaian.

Sementara Butterworth and Thwaiter dalam Abidin (2015:82) menyatakan bahwa berpikir kritis ditandai dengan adanya tiga aktivitas dasar yakni analisis, evaluasi dan argument. Analisis berarti mengidentifikasi kata-kata kunci sebuah informasi dan merekonstruksi informasi tersebut agar mampu menangkap makna secara utuh dan memenuhi aspek kecukupan. Evaluasi berarti menilai kekuatan informasi atas dasar baik atau kurang baiknya argument yang mendukung kesimpulan dalam informasi tersebut atau seberapa kuat bukti yang disajikan atas klaim yang disampaikan. Argumen berarti penjelasan atau tanggapan yang diberikan oleh seseorang pengkritik atas informasi yang diperolehnya.

Berdasarkan pengertian berpikir kritis menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis merupakan kemampuan menganalisa dan proses yang melibatkan memilih tindakan dalam pengambilan keputusan yang tertib dan sistematis. Berpikir kritis tidak sama dengan berpikir biasa. Dalam berpikir kritis ada kegiatan menganalisa informasi dengan sistematis hingga diambil sebuah keputusan yang memecahkan suatu masalah.

Zamroni dan Mahfudz dalam Dewi dan Oksiana (2015) menjelaskan enam argument yang menjadi alasan pentingnya keterampilan berpikir kritis dikuasai oleh siswa. Pertama perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat akan menyebabkan informasi yang diterima siswa semakin banyak dan beragam, baik sumber maupun esensi informasinya. Oleh karena itu siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk memilih dan memilih informasi

yang baik dan benar sehingga dapat memperkaya khasanah pemikiran. *Kedua* siswa merupakan kekuatan yang berdaya tekan tinggi (*people power*) oleh karena itu agar kekuatan itu dapat terarah ke arah yang semestinya (selain komitmen yang tinggi terhadap moral) maka mereka perlu dibekali kemampuan yang memadai. *Ketiga* siswa adalah warga masyarakat yang kelak akan menjalani kehidupan yang semakin kompleks. Hal ini menuntut mereka memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah secara kritis, dan yang *keempat* berpikir kritis merupakan kunci menuju berkembang kreativitas yang muncul karena melihat fenomena-fenomena atau permasalahan yang kemudian menuntut kita untuk berpikir kreatif. *Kelima* banyak pekerjaan yang langsung atau tidak langsung membutuhkan kemampuan berpikir kritis. *Keenam*, setiap saat manusia dihadapkan pada pengambilan keputusan, mau ataupun tidak, sengaja atau tidak akan memerlukan kemampuan berpikir kritis.

Sedangkan menurut Potter dalam Dewi dan Oksiana (2016) ada tiga alasan keterampilan berpikir kritis diperlukan. Pertama, adanya ledakan informasi yang datangnya dari puluhan ribu web mesin pencari internet. Informasi dari berbagai sumber tersebut bias jadi banyak yang ketinggalan zaman, tidak lengkap, atau tidak kredibel. Perlu kemampuan untuk mengevaluasi dan kemudian memutuskan menggunakan informasi tersebut atau tidak, oleh karena itu kemampuan berpikir kritis diperlukan. Kedua, adanya tantangan global dan kondisi krisis yang memerlukan pemikiran kritis untuk menyelesaiannya. Ketiga, adanya perbedaan pengetahuan warga negara dengan mayoritas di bawah usia 25 tahun sudah biasa

meng-online-kan berita, untuk itu diperlukan kemampuan berpikir kritis agar dapat mengambil informasi dengan tepat dan benar.

Kemampuan berpikir kritis siswa dapat diukur atas dasar indikator kemampuan berpikir kritis. Menurut Ennis dalam Jufri (2013:103) terdapat 12 indikator berpikir kritis yaitu : (1) merumuskan masalah, (2) menganalisis argument, (3) menanyakan dan menjawab pertanyaan , (4) menilai kredibilitas sumber informasi, (5) melakukan observasi dan menilai laporan hasil observasi, (6) membuat deduksi dan menilai deduksi, (7) membuat induksi dan menilai induksi, (8) mengevaluasi, (9) mendefinisikan dan menilai definisi, (10) mengidentifikasi asumsi, (11) menduga, (12) memadukan . Keduabelas indikator tersebut dirangkum dalam 5 tahapan yaitu (1) klarifikasi dasar (*basic clarification*), yang terdiri dari merumuskan pertanyaan, menganalisa argumen, serta menanyakan atau menjawab pertanyaan, (2) memberikan alasan untuk suatu keputusan (*the bases for decision*) yang terdiri dari menilai kredibilitas sumber informasi, serta melakukan informasi dan menilai laporan hasil informasi, (3) menyimpulkan (*inference*) yang terdiri dari membuat deduksi dan menilai deduksi serta mengevaluasi, (4) klarifikasi lebih lanjut (*advanced clarification*) yang terdiri dari mendefinisikan dan menilai definisi, serta mengidentifikasi asumsi dan (5) dugaan dan keterpaduan (*supposition and integration*) yang terdiri dari menduga dan memadukan.

Sementara Edward Glaser dalam Fisher (2009:7) menyebutkan daftar keterampilan-keterampilan berpikir yang dipandang sebagai landasan berpikir kritis, yaitu kemampuan : (a) mengenal masalah, (b) menemukan cara-cara yang

dapat dipakai untuk menangani masalah-masalah itu, (c) mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan , (d) mengenal asumsi-asumsi dan nilai-nilai yang tidak dinyatakan, (e) memahami dan menggunakan bahasa yang tepat, jelas dan khas, (f) menganalisis data, (g) menilai fakta dan mengevaluasi pernyataan-pernyataan, (h) mengenal adanya hubungan yang logis antara masalah-masalah, (i) menarik kesimpulan-kesimpulan dan kesamaan-kesamaan yang diperlukan (j) menguji kesamaan-kesamaan dan kesimpulan-kesimpulan yang seseorang ambil, (k) menyusun kembali pola-pola keyakinan seseorang berdasarkan pengalaman yang lebih luas dan (l) membuat penilaian yang tepat tentang hal-hal dan kualitas-kualitas tertentu dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan mengenai pentingnya kemampuan berpikir kritis dan indikator dari berpikir kritis yang merupakan berpikir tingkat tinggi di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan ini harus dikembangkan sejak dini, sejalan dengan konsep pendidikan menyongsong abad ke-21 dengan era globalisasi. Untuk memiliki indikator kemampuan berpikir di atas perlu dikembangkan daya dukung pembelajaran, baik yang ada dalam diri siswa maupun yang dikembangkan oleh guru.

Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran literasi yang pada perkembangannya menjadi pembelajaran multiliterasi karena tidak hanya sebatas memahami bahasa secara lambang dan symbol tapi lebih jauh dari itu mampu memaknainya sebagai sebuah keterampilan berbahasa yang lebih menekankan kepada cara menyatakan dan memahami ide-ide dan informasi dalam bentuk teks konvensional atau teks inovatif dan multimedia untuk membangun pengetahuan

siswa yang tidak terbatas pada pengetahuan kebahasaan tapi berkaitan dengan seluruh mata pelajaran yang dipelajarinya.

Menurut Abidin (2015:25) guna memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, diperlukan kebiasaan berpikir yang baik. Kebiasaan berpikir yang diperlukan untuk berpikir tingkat tinggi meliputi keterbukaan, ketekunan, keingintahuan, dan kemandirian.

Daya dukung siswa yang ada dalam diri siswa adalah minat atau ketertarikan siswa terhadap informasi. Kegiatan yang mendukung untuk mendapatkan informasi adalah kegiatan membaca dan kegiatan menulis yang dikembangkan pada siswa sejak pendidikan dasar. Kemampuan berpikir kritis dengan indikator-indikator yang telah disebutkan para ahli akan membekali siswa untuk dapat bertahan dan siap menghadapi tantangan era global.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis telah banyak dilakukan oleh peneliti- peneliti terlebih dahulu, seperti dilakukan oleh Suhartono tahun (2014) dari Universitas Negeri Jakarta dengan judul “Pengaruh kebiasaan Membaca, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Penguasaan Struktur Sintaksis terhadap Keterampilan Menulis”. Penelitian ini mengatakan bahwa ada pengaruh langsung antara kebiasaan membaca, berpikir kritis dan penguasaan struktur kalimat terhadap keterampilan menulis.

Sariyem (2016) dari Universitas Negeri Jakarta dengan judul “ Hubungan Kemampuan Berpikir kritis dan Minat baca dan kemampuan membaca kritis

kecenderungan minat dalam melakukan suatu kegiatan. Minat akan menjadi faktor pendorong dalam diri siswa untuk berusaha melakukan kegiatan yang rutin dan berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebutuhan dalam dirinya. Berkaitan dengan minat membaca siswa Farida Rahim dalam Idris dan Ramdani (2015;6) mendefinisikan minat membaca sebagai suatu keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca.

Membaca dan menulis merupakan dua keterampilan berbahasa yang diajarkan di Sekolah Dasar. Keterampilan menulis diawali dengan menulis dasar, menyusun kata, kalimat, paragraf hingga sebuah karangan. Ketika siswa menulis maka ada aktifitas membaca yang juga dilakukan oleh siswa. Membuat sebuah karangan argumentasi membutuhkan banyak data, fakta, dan wawasan pendukung untuk meyakinkan pembaca, minat membaca yang tinggi akan menjadi motivasi pendukung bagi siswa untuk memiliki wawasan yang lebih banyak sebagai dasar dalam membuat sebuah karangan.

Slameto (2015:54) menyebutkan bahwa keterampilan menulis dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam faktor internal yang mempengaruhi keterampilan menulis dalam individu menurut Slameto yaitu kesehatan, minat, bakat dan motivasi. Menggaris bawahi salah satu faktor internal yang mempengaruhi keterampilan menulis dalam hal ini ada minat. Dengan adanya minat siswa dapat terdorong untuk melakukan kegiatan menulis. Berdasarkan Teori Slameto ini dapat kita lihat keterkaitan antara minat dan keterampilan menulis.

siswa. Penelitian ini mengatakan bahwa adanya hubungan antara kemampuan berpikir kritis dan minat membaca.

Purba, Can Murdiono (2013) dari universitas Medan dengan judul “Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis” mengatakan ada pengaruh minat baca terhadap kemampuan berpikir kritis dan merekomendasikan untuk meningkatkan minat membaca agar siswa memiliki kemampuan berpikir kritis.

Aam Amaliyah (2016) dari Universitas Negeri Jakarta dengan judul “Pengaruh Penguasaan Struktur kalimat dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Keterampilan Menulis Narasi” juga mengatakan adanya pengaruh antara berpikir kritis dengan keterampilan menulis.

Keempat penelitian terdahulu tersebut meneliti hubungan pengaruh antara keterampilan menulis, minat baca, struktur sintaksis juga kebiasaan membaca terhadap berpikir kritis. Pada penelitian kali ini peneliti memfokuskan untuk meneliti pengaruh minat membaca dan keterampilan menulis terhadap kemampuan berpikir kritis.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritik, maka disusunlah kerangka berpikir sebagai berikut ini :

1. Pengaruh langsung minat membaca terhadap keterampilan menulis

Pentingnya seorang siswa memiliki minat yang tinggi akan menjadi satu nilai tambah pembeda dengan siswa yang kurang atau tidak memiliki

Keterampilan menulis merupakan sebuah keterampilan yang perlu latihan dan rasa kecintaan penulis pada aktifitasnya. Minat membaca penulis akan menjadi satu dorongan yang kuat melakukan kegiatan membaca yang tentunya aktifitas membaca tersebut akan berdampak pada bertambahnya pengetahuan dan pengalamannya yang akan menjadi pendukung siswa dalam kemampuan menuangkan ide gagasan dalam bahasa tulisan atau keterampilan dalam menulis.

Oleh karena itu berdasarkan dari hubungan yang erat antara kegiatan membaca yang timbul dari minat membaca yang tinggi dan keterampilan menulis siswa, maka diprediksi terdapat pengaruh langsung dari minat membaca terhadap keterampilan menulis.

2. Pengaruh Langsung Kemampuan Berpikir terhadap Keterampilan Menulis

Kegiatan menulis dan berpikir merupakan kegiatan yang saling berhubungan. Menuangkan ide, gagasan dan pendapat dalam sebuah tulisan yang merupakan keterampilan seseorang dalam menulis membutuhkan proses berpikir. Beberapa pendapat ahli menyebutkan hubungan menulis dengan proses berpikir, diantaranya D'Angelo dalam Tarigan (2008:23) menyebutkan bahwa belajar menulis adalah "belajar berpikir dalam atau dengan cara tertentu." Pendapat ini mendasari keterhubungan proses berpikir dengan keterampilan menulis. Sementara Suriamiharja dalam Resmini dan Juanda Dadan (2007:116) mendefinisikan menulis "sebagai kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan dan kehendak kepada orang lain secara tertulis. Suparno dan Yunus (2009: 3.7)

menyebutkan salah satu tujuan menulis yaitu menjadikan pembaca ikut berpikir dan bernalar sehingga pembaca tau hal yang diberitakan dan menjadikan pembaca beropini. Tujuan dari menulis ini menunjukkan kaitan yang erat antara keterampilan menulis dan kemampuan berpikir dan bernalar. Hal ini juga sejalan dengan yang dikemukakan Abidin (2012 :181) yang menyebutkan pentingnya keterampilan menulis karena dapat melatih siswa-siswi memiliki kemampuan berpikir secara kritis. Berdasarkan hal itu terlihat hubungan yang positif antara keterampilan menulis dengan proses berpikir. Salah satu daya dukung dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah memampu dalam berpikir, yang dalam hal ini tentunya kemampuan berpikir tingkat tinggi atau kritis. Kemampuan berpikir kritis ini dinilai sangat penting dan perlu dikuasai siswa karena mendasari kecakapan hidup dalam strategi pemecahan masalah. Siswa sekolah akan menjadi masyarakat generasi penerus bangsa di masa depan harus memiliki kemampuan pemikiran yang kreatif, sistematis dan mampu memecahkan masalah.

Berdasarkan hubungan kemampuan berpikir kritis dengan keterampilan menulis diperoleh gambaran tersebut, maka diprediksi kemampuan berpikir kritis berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa

3. Pengaruh Tidak Langsung Minat Membaca Melalui Kemampuan

Berpikir Kritis terhadap Keterampilan Menulis

Minat menjadikan salah satu alasan seseorang melakukan suatu kegiatan. Minat membaca akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan membaca, dan akan menjadi sebuah kebutuhan bagi dirinya untuk membaca. Ketika ketersediaan

bahan bacaan tidak tersedia, minat ini akan jadi motivasi untuk berupaya mencari. Minat membaca menyebabkan seseorang melakukan aktifitas membaca. Minat memiliki fungsi sebagai motivasi dan daya penggerak bagi seseorang untuk melakukan aktifitas membaca. Pada aktifitas membaca ada aktifitas berpikir.

Membaca merupakan kegiatan yang erat berkaitan dengan kebahasaan. Dalam Chaer (2002; 56) disebutkan salah satu teori Noam Chomsky mengenai hubungan bahasa dan pemikiran, Chomsky menegaskan bahwa pengkajian bahasa membuka perspektif yang baik dalam pengkajian proses mental (pemikiran) manusia. Masih dalam Chaer (2002; 59) teori Bruner juga mengungkapkan bahwa bahasa adalah alat pada manusia untuk mengembangkan dan menyempurnakan pemikiran.

Melalui aktifitas membaca yang timbul tanpa paksaan dari dalam dirinya akan ada proses berpikir dalam memahami bacaan, begitu pula dalam kegiatan menulis. Ketika siswa kegiatan menulis diperlukan pemikiran yang logis agar tulisannya dapat diterima dengan baik oleh pembaca. Suriamiharja dalam Resmini dan Juanda Dadan (2007:116) mendefinisikan menulis “sebagai kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan dan kehendak kepada orang lain secara tertulis.

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat diprediksi bahwa minat membaca berpengaruh tidak langsung melalui kemampuan berpikir terhadap keterampilan menulis.

4. Proposisi “Minat Membaca dan Kemampuan Berpikir Kritis

Berpengaruh terhadap Keterampilan Menulis Dapat Diterima”

Dengan memperhatikan hubungan antara minat membaca, kemampuan berpikir dan keterampilan menulis pada kerangka berpikir antar variabel di atas, diperoleh gambaran bahwa minat membaca merupakan kecenderungan yang timbul dari dalam diri yang akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan membaca. Ketika siswa melakukan kegiatan membaca terjadi proses berpikir, mulai dari berpikir sederhana hingga berpikir kritis, seperti yang disebutkan oleh Suparno dan Yunus (2009:3.7) menyebutkan Suparno bahwa salah satu tujuan menulis yaitu menjadikan pembaca ikut berpikir dan bernalar sehingga pembaca tau hal yang diberitakan dan menjadikan pembaca beropini. Tujuan dari menulis ini menunjukkan kaitan yang erat antara keterampilan menulis dan kemampuan berpikir dan bernalar. Hal ini juga sejalan dengan yang dikemukakan Abidin (2012:181) yang menyebutkan pentingnya keterampilan menulis karena dapat melatih siswa-siswa memiliki kemampuan berpikir secara kritis.

Dengan demikian berdasarkan teori-teori tersebut yang menunjukkan hubungan minat membaca, kemampuan berpikir, dan keterampilan menulis maka dapat diprediksi bahwa proporsi “minat membaca dan kemampuan berpikir kritis berpengaruh terhadap keterampilan menulis dapat diterima”

5. Pengaruh Construct Minat Membaca Lebih Besar dari pada Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Keterampilan Menulis Siswa.

D'Angelo dalam Tarigan (2008:23) menyebutkan bahwa belajar menulis adalah “belajar berpikir dalam atau dengan cara tertentu”. Pendapat ini mendasari keterhubungan proses berpikir dengan keterampilan menulis. Sementara Suriamiharja dalam Resmini dan Juanda Dadan (2007:116) mendefinisikan

internal yang mempengaruhi keterampilan menulis dalam individu yaitu kesehatan, minat, bakat dan motivasi. Menggaris bawahi salah satu faktor internal yang mempengaruhi keterampilan menulis dalam hal ini ada minat. Seperti sudah disebutkan sebelumnya bahwa minat merupakan kecenderungan yang kuat dalam diri seseorang, akan menjadi alasan yang mendasar seseorang melakukan suatu aktifitas menulis dengan dorongan yang timbul dalam dirinya yaitu minat.

Untuk memperoleh kemampuan berpikir kritis yang baik harus didukung oleh keluasan wawasan pengetahuan dan keluwesan dalam menuangkan ide, gagasannya ke dalam bahasa yang mampu dipahami oleh pembaca di sekitarnya. Keluasan wawasan dan pengetahuan dapat diperoleh melalui kegiatan membaca.

Agar anak melakukan kegiatan membaca sebagai sebuah kebutuhan sebagai seorang peserta didik di lingkungan pembelajar harus ada minat yang mendorong agar kegiatan membaca dilakukan dengan rasa senang tanpa paksaan. Minat akan menjadikan motivasi bagi seseorang untuk melakukan kegiatan diantaranya kegiatan membaca.

Ditinjau dari teori-teori yang dikaji ada keterhubungan yang positif antara minat membaca yang tinggi terhadap kemampuan berpikir kritis seseorang yang akan meningkatkan keterampilan menulis. Minat akan mendorong untuk melakukan kegiatan, yang dalam hal ini kegiatan membaca. Melalui kegiatan membaca ada proses mengamati dan berpikir yang dilakukan yang dapat menambah wawasan dan pengalaman sehingga yang sedikit banyak mempengaruhi cara pandang dan pola berpikir juga kemampuan berpikir yang kritis ketika seseorang mengungkapkan ide, gagasan dan pendapatnya dalam

menulis “sebagai kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan dan kehendak kepada orang lain secara tertulis”. Berdasarkan teori ini diperoleh gambaran mengenai hubungan antara keterampilan menulis dan kemampuan berpikir.

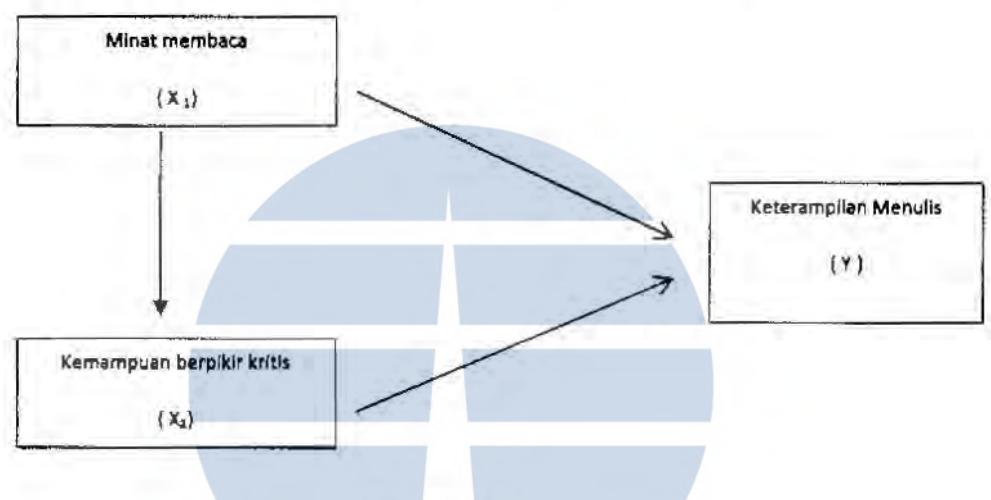
Ketika siswa melakukan kegiatan menulis ada proses belajar berpikir, dalam memilih tema atau topik tulisan, dalam menuangkan ide atau gagasan, dalam memilih kata dan merangkainya menjadi kalimat menjadi sebuah tulisan. Kegiatan ini jika dilakukan terus menerus dengan bimbingan akan menjadikan suatu keterampilan dalam menulis. Ada faktor yang timbul dalam diri yang mendorong kegiatan menulis salah satunya adalah minat.

Minat menurut Sabri dalam Idris dan Ramdani (2015:7) dinyatakan “sebagai sesuatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingatkan sesuatu secara terus menerus. Minat berarti pula kecenderungan jiwa yang tetap kepada sesuatu hal yang berharga bagi seseorang.” Farida Rahim dalam Idris dan Ramdani (2015:6) mendefinisikan minat membaca “sebagai keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca”. Teori tersebut memberikan gambaran minat membaca sesuatu yang timbul dalam diri seseorang, menjadi sesuatu hal yang sangat berharga dan timbul seiring dengan keinginan yang kuat untuk melakukan usaha seseorang untuk membaca.

Kegiatan siswa dalam membaca akan melahirkan aktifitas berpikir, mulai dari berpikir sederhana hingga berpikir kritis. Kemampuan berpikir ini salah satunya dapat diciptakan melalui kegiatan membaca, kegiatan membaca akan terlaksana karena dorongan minat yang kuat. Menurut Slameto (2015:54) faktor

sebuah tulisan. Berdasarkan hal itu maka dapat diprediksi minat akan berpengaruh lebih besar terhadap keterampilan menulis siswa.

Ditinjau sintetis, keterhubungan minat membaca, kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis siswa disusun dalam sebuah kerangka berpikir yang dapat di lihat dari skema berikut :



Gambar 2. 1
Skema hubungan antar Variabel

D. Operasional Variabel

Variabel menurut Suwarno dalam Riduwan dan Kuncoro (2014 : 11) adalah karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu (objek), dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori, yang merupakan : (1) ciri-ciri suatu objek (orang atau benda) ; (2) dapat diamati dan ; (3) berbeda dari suatu observasi ke observasi lainnya.

Dalam penelitian ini terdiri dari 3(tiga) variabel yang dilambangkan dalam X₁, X₂ dan Y. Variabel X₁ yaitu minat membaca berperan sebagai variabel eksogen atau variabel bebas. Variabel X₂ kemampuan berpikir kritis berperan

sebagai variabel jalur dimana variabel ini juga berperan sebagai variabel eksogen atau variabel bebas. Sedangkan variabel Y yaitu keterampilan menulis merupakan variabel endogen atau variabel terikat.

Berikut penjelasan definisi operasional Variabel-variabel dalam penelitian ini :

1. Minat Membaca (X_1)

Minat membaca merupakan akumulasi skor yang diperoleh dari instrument non tes yang berupa kuesioner tentang minat membaca dengan dimensi sebagai berikut : (1) emosi Membaca, (2) motivasi , (3) perhatian, (4) intensitas dan (5) usaha.

2. Kemampuan Berpikir Kritis (X_2)

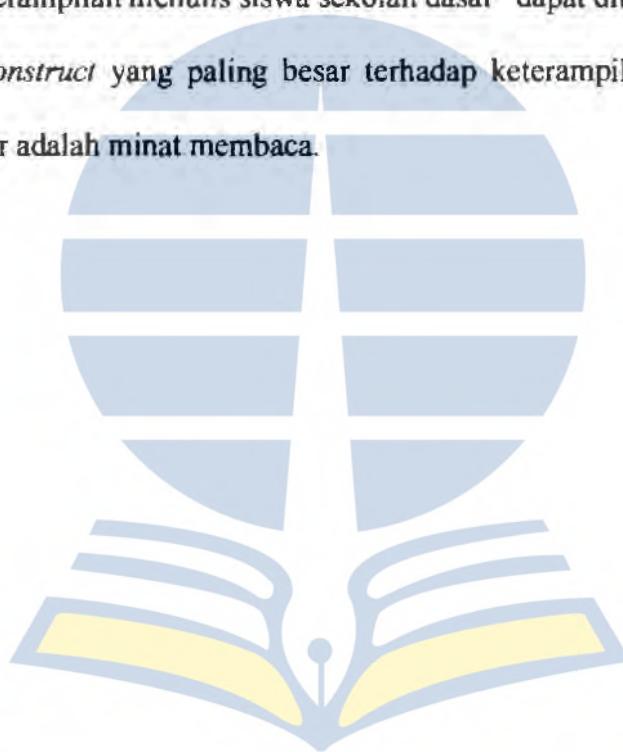
Kemampuan berpikir kritis adalah akumulasi skor siswa terhadap yang diperoleh melalui tes kemampuan berpikir kritis yang terdiri dari indicator sebagai berikut : (1) mengidentifikasi suatu masalah, (2) berpikir logis, (3) menilai dampak dari kejadian peristiwa, (4) merancang sebuah solusi berdasarkan masalah, dan (5) menarik kesimpulan.

3. Keterampilan Menulis (Y)

Keterampilan menulis argumentasi merupakan akumulasi skor kemampuan menulis dengan memperhatikan beberapa dimensi yaitu: (1) keaslian dan kelogisan opini, (2) kelengkapan fakta, (3) isi karangan, (4) kelengkapan struktur karangan dan (5) bahasa dan tata tulis.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir pada uraian di atas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Minat membaca berpengaruh langsung terhadap keterampilan menulis.
2. Kemampuan berpikir kritis berpengaruh langsung terhadap keterampilan menulis.
3. Minat membaca berpengaruh tidak langsung melalui kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis.
4. Proposisi “minat membaca dan kemampuan berpikir kritis berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar” dapat diterima;
5. Pengaruh *Construct* yang paling besar terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar adalah minat membaca.



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode survei, dan teknik analisis jalur (*path analysis*). Pendekatan kuantitatif menurut Creswell dalam Wibawa, Mahdiyah dan Afgani (2014:3.4) adalah “suatu pendekatan penelitian yang mendasarkan diri pada paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Beberapa ciri khas pendekatan kuantitatif adalah bersandar pada pengumpulan dan analisis data kuantitatif (numerik), menggunakan strategi survei dan eksperimen, mengadakan pengukuran dan observasi, mengadakan uji teori dengan uji statistik.”

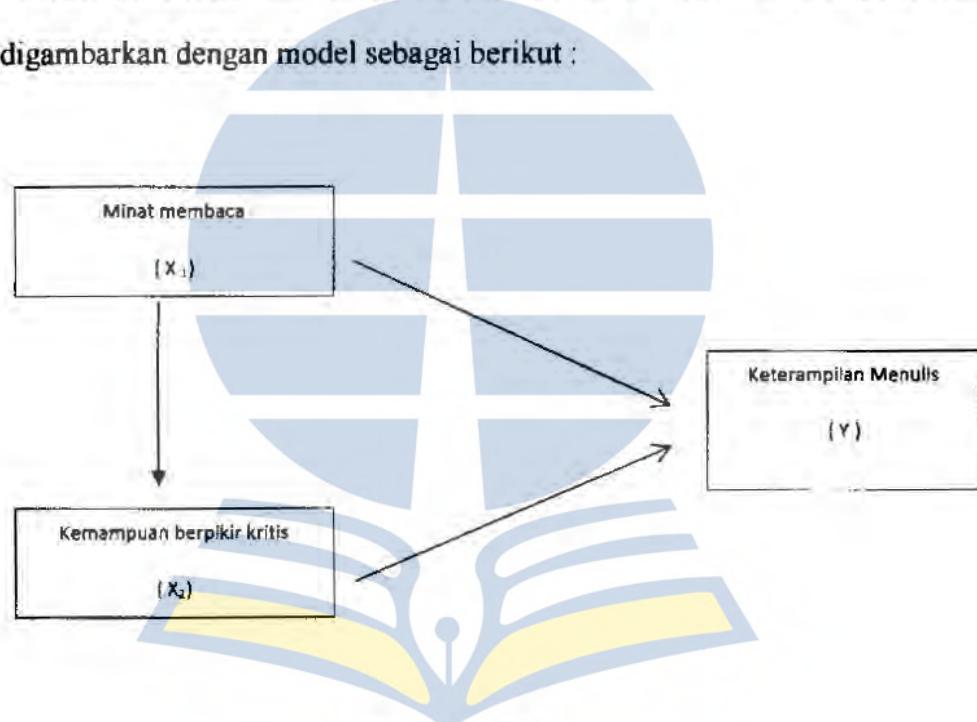
Strategi yang digunakan adalah menggunakan metode survei. Menurut Fraenkel dan Wallen dalam Wibawa, Mahdiyah dan afgani (2014:9.4) “penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi.”

Teknik analisis jalur (*path analysis*) yang digunakan dalam penelitian ini menurut Wahyudin dan Dahlan JA. (2015:9.3) tujuannya adalah menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang menyebabkan variabel akibat.

Menurut Winarsunu dalam Riduwan dan Kuncoro (2007:1-3), pada analisis jalur hendaknya memperhatikan berbagai asumsi yang harus dipenuhi

yaitu : (1) hubungan antar variabel adalah bersifat linear, (2) sistem aliran kausal satu arah artinya tidak ada arah kausalitas yang terbalik, (3) variabel endogen berskala interval atau rasio, (4) menggunakan sampel probabilitas, (5) variabel yang diteliti dapat diobservasi dan (6) model yang dianalisis diidentifikasi secara benar berdasarkan teori yang relevan dibangun berdasarkan kerangka teoritik yang mampu menjelaskan hubungan kausalitas antar variabel.

Model penelitian ini untuk menguji pengaruh dari variabel penelitian yang digambarkan dengan model sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Analisis Jalur

Keterangan :

- X₁ : Minat membaca
- X₂ : Kemampuan berpikir kritis
- Y : Keterampilan Menulis

Desain analisis jalur menggambarkan kerangka hubungan kausal empiris antara jalur, yaitu hubungan X_1 terhadap Y , hubungan X_2 terhadap Y dan hubungan X_1 melalui X_2 terhadap Y . Kerangka hubungan tersebut dapat dibuat melalui persamaan struktural sebagai berikut :

$$Y = PYX_2 + PYX_1 + P_{Ye}$$

$$X_2 = PX_2X_1 + P_{X2e}$$

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor Provinsi Jawa Barat. Tempat penelitian dipilih didasarkan pada studi awal yang dilakukan di SDN Gunung Batu 1 yang berada di wilayah kecamatan Bogor Barat.

Populasi target dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar kelas V yang ada di kecamatan Bogor barat yang terdiri dari 41 Sekolah Dasar Negeri. Berdasarkan data referensi kemendikbud terdapat 3.112 orang siswa kelas V di Kecamatan Bogor Barat. Berdasarkan data tersebut maka ditetapkan jumlah populasi target seluruh siswa kelas V di kecamatan Bogor Barat yaitu 3.112 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel dipilih secara purposive, dipilih sendiri oleh peneliti dengan tujuan keterwakilan penyebaran letak sekolah yang dekat dan jauh dari pusat kota , juga

keterwakilan sekolah besar dan kecil. Dari Populasi yang berjumlah 3.112 orang siswa, kemudian ditetapkan sampel penelitian. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus penarikan sampel dari *Slovin*, yaitu :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Sampel

N= Populasi

D = Nilai Presisi 5 % dengan tingkat kepercayaan 95 %

Dengan menggunakan rumus tersebut maka didapatkan jumlah sampel penelitian sebagai berikut :

$$n = N / N(d)^2 + 1$$

$$n = \frac{3.112}{3.112 \times 0.05^2 + 1} = \frac{3.112}{(3.112)(0.0025)+1} = \frac{3.112}{7.78+1} = \frac{3.112}{8.78} = 354.44191343964$$

$$n = 354.44191343964$$

$$n = 354 \text{ (dibulatkan) }$$

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 354 siswa.

Dari Populasi target siswa yang dijadikan sampel adalah siswa dari sekolah-sekolah yang diambil perwakilan dari setiap gugus yang tersebar di wilayah kecamatan Bogor Barat. Ditentukanlah siswa-siswa sampel dalam penelitian ini yaitu siswa yang dipilih dari sekolah-sekolah yang mewakili gugus yang ada di kecamatan Bogor Barat yaitu siswa dari SDN Gunung Batu 1, SDN Gunung Batu 2, SDN Purbasari, SDN Semplak 1, SDN Situ Gede 3, SDN Margajaya 2 dan SDN Sindang Barang 2.

C. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Variabel Keterampilan Menulis

a. Definisi Konseptual

Keterampilan menulis adalah menulis adalah kegiatan menuangkan ide gagasan atau perasaan ke dalam bahasa tulis yang berupa symbol-simbol yang dapat dipahami oleh pembaca. Keterampilan menulis pada variabel penelitian ini difokuskan pada keterampilan menulis argumentasi yaitu karangan yang menggambarkan gagasan pendapat penulis dapat berupa penjelasan, pembuktian, alasan, maupun ulasan obyektif dimana disertakan contoh, analogi, dan sebab akibat.

b. Definisi Operasional

Keterampilan menulis argumentasi adalah merupakan akumulasi skor kemampuan menulis dengan memperhatikan beberapa dimensi yaitu: (1) keaslian dan kelogisan opini, (2) kelengkapan fakta, (3) isi karangan, (4) kelengkapan struktur karangan dan (5) teknik Penulisan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan dimensi keterampilan menulis pada definisi operasional di atas disusun kisi-kisi instrument keterampilan menulis sebagai berikut :

**Tabel. 3.1
Kisi-kisi Keterampilan Menulis**

No	Dimensi	Indikator	Bobot
1.	Keaslian dan kelogisan opini	1.1 Mengungkapkan opini siswa sendiri.	5
2.	Kelengkapan	1.2 Menyebutkan fakta-fakta yang	5

	fakta	mendukung opini	
3.	Isi Karangan	1.3 Isi sesuai dengan tema	4
4.	Kelengkapan Struktur Karangan	1.4 Karangan teratur, terdapat bagian pendahuluan, tubuh argumen dan penutup secara jelas	3
5.	Teknik Penulisan	1.5 Menggunakan bahasa yang baik dan benar, kalimat efektif, diksi dan ejaan tepat dan tidak terdapat kesalahan penulisan kata atau huruf	3

Pedoman penilaian karangan meliputi : (1) keaslian dan kelogisan opini, (2) kelengkapan Fakta, (3) isi karangan, (4) kelengkapan struktur karangan dan (5) bahasa dan tata tulis. Adapun 5 (lima) pedoman rubrik penilaian tersebut dijabarkan dalam tabel-tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Pedoman Penilaian Keaslian dan Kelogisan Opini.

5 (Sempurna)	<ul style="list-style-type: none"> • Opini dalam karangan logis • Opini Benar-benar asli karya siswa
4 (Sangat Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Opini dalam karangan logis • Terdapat sejumlah opini karya siswa • Terdapat opini hasil dari pendapat orang lain
3 (Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Opini dalam karangan kurang logis • Opini benar-benar asli karya siswa

2 (Cukup Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Opini dalam karangan kurang logis • Terdapat sejumlah opini asli karya siswa • Terdapat opini hasil dari pendapat orang lain
1 (Kurang Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Opini dalam karangan kurang logis • Terdapat opini hasil dari pendapat orang lain

Tabel 3.3
Pedoman Penilaian Kelengkapan Fakta

5 (Sempurna)	<ul style="list-style-type: none"> • Fakta lengkap. • Fakta mendukung opini • Fakta yang dikutip mencantumkan sumber kutipan
4 (Sangat Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Fakta lengkap • Fakta mendukung opini • Fakta yang dikutip hanya sebagian mencantumkan sumber kutipan
3 (Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Fakta lengkap • Fakta kurang mendukung opini • Fakta yang dikutip tidak atau hanya sebagian mencantumkan sumber kutipan
2 (Cukup Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Fakta kurang lengkap • Fakta kurang mendukung opini • Fakta yang dikutip tidak atau hanya sebagian mencantumkan sumber kutipan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Fakta kurang lengkap

(Kurang Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Fakta tidak mendukung opini • Fakta yang dikutip tidak mencantumkan sumber kutipan
---------------	---

Tabel 3.4
Pedoman Penilaian Isi Karangan

5 (Sempurna)	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk karangan adalah karangan argumentasi • Isi sesuai dengan tema karangan • Topik karangan dikembangkan secara maksimal sehingga karangan menjadi lengkap
4 (Sangat Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk karangan adalah karangan argumentasi • Isi sesuai dengan tema karangan • Topik karangan kurang dikembangkan secara maksimal sehingga karangan menjadi lengkap
3 (Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk karangan adalah karangan argumentasi • Isi sesuai dengan tema karangan • Topik karangan tidak dikembangkan secara maksimal sehingga karangan menjadi lengkap
2 (Cukup Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk karangan adalah karangan argumentasi • Isi kurang sesuai dengan tema karangan • Topik karangan tidak dikembangkan secara maksimal sehingga karangan menjadi lengkap
1 (Kurang Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk karangan adalah bukan karangan argumentasi

	<ul style="list-style-type: none"> • Isi kurang sesuai dengan tema karangan • Topik karangan tidak dikembangkan secara maksimal sehingga karangan menjadi lengkap
--	---

Tabel 3.5
Pedoman Penilaian Kelengkapan struktur karangan

5 (Sempurna)	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur karangan lengkap dan logis • Karangan ditata dengan teratur • Terdapat bagian pendahuluan, tubuh argumen dan penutup secara jelas.
4 (Sangat Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur karangan lengkap dan logis • Karangan ditata dengan teratur • Terdapat bagian pendahuluan, tubuh argumen dan penutup yang kurang jelas.
3 (Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur karangan lengkap dan logis • Karangan kurang ditata dengan teratur • Terdapat bagian pendahuluan, tubuh argumen dan penutup yang kurang jelas.
2 (Cukup Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur karangan lengkap dan logis • Karangan kurang ditata dengan teratur • Terdapat bagian pendahuluan, tubuh argumen dan penutup yang tidak jelas.
1	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur karangan kurang lengkap dan logis

(Kurang Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Karangan kurang ditata dengan teratur • Terdapat bagian pendahuluan, tubuh argumen dan penutup yang tidak jelas.
---------------	---

Tabel 3.6
Pedoman Penilaian Bahasa dan tata tulis

5 (Sempurna)	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa • Kalimat yang digunakan efektif • Diksi yang digunakan tepat • Penggunaan ejaan tepat • Tidak terdapat kesalahan penulisan kata atau huruf
4 (Sangat Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa • Kalimat yang digunakan efektif • Diksi yang digunakan tepat • Penggunaan ejaan tepat • Terdapat beberapa kesalahan penulisan kata atau huruf
3 (Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa • Kalimat yang digunakan efektif • Diksi yang digunakan tepat • Terdapat beberapa kesalahan Penggunaan ejaan tepat • Terdapat beberapa kesalahan penulisan kata atau huruf

2 (Cukup Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa • Kalimat yang digunakan efektif • Diksi yang digunakan kurang tepat • Terdapat banyak kesalahan Penggunaan ejaan tepat • Terdapat banyak kesalahan penulisan kata atau huruf
1 (Kurang Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa yang digunakan kurang sesuai dengan kaidah bahasa • Kalimat yang digunakan kurang efektif • Diksi yang digunakan kurang tepat • Terdapat banyak kesalahan Penggunaan ejaan tepat • Terdapat banyak kesalahan penulisan kata atau huruf

d. Jenis Instrumen

Instrumen keterampilan menulis dibuat dalam bentuk soal tes yaitu berupa tes menyusun karangan argumentasi dengan tema kemacetan di Kota Bogor dengan penilaian mengacu pada indikator yang telah disusun , bobot penilaian dan skoring rubrik yang telah ditetapkan.

e. Kalibrasi instrument

Instrumen sebagai alat pengumpul data diuji cobakan kepada 30 siswa di luar sampel penelitian, melalui pengujian :

1. Uji Validitas

Untuk uji keterampilan menulis tidak dapat diukur dengan uji validitas secara statistik, tapi hanya uji isi dan konstruk, kesesuaian teori dengan dimensi

dan indikator yang ditetapkan dalam variabel keterampilan menulis pada penelitian ini.

Uji isi dan konstruk dilakukan melalui uji *expert Judgment* yang dilakukan oleh ahli keterampilan menulis dari Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang dan instrument dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

2. Instrumen Variabel Minat Membaca

a. Definisi Konseptual

Minat membaca adalah sesuatu keinginan yang tetap yang muncul dalam jiwa seseorang tanpa paksaan yang mendorong untuk melakukan kegiatan atau aktivitas membaca. Keinginan tersebut menjadi sesuatu hal yang tetap dalam diri seseorang sehingga kegiatan membaca menjadi sebuah keharusan bagi dirinya dan terbentuk menjadi suatu kebiasaan.

b. Definisi Operasional

Minat membaca merupakan akumulasi skor yang diperoleh dari instrument non tes yang berupa kuesioner tentang minat membaca dengan dimensi sebagai berikut : (1) emosi Membaca, (2) motivasi, (3) perhatian, (4) intensitas dan (5) usaha

c. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan indikator minat membaca pada definisi operasional di atas disusun kisi-kisi instrument minat membaca sebagai berikut :

**Tabel. 3.7
Kisi-kisi Instrumen Minat Membaca**

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Emosi membaca	1.1 Mampu	1,2,3	4	4

		melakukan kegiatan membaca dengan rasa senang tanpa paksaan 1.2 Mampu menyimpulkan isi bacaan	5,6,7	8	4
2	Motivasi Membaca	2.1 Mampu mengatasi hambatan membaca 2.2 Mampu mengutamakan membaca dari pekerjaan lain 2.3 Mampu menunjukkan prestasi belajar	9,10,11 13,14,15 17,18,19	12 16 -	4 4 3
3	Pemusatkan Perhatian	3.1 Mampu melakukan kegiatan membaca secara fokus 3.2 Mampu melakukan kegiatan secara aktif	20,21,22 24,26	23 25,27	4 4
4	Intensitas Membaca	4.1 Mampu menggunakan waktu efektif 4.2 Mampu menyediakan waktu khusus untuk membaca	28,29,30 32,33	31 -	4 2
5	Usaha untuk membaca	5.1 Mampu Meminjam buku bacaan 5.2 Mampu mengupayakan membeli buku bacaan	34,35 37,38,39	36 40	3 4
JUMLAH			30	10	40

d. Jenis Instrumen

Soal non tes berupa kuisioner dari instrument minat membaca akan disusun sesuai dengan dimensi dan indikator pada kisi-kisi instrument dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa kelas V SD dalam bentuk angket dengan 5 pilihan/option jawaban yaitu, SS = Sangat Setuju, S = Setuju, R=Ragu-ragu, KS = kurang Setuju dan TS = Tidak Setuju. Skala penskoran untuk butir pernyataan positif adalah 5,4,3,2, dan 1 dan sebaliknya untuk butir pernyataan negatif 1,2,3, 4 dan 5

e. Kalibrasi instrument

Instrumen sebagai alat pengumpul data diuji cobakan kepada 30 siswa di sampel penelitian, melalui pengujian :

1. Uji Validitas

Kelayakan instrument penelitian dapat diungkap melalui uji validitas instrument, yaitu nilai yang menyatakan kemampuan atau kesahihan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan skor untuk minat membaca uji validitas butir dilakukan melalui rumus kolerasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

N = Jumlah sampel (Banyaknya data)

Uji coba menggunakan sampel 30 orang responden yang memiliki karakteristik relatif sama dengan sampel penelitian. Butir pernyataan dikatakan valid jika koefisien korelasi $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Dari 40 soal instrument yang diuji cobakan kepada 30 orang siswa 29 soal memenuhi validitas yaitu soal nomor 1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 27, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 39, dan 40. Sementara 11 soal Drop yaitu soal nomor 3, 6, 14, 19, 20, 21, 25, 26, 28, 33, dan 38.

Dalam penelitian ini Variabel Minat membaca diukur dengan 29 soal instrument kepada seluruh sampel.

2. Uji Reliabilitas

Untuk menentukan reliabilitas instrument angket minat membaca, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus reliabilitas *Cronbach's alpha*, yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{M}{M - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum V_x}{V_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau soal

$\sum V_x$ = jumlah variansi butir soal

V_t = variansi skor total

Perhitungan reliabilitas instrument dengan cronbach's alpha ini akan dijadikan dasar apakah koefisien reliabilitas memenuhi syarat untuk instrument minat membaca yang dibuat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Berdasarkan hasil perhitungan uji realibilitas untuk instrument ini diperoleh nilai koefisien reliabilitas 0,867. Nilai ini tergolong pada katagori tinggi, sehingga instrument minat membaca dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

3. Instrumen Variabel Kemampuan Berpikir Kritis

a. Definisi Konseptual

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan menganalisa dan proses yang melibatkan memilih tindakan dalam pengambilan keputusan yang tertib dan sistematis. Proses berpikir kritis secara teknis, dimulai dari fokus dan perhatian yang signifikan, mengenali pola, kesamaan dan perbedaan agar dapat membandingkan, dan mengontraskan untuk dapat memprediksi berbagai kemungkinan, kemudian memberi label dan katagorisasi sehingga dapat mengidentifikasi karakteristik sehingga dapat mengidentifikasi karakteristik fenomena baru serta membuat penilaian.

b. Definisi Operasional

Kemampuan berpikir kritis adalah akumulasi skor siswa terhadap yang diperoleh melalui tes kemampuan berpikir kritis yang terdiri dari indicator sebagai berikut : (1) mengidentifikasi suatu masalah, (2) berpikir logis, (3) menilai

dampak dari kejadian peristiwa, (4) merancang sebuah solusi berdasarkan masalah, dan (5) menarik kesimpulan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan indikator berpikir kritis pada definisi operasional di atas disusun kisi-kisi instrument berpikir kritis sebagai berikut :

**Tabel. 3.8
Kisi-kisi Instrumen Berpikir Kritis**

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Identifikasi masalah	5, 14,15,18,23,25	6
2	Berpikir logis(berusaha berpikir dan mengetahui informasi yang tepat)	3,8,13,19,21	5
3	Menilai dampak peristiwa / kejadian	4,9,10,22	4
4	Merancang sebuah solusi berdasarkan masalah	6,11,12,16,24	5
5	Menarik kesimpulan	1,2,7,17,20	5
Jumlah			25

d. Jenis Instrumen

Soal tes dari instrument kemampuan berpikir kritis akan disusun sesuai dengan indikator pada kisi-kisi instrument dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa kelas V SD dalam bentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 25 soal mengacu pada pengetahuan secara umum. Masing-masing soal dilengkapi

dengan empat pilihan jawaban, dimana setiap jawaban benar akan diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0.

e. Kalibrasi instrument

Instrumen sebagai alat pengumpul data diuji cobakan kepada 30 siswa di luar sampel penelitian, melalui pengujian :

1. Uji Validitas

Kelayakan instrument penelitian dapat diungkap melalui uji validitas instrument, yaitu nilai yang menyatakan kemampuan atau kesahihan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan skor untuk tes kemampuan berpikir kritis dimana jawaban berada pada interval 0 (untuk jawaban salah) dan 1 (untuk jawaban benar), maka uji validitas butir dilakukan melalui rumus kolerasi *point biserial* sebagai berikut :

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_r}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

- r_{pbis} = Koefisien kolerasi point biserial
- M_p = Mean skor pada tes dari peserta tes yang memiliki Jawaban benar pada butir soal
- M_r = Mean skor total
- S_t = deviasi standar skor total
- P = proporsi peserta tes yang jawabannya benar pada butir soal
- q = proporsi jawaban salah

Pada uji coba instrument dengan jumlah responden 30 orang responden untuk memperoleh nilai r_{pbis} yang selanjutnya dikonsultasikan pada tabel nilai

nilai *point biserial*, dengan derajat kepercayaan 5 %. Jika $r_{pbis} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut bernilai valid.

Berdasarkan uji coba instrument berpikir kritis kepada 30 orang responden dari 25 butir soal yang dujikan 21 soal dinyatakan valid yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 24 dan 25, sedangkan soal yang Drop ada 4 soal yaitu soal tes dengan nomor 8, 10, 17 dan 18. Sehingga dalam penelitian ini untuk variabel kemampuan berpikir kritis menggunakan 21 soal instrument.

2. Uji Reliabilitas

Untuk menentukan reliabilitas instrument tes kemampuan berpikir kritis, dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan *Kuder Richardson* (KR-20):

$$KR_{20} = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \left[\frac{s^2x - \sum pq}{s^2x} \right]$$

Keterangan :

- KR_{20} = reliabilitas *Kuder Richardson*- 20
- k = banyaknya butir pernyataan atau soal
- s^2x = varian skor total
- p = proporsi subyek yang bernilai 1
- q = proporsi skor subyek yang bernilai 0

Varian skor total terlebih dahulu dihitung dengan menggunakan rumus :

$$s^2x = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum xi^2)}{n}}{n - 1} + \dots$$

Perhitungan realibilitas instrument dengan KR-20 ini akan dijadikan dasar apakah koefisien realibilitas KR-20 memenuhi untuk instrument kemampuan

berpikir kritis yang dibuat digunakan sebagai alat pengumpul data. Alasan dipilih KR-20 karena jumlah soal yang memenuhi validitas adalah 21 soal atau ganjil.

Hasil uji realibilitas kepada 30 responden diperoleh nilai KR-20 sebesar 0,777. Nilai ini menunjukan realibilitas instrument kemampuan berpikir kritis ada pada kategori tinggi dan instrument dapat digunakan dalam penelitian ini.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilapangan dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan data diperoleh melalui instrument penelitian yang sudah disusun melalui beberapa tahap yaitu : 1) mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan variable-variabel penelitian, 2) menyusun indikator dari setiap variabel penelitian, 3) menyusun Kisi-kisi, 4) menyusun butir pernyataan dan pertanyaan dan menetapkan skala pengukuran, 5) uji coba instrument dan 6) analisis butir soal dengan menguji validitas dan realibilitas setiap butir soal.

Data ketiga variabel diperoleh melalui instrument penelitian dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner (angket). Sugiyono (2016:142) menyebutkan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Untuk variabel keterampilan menulis dilakukan melalui tes kemampuan menulis karangan, variabel minat membaca kuesioner berupa non tes dan untuk variabel kemampuan berpikir kritis kuesioner berupa tes dalam bentuk pilihan berganda.

E. Metode Analisis Data

Kesimpulan dari pengujian data pada penelitian ini harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, untuk itu maka dilakukan analisis data hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan inferensial.

Analisis deskriptif digunakan dalam hal penyajian data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran. Penyajian data disajikan dalam bentuk daftar distribusi dan histogram. Ukuran sentral terdiri dari mean, median, dan modus. Sedangkan ukuran penyebaran adalah varian dan simpangan baku.

Sementara analisis inferensial (uji hipotesis) digunakan untuk menguji hipotesis penelitian melalui analisis jalur (*path analysis*), yang sebelumnya dilakukan dahulu uji normalitas dan uji signifikansi serta uji koefisian regresi.

Teknik analisis data tersebut digunakan untuk menganalisis hipotesis statistik dalam penelitian ini. Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

1) Koefisien Jalur PX_2X_1

$$H_0 : P_{X_1 X_2} = 0 \text{ (Tidak terdapat pengaruh nyata peubah } X_1 \text{ terhadap } X_2)$$

$$H_1 : P_{X_1 X_2} \neq 0 \text{ (Terdapat pengaruh nyata peubah } X_1 \text{ terhadap } X_2)$$

2) Koefisien Jalur PYX_1

$$H_0 : P_{X_1} = 0 \text{ (Tidak terdapat pengaruh nyata peubah } X_1 \text{ terhadap } Y)$$

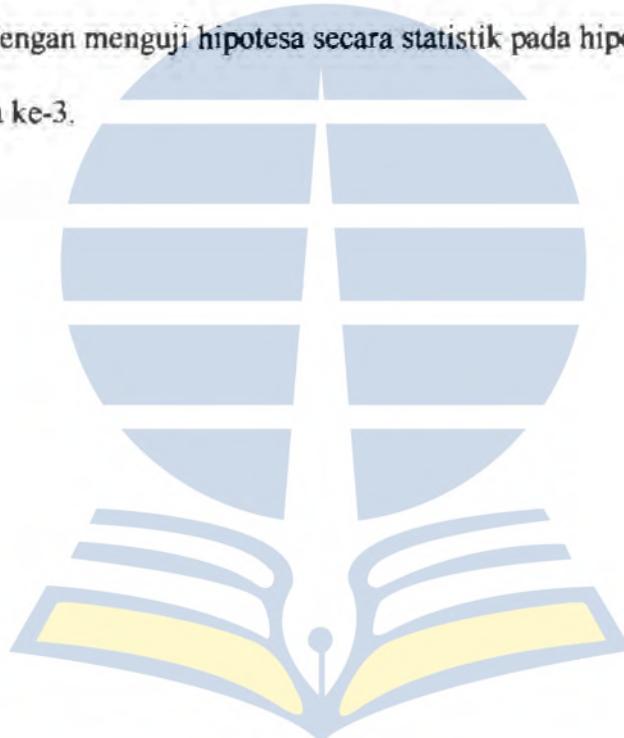
$$H_1 : P_{X_1} \neq 0 \text{ (Terdapat pengaruh nyata peubah } X_1 \text{ terhadap } Y)$$

3) Koefisien Jalur PYX_2

$H_0 : \rho_{X_2} = 0$ (Tidak terdapat pengaruh nyata peubah X2 terhadap Y)

$H_1 : \rho_{X_2} \neq 0$ (Terdapat pengaruh nyata peubah X1 terhadap Y)

Untuk hipotesa keempat dan kelima mengenai keberterimaan proposisi minat membaca dan kemampuan berpikir kritis berpengaruh terhadap keterampilan menulis dan pengaruh *construct* mana yang paling besar berpengaruh terhadap keterampilan menulis, apakah minat membaca atau kemampuan berpikir kritis akan terjawab dengan menguji hipotesa secara statistik pada hipotesa ke- 1 sampai dengan hipotesa ke-3.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki deskripsi data yang meliputi data variabel keterampilan menulis (Y) yaitu variabel endogen, data variabel minat membaca (X_1) dan data variabel kemampuan berpikir kritis (X_2) yang dalam penelitian ini variabel minat membaca merupakan variabel eksogen dan kemampuan berpikir kritis merupakan variabel eksogen sekaligus variabel perantara. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar di Wilayah Kecamatan Bogor Barat yang berjumlah 354 siswa. Survei melalui butir-butir soal yang berikan pada responden dilakukan untuk mengukur variabel-variabel penelitian tersebut di atas.

Sebagaimana dikemukakan sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh langsung dan tidak langsung dari minat membaca dan kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis siswa di Sekolah Dasar. Dengan mengetahui besarnya pengaruh minat membaca dan kemampuan berpikir kritis kita dapat menjawab apakah proposisi “minat membaca dan kemampuan berpikir kritis berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar” dapat diterima? Selain itu kita juga dapat mengetahui Pengaruh *construct* minat baca terhadap keterampilan menulis atau Kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis yang lebih besar.

Untuk itu pada bab ini akan dibahas hasil penelitian yang merupakan hasil mengolahan data secara statistik.

B. Hasil

1. Data Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan dipaparkan dalam bentuk statistika deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian deskriptif data hasil penelitian meliputi : skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (*mean*), nilai yang sering muncul pada jawaban responden (*modus*), nilai tengahnya (*median*), range, varians dan simpangan baku (standar deviasi). Adapun deskripsi data variabel-variabel hasil penelitian akan diapaparkan sebagai berikut :

a. Keterampilan Menulis

Berdasarkan data di lapangan berdasarkan hasil perhitungan skor yang diperoleh dari responden kemudian diolah secara statistik disajikan dalam deskripsi statistik sebagai berikut :

**Tabel 4.1
Deskripsi Statistik Keterampilan Menulis (Y)**

<u>Statistika Deskriptif (Y)</u>	
Mean	67.541
Median	68.000
Mode	68.500
Standard Deviation	1.863
Sample Variance	3.469
Range	11.500

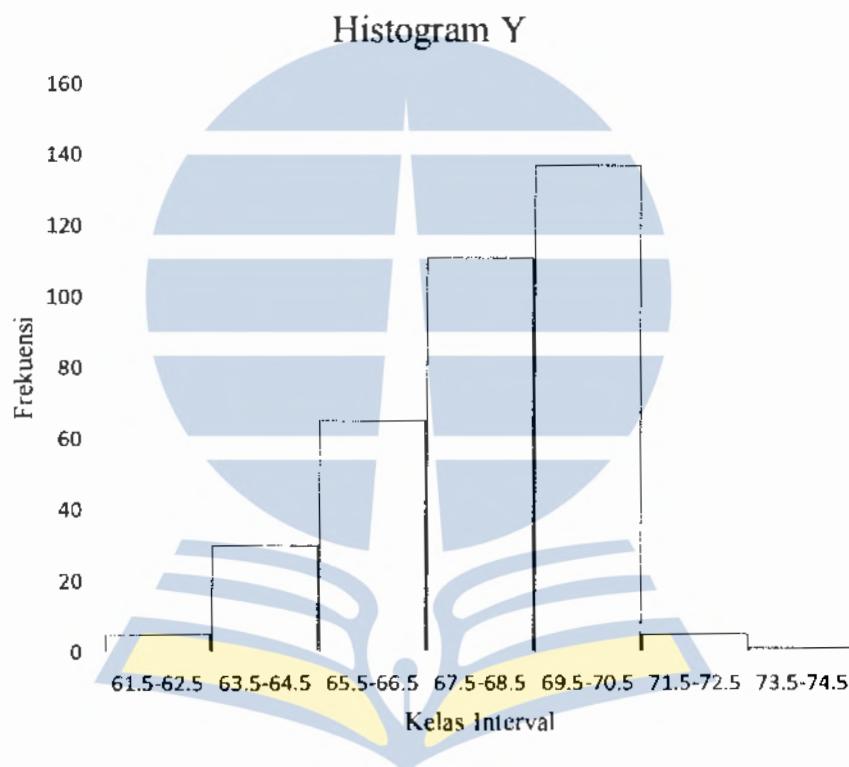
Minimum	61.500
Maximum	73.000

Berdasarkan hasil penelitian variabel Y, diperoleh data dengan skor empirik terendah 61 dan skor tertinggi 73 dengan rentang skor 11.5. Rata-rata skor (*mean*) 67.541, nilai tengah (*median*) 68, sedangkan nilai yang sering muncul (*modus*) 68.5 dan dengan varians sampel 3.469 dan simpangan baku (*standar deviasi*) 1.863. Disamping itu, dapat disajikan pula distribusi frekuensi data variabel Y sebagai berikut :

**Tabel 4.2
Distribusi Skor Keterampilan Menulis (Y)**

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Persentase
61.5-62.5	5	5	1.41%
63.5-64.5	30	35	8.47%
65.5-66.5	65	100	18.36%
67.5-68.5	111	211	31.36%
69.5-70.5	137	348	38.70%
71.5-72.5	5	353	1.41%
73.5-74.5	1	354	0.28%
Total	354		100.00%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengolahan data variable Y untuk nilai tengah, modus dan rataan berada pada kelas interval 67.5-68.5. Hal ini menunjukkan secara teoritis sebaran data telah mengikuti sebaran normal. Untuk lebih memperjelas penyajian, maka data variable Y disusun secara grafis dan disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



**Gambar 4.1
Histogram Data Keterampilan Menulis (Y)**

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa 100 orang atau 28.25 % berada dibawah skor rata-rata pada kelas interval, 111 orang atau 31.36 % berada pada interval kelas skor rata-rata dan 143 orang atau 40.40 % diatas kelas interval skor rata-rata.

b. Minat Membaca

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, yang kemudian diolah secara statistik ke dalam daftar distribusi frekuensi. Banyaknya kelas interval adalah 9 yang diperoleh dari hasil hitungan sesuai rumus aturan *sturges*. Data hasil penelitian untuk Variabel X₁, meliputi : skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (*mean*), nilai yang sering muncul pada jawaban responden (*modus*), nilai tengahnya (*median*), range, varians dan simpangan baku (standar deviasi).

Tabel 4.3
Deskripsi Statistik Minat Membaca (X₁)

<i>Statistika Deskriptif (X1)</i>	
Mean	100.023
Median	97.000
Mode	96.000
Standard Deviation	18.906
Sample Variance	357.427
Range	78.000
Minimum	60.000
Maximum	138.000

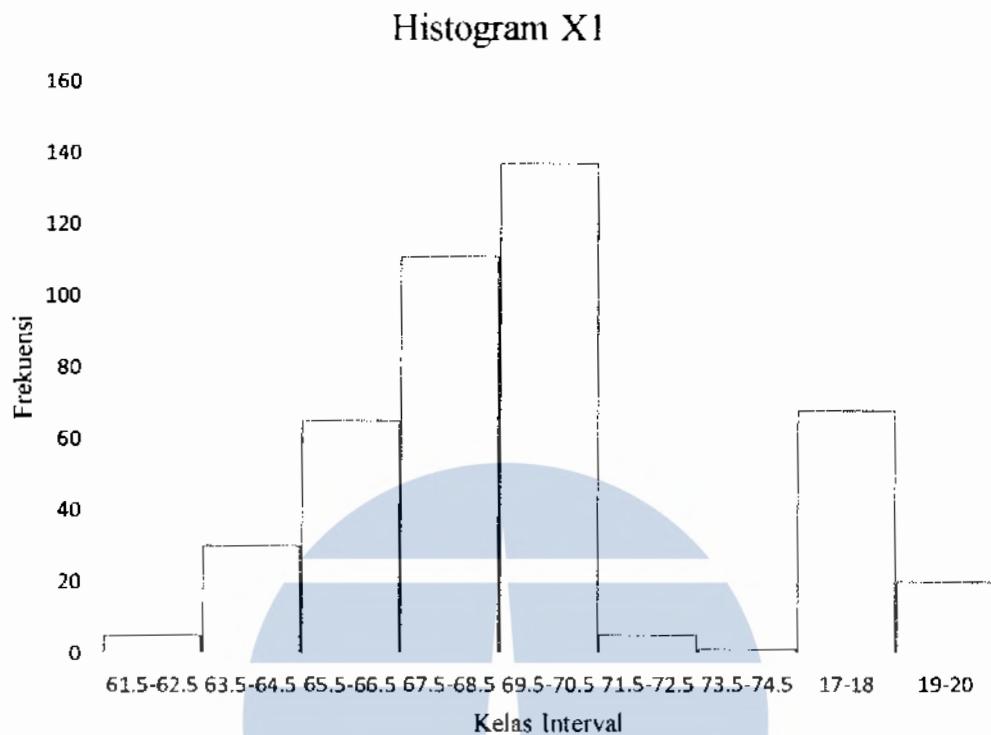
Berdasarkan hasil penelitian variabel X₁, diperoleh data dengan skor empirik terendah 60 dan skor tertinggi 138 dengan rentang skor 78. Rata-rata skor (*mean*) 100.023, nilai tengah (*median*) 97, sedangkan nilai yang sering muncul (*modus*) 96 dan dengan varians sampel 357.427 dan simpangan baku (*standar*

(deviasi) 18.906. Disamping itu, dapat disajikan pula distribusi frekuensi data variabel X_1 sebagai berikut :

**Tabel 4.4
Distribusi Skor Minat Membaca (X_2)**

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Persentase
78-84	66	66	18.64%
85-91	37	103	10.45%
92-98	76	179	21.47%
99-105	43	222	12.15%
106-112	45	267	12.71%
113-119	27	294	7.63%
120-126	25	319	7.06%
127-133	17	336	4.80%
134-140	18	354	5.08%
Total	354		100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengolahan data variable X_1 untuk nilai tengah dan rataan berada pada kelas interval 92-98. Hal ini menunjukkan bahwa kisaran modus dan median berada pada satu kelas interval, sementara itu untuk nilai rataan data berada pada kelas interval di atasnya. Untuk lebih memperjelas penyajian, maka data variable X_1 disusun secara grafis dan disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 4.2
Histogram Data Minat Membaca (X₁)

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa 179 orang atau 50,56 % berada dibawah skor rata-rata pada kelas interval, 43 orang atau 12,51 % berada pada interval kelas skor rata-rata dan 132 orang atau 37,29 % diatas kelas interval skor rata-rata.

c. Kemampuan Berpikir Kritis (X₂)

Skor variable X₂ diperoleh berdasarkan hasil pengukuran menggunakan kuesioner yang terdiri dari 21 butir pernyataan. Masing-masing pernyataan memiliki skor 0 sampai 1. Rentang skor teoritis untuk variabel tersebut berkisar antara 0 sampai 21.

Ditentukan kelas interval dengan rumus aturan *Struges* berdasarkan nilai tertinggi dan terendah perolehan skor dilapangan diperoleh kelas interval 9. Adapun Deskriptif data yang diajukan secara statistik disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Deskripsi Statistik Kemampuan Berpikir Kritis

<i>Statistika Deskriptif (X2)</i>	
Mean	14.4407
Median	15.0000
Mode	16.0000
Standard Deviation	3.1286
Sample Variance	9.7883
Range	17.0000
Minimum	3.0000
Maximum	20.0000

Berdasarkan hasil penelitian variabel X_2 , diperoleh data dengan skor empirik terendah 3 dan skor tertinggi 17 dengan rentang skor 17. Rata-rata skor (*mean*) 14.440, nilai tengah (*median*) 15, sedangkan nilai yang sering muncul (*modus*) 16 dan dengan varians sampel 9.7883 dan simpangan baku (*standar deviasi*) 3.1286.

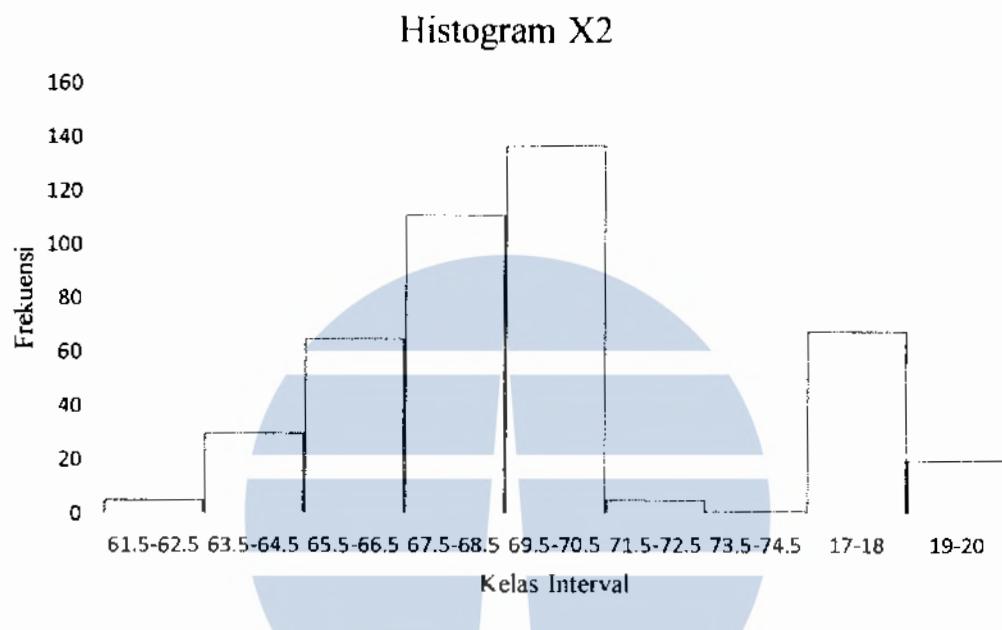
Disamping itu, dapat disajikan pula distribusi frekuensi data variabel X_2 sebagai berikut :

**Tabel 4.6
Data Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Kritis (X_2)**

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Persentase
3-4	6	6	1.69%
5-6	4	10	1.13%
7-8	8	18	2.26%
9-10	15	33	4.24%
11-12	46	79	12.99%
13-14	71	150	20.06%
15-16	116	266	32.77%
17-18	68	334	19.21%
19-20	20	354	5.65%
Total	354		100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengolahan data Variable X_2 untuk nilai tengah dan rataan berada pada kelas interval 15-16. Hal ini menunjukkan bahwa kisaran modus dan median berada pada satu kelas interval, sementara itu kelas interval 13-14 memuat nilai rataan data.

Untuk lebih memperjelas penyajian, maka data variable X_2 disusun secara grafis dan disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



**Gambar 4.3
Histogram data Kemampuan Berpikir Kritis (X_2)**

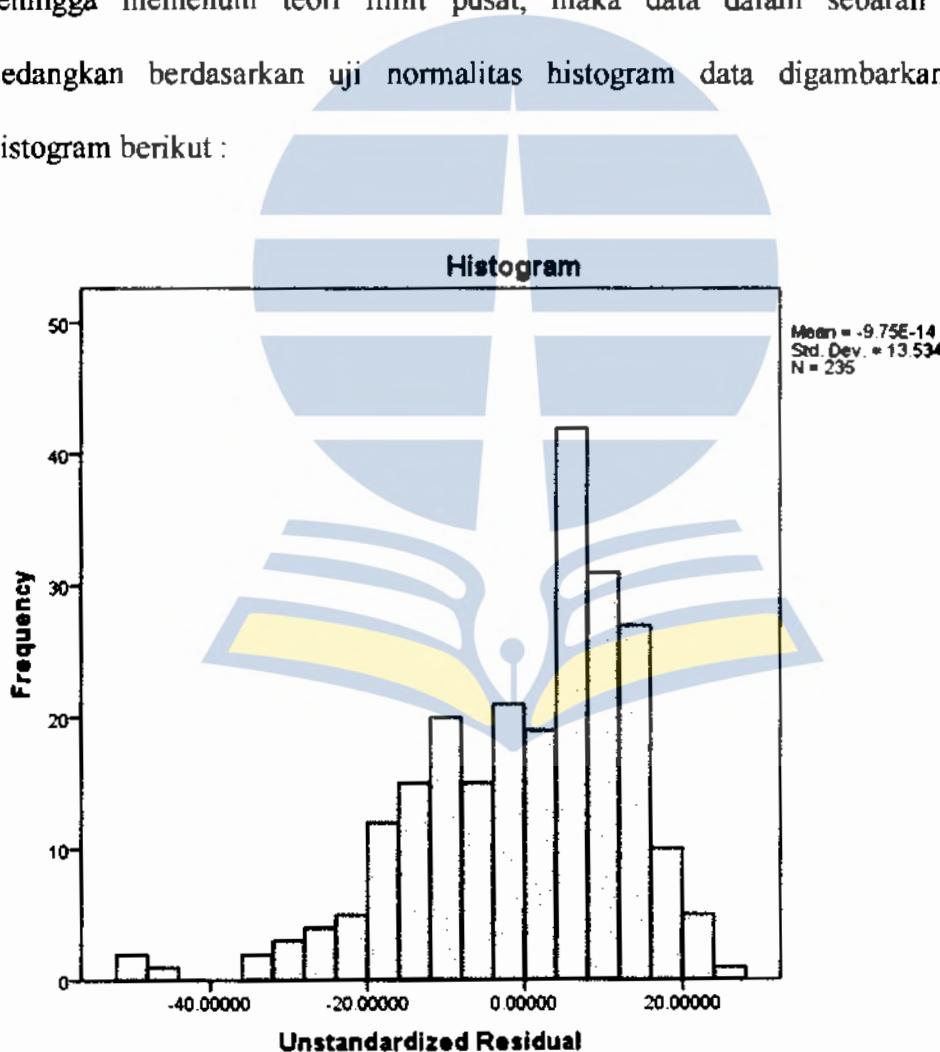
Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa 79 orang atau 22.32 % berada dibawah skor rata-rata pada kelas interval, 71 orang atau 20.26 % berada pada interval kelas skor rata-rata dan 204 orang atau 57.63 % diatas kelas interval skor rata-rata.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis data dilakukan sebagai dasar dalam menggunakan teknik analisis inferensial pengujian hipotesis. Pengujian prasyarat analisis yaitu melalui uji normalitas.

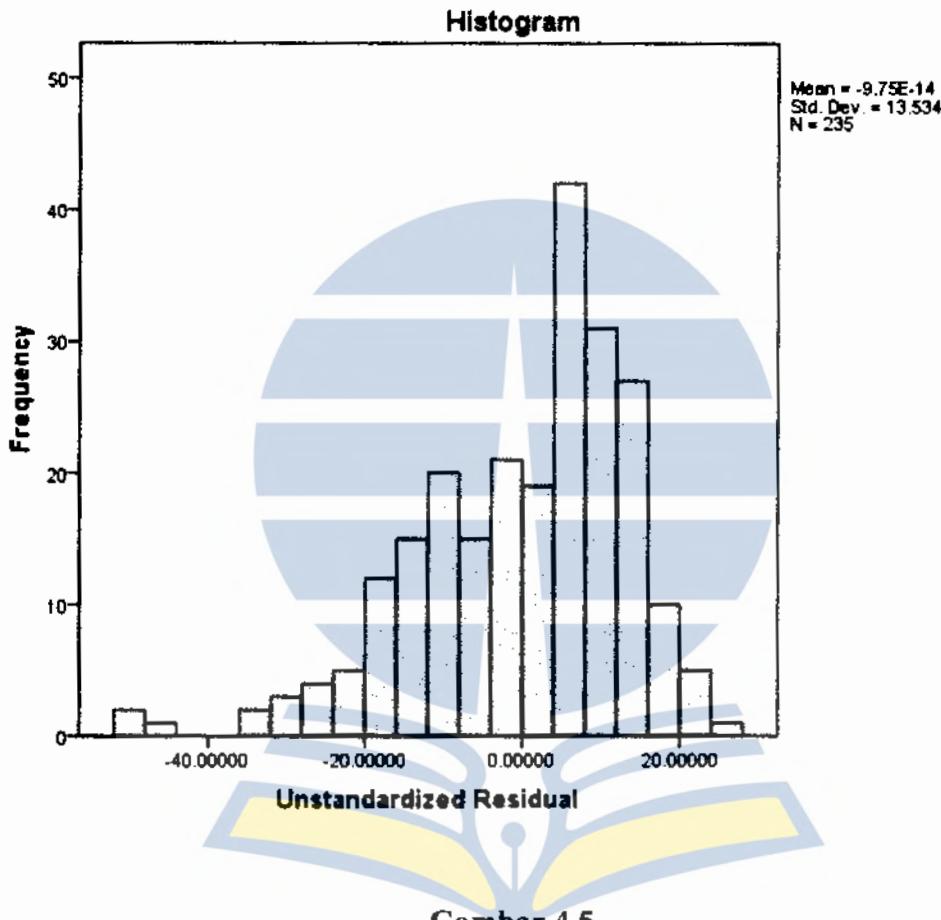
a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi variabel penganggu atau residual mempunyai sebaran normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji histogram dan teori limit pusat. Dalam teori limit pusat disebutkan bahwa semakin besar data maka data tersebut akan mengikuti sebaran normal. Dalam penelitian ini data yang digunakan > 100 sehingga memenuhi teori limit pusat, maka data dalam sebaran normal. Sedangkan berdasarkan uji normalitas histogram data digambarkan dalam histogram berikut :



Gambar 4.4
Histogram Asumsi Kenormalan Model Sub Struktur 1

Histogram yang ditunjukkan pada gambar 4.10 tersebut menunjukkan bentuk yang mendekati lonceng, sehingga secara deskriptif dapat kita katakan bahwa sebaran untuk model 1 sudah mengikuti sebaran normal.



Gambar 4.5
Histogram Asumsi kenormalan Model Sub Struktur 2

Sama seperti model 1, sebaran data untuk model kedua juga telah mengikuti bentuk lonceng yang berarti data telah mengikuti sebaran normal.

Selain berdasarkan asumsi model histogram yang mengikuti bentuk lonceng yang berarti data telah mengikuti sebaran normal. Uji normalitas juga

dilakukan dengan uji *Chi square* (chi kuadrat), dengan bantuan spss versi 18 diperoleh pengujian *Chi square* yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.7
Nilai Chi Kuadrat

	Y
Chi-square	22,3045
Df	14
Asymp. Sig.	,006

Memperhatikan tabel di atas, diperoleh nilai chi kuadrat 22,3045 dengan melihat nilai *Asymp.Sig* 0,06 yang > nilai alpha 0,05 maka data dapat dikatakan ada pada sebaran normal, dengan nilai *chi square* 22,3045.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah analisis jalur (*path analysis*) Analisis jalur merupakan suatu teknik analisis statistika yang dikembangkan dari analisis regresi berganda. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya sumbangannya (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel.

Teknik analisis jalur dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu menghitung dan menguji signifikansi koefisien korelasi antar variabel endogen dan eksogen. Perhitungan dilakukan dengan teknik korelasi pearson product moment dengan SPSS Versi 18. Hasil perhitungan koefisien korelasi dapat dilihat sebagai berikut ini :

Tabel 4.8
Hasil SPSS Uji Korelasi

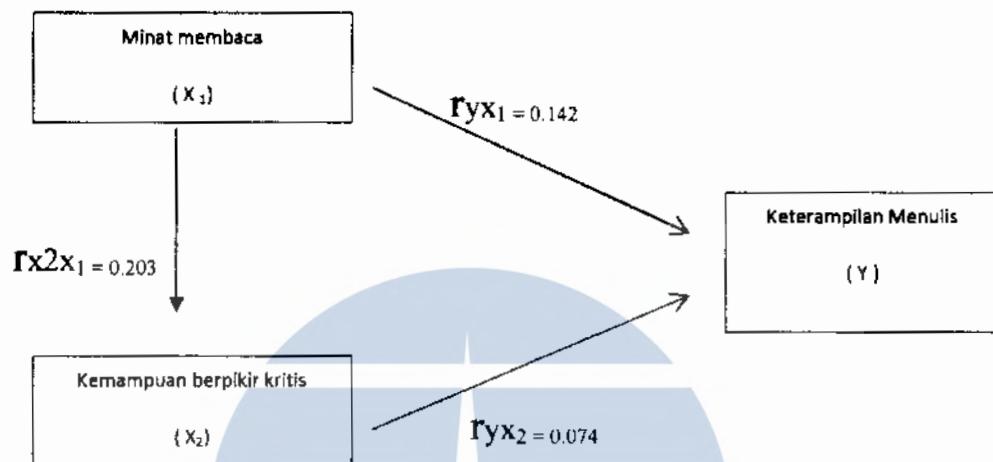
		Correlations		
		Y	X1(%)	X2(%)
Pearson Correlation	Y	1.000	.142	.074
	X1(%)	.142	1.000	.203
	X2(%)	.074	.203	1.000
Sig.	Y	.	.015	.129
	X1(%)	.015	.	.001
	X2(%)	.129	.001	.
N	Y	354	354	354
	X1(%)	354	354	354
	X2(%)	354	354	354

Hasil perhitungan tersebut dapat kita rangkum dalam matrik korelasi yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9
Matrik korelasi antar Variabel penelitian

Variabel	X ₁	X ₂	Y
X ₁	1	0.203	0.142
X ₂	0.203	1	0.074
Y	0.142	0.074	1

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi Model analisis jalurnya adalah sebagai berikut :



Gambar 4.6
Model Analisis Jalur dengan Koefisien Korelasi

Setelah menghitung koefisien korelasi selanjutnya adalah menghitung koefisien jalur Model sub struktural untuk menguji pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y . Untuk menguji pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y dilakukan melalui uji regresi linear. Dengan bantuan program SPSS versi 18 diperoleh perhitungan regresi linear sebagai berikut :

Tabel 4.10
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.702*	.493	.427

Pengujian dilakukan dengan uji F dan uji t dengan menggunakan SPSS versi 18, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.11
Hasil Uji F/ Anova**

ANOVA^{b,c}

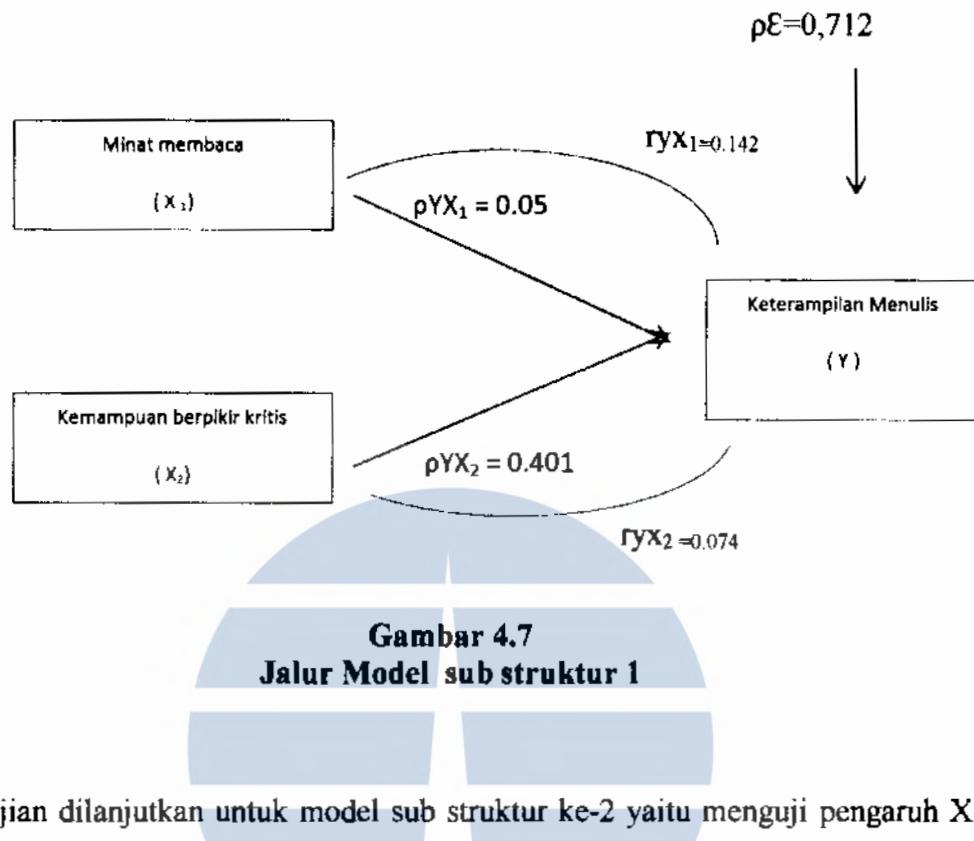
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	23.682	2	11.841	13.286	.000*
Residual	206.767	232	.891		
Total	230.449	234			

Perhatikan nilai sig sebesar 0.000 kurang dari 0.05(alpha yang digunakan) maka tolak H₀ yang berarti minimal ada satu peubah bebas/independent yang berpengaruh nyata terhadap peubah respon/dependent.

**Tabel 4.12
Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	66.198	.254		260.275	.000
X1(%)	.015	.003	.500	5.147	.000
X2(%)	.004	.001	.401	4.134	.000

Berdasarkan hasil pengujian statistik maka digambarkan jalur pada sub struktur 1 seperti pada gambar berikut :



Pengujian dilanjutkan untuk model sub struktur ke-2 yaitu menguji pengaruh X_1 tak langsung melalui X_2 terhadap Y . Sama seperti halnya menguji model sub struktur ke-1 pengujian dilakukan dengan menghitung regresi linear. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS Versi 18 dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4. 13
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.203 ^a	.041	.037

**Tabel 4.14
Hasil Uji F / Anova**

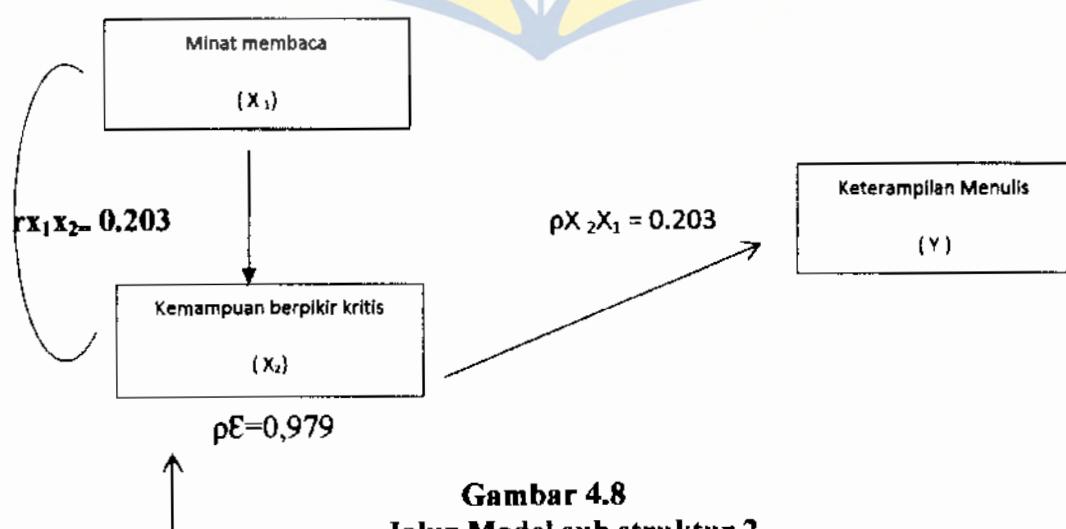
Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1843.652	1	1843.652	10.023	.002*
42859.006	233	183.944		
44702.658	234			

Perhatikan nilai sig sebesar 0.002 kurang dari 0.05 maka tolak H_0 yang berarti minimal ada satu peubah bebas/independent yang berpengaruh nyata terhadap peubah respon/dependent

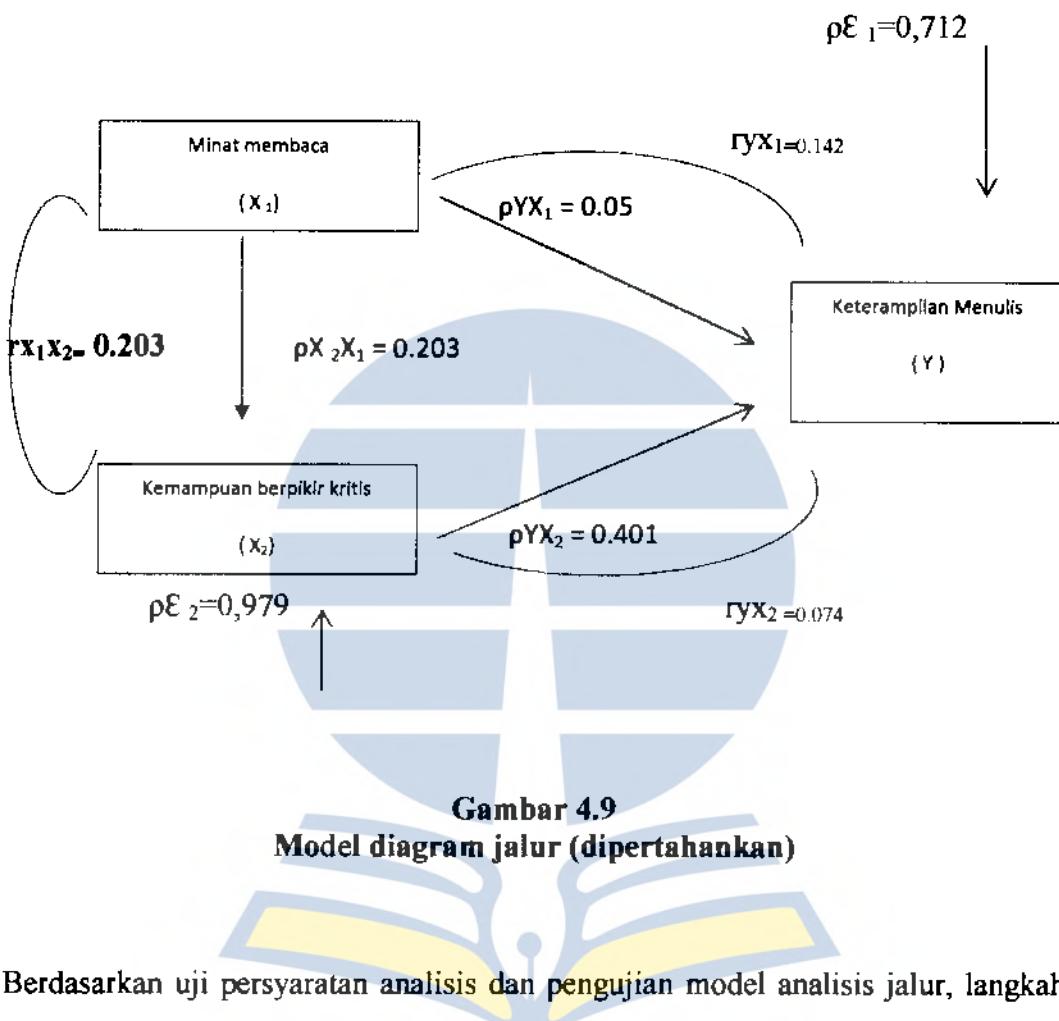
**Tabel 4.15
Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	50.289	6.660			7.551	.000
X1(%)	.332	.105	.203		3.166	.002

Berdasarkan hasil pengujian statistik maka model jalur sub struktur ke-2 digambarkan sebagai berikut :



Berdasarkan hasil perhitungan statistik kedua sub struktur maka model diagram jalur dapat dipertahankan. Model diagram jalur tetap seperti semula.



Berdasarkan uji persyaratan analisis dan pengujian model analisis jalur, langkah terakhir yaitu pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Penelitian mengajukan 5 hipotesis penelitian yang akan diuji secara statistic sebagai berikut :

1. Minat membaca berpengaruh langsung Terhadap keterampilan menulis.

Untuk menguji hipotesis pertama melalui perhitungan statistik dialakukan langkah sebagai berikut :

- Menentukan nilai Koefisien jalur ρYX_1

Berdasarkan tabel 4.12 , dengan memperhatikan nilai Koefisien Beta atau Beta Hitung, dapat disusun matriks koefisien jalur sebagai berikut.

$$\rho YX_1 = 0,500$$

b. Menghitung koefisien jalur lain $\rho Y_1 \epsilon$ dengan rumus:

$$\rho Y\epsilon = \sqrt{0,493} = 0,712$$

c. Menguji koefisien jalur ρYX_1

$$H_0 : \rho YX_1 = 0$$

$$H_1 : \rho YX_1 \neq 0$$

Dengan memperhatikan tabel 4.12 Terlihat nilai pada *p-value* (kolom **Sig**) = 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 dengan demikian H_0 ditolak.

$$H_0 : P_{X_1} = 0 \text{ (Tidak terdapat pengaruh nyata peubah } X_1 \text{ terhadap } Y)$$

$$H_1 : P_{X_1} \neq 0 \text{ (Terdapat pengaruh nyata peubah } X_1 \text{ terhadap } Y)$$

Dengan membandingkan dengan nilai alpha 0.05 dan *p- value* dimana diperoleh nilai *p- value* < *alpha* maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terbukti bahwa terdapat pengaruh langsung minat membaca (X_1) terhadap keterampilan menulis (Y). Temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa minat membaca berpengaruh langsung terhadap keterampilan menulis.

Besarnya pengaruh X_1 terhadap Y dapat kita hitung sebagai berikut :

Pengaruh Langsung Minat membaca (X_1) terhadap Keterampilan Menulis (Y):

$$\begin{aligned}\text{Pengaruh langsung } X_1 &= \rho_{YX_1} \times \rho_{YX_1} \\ &= 0,500 \times 0,500 \\ &= 0,250\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan statistik tersebut diperoleh besarnya pengaruh langsung X_1 terhadap Y adalah 0,250 , maka dapat kita interpretasikan bahwa besarnya pengaruh langsung minat membaca terhadap keterampilan menulis adalah sebesar 0,250 atau 25 %. Minat membaca dalam penelitian ini memberikan pengaruh langsung terhadap keterampilan menulis sebesar 25 %.

2. Kemampuan berpikir kritis berpengaruh langsung terhadap keterampilan menulis.

Untuk menguji hipotesis kedua melalui perhitungan statistik dialakukan langkah sebagai berikut :

- Menentukan nilai Koefisien jalur ρ_{YX_2}

Berdasarkan tabel 4.12 , dengan memperhatikan nilai Koefisien Beta atau Beta Hitung, dapat disusun matriks koefisien jalur sebagai berikut.

$$\rho_{YX_2} = 0,401$$

- Menghitung koefisien jalur lain $\rho_{Y_1\varepsilon}$ dengan rumus:

$$\rho_{Y\epsilon} = \sqrt{(1 - 0,493)} = 0,712$$

c. Menguji Koefisien Jalur ρ_{YX_2}

$$H_0 : \rho_{YX_2} = 0$$

$$H_0 : \rho_{YX_2} \neq 0$$

Dengan memperhatikan tabel 4.12 Terlihat nilai pada *p-value* (kolom **Sig**) = 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 dengan demikian H_0 ditolak.

$$H_0 : P_{X_2} = 0 \text{ (Tidak terdapat pengaruh nyata peubah } X_2 \text{ terhadap } Y)$$

$$H_1 : P_{X_2} \neq 0 \text{ (Terdapat pengaruh nyata peubah } X_2 \text{ terhadap } Y)$$

Dengan membandingkan dengan nilai alpha 0.05 dan *p-value* dimana diperoleh nilai *p-value* < alpha maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terbukti bahwa terdapat pengaruh langsung Kemampuan Berpikir Kritis (X_2) terhadap keterampilan menulis (Y). Temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan berpikir kritis berpengaruh langsung terhadap keterampilan menulis.

Besarnya pengaruh Kemampuan berpikir kritis (X_2) terhadap keterampilan menulis (Y) dapat kita hitung sebagai berikut :

Pengaruh langsung Kemampuan berpikir kritis (X_2) terhadap Keterampilan menulis (Y)

$$\text{Pengaruh langsung } X_2 = \rho_{YX_1} \times \rho_{YX_2}$$

$$\begin{aligned}
 &= 0,401 \times 0,401 \\
 &= 0,161
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan statistik tersebut diperoleh besarnya pengaruh langsung X_2 terhadap Y adalah 0,161, maka dapat kita interpretasikan bahwa besarnya pengaruh langsung kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis adalah sebesar 0,161 atau 16,1%. Kemampuan berpikir kritis dalam penelitian ini memberikan pengaruh langsung terhadap keterampilan menulis sebesar 16,1 %.

3. Minat membaca berpengaruh tidak langsung melalui kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis.

Untuk menguji hipotesis kedua melalui perhitungan statistik dilakukan langkah sebagai berikut :

- Menentukan koefisien jalur $\rho_{X_2X_1}$

Berdasarkan Koefisien Beta atau Beta Hitung pada tabel 4.15 , disusun matriks koefisien jalur sebagai berikut.

$$\rho_{X_2X_1} = 0,203$$

- Menghitung koefisien jalur lain $\rho_{Y\epsilon}$ dengan rumus:

$$\rho_{Y\epsilon} = \sqrt{(1 - 0,041)} = 0,979$$

- Menguji koefisien jalur $\rho_{X_2X_1}$

$$H_0 : \rho_{X_2X_1} = 0$$

$$H_1 : \rho_{X_2 X_1} \neq 0$$

1) Koefisien Jalur $\rho_{Y_1 X_1}$

$$H_0 : \rho_{X_2 X_1} = 0$$

$$H_1 : \rho_{X_2 X_1} \neq 0$$

Terlihat pada *p-value* (kolom Sig) = 0.002 yang lebih kecil dari 0.05 dengan demikian H_0 ditolak. Temuan ini dapat kita interpretasikan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2 terhadap Y . Dapat kita artikan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung minat membaca melalui kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar.

Besarnya pengaruh tidak langsung minat membaca (X_1) melalui Kemampuan berpikir kritis (X_2) terhadap keterampilan menulis (Y) dapat dihitung sebagai berikut :

Pengaruh X_1 melalui hubungan korelatif dengan X_2

$$\begin{aligned} &= \rho_{YX_1} \times r_{X_1 X_2} \times \rho_{YX_2} \\ &= 0,500 \times 0,203 \times 0,401 \\ &= 0,041 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan statistik tersebut diperoleh besarnya pengaruh langsung tidak langsung X_1 melalui X_2 terhadap Y adalah 0,04, maka dapat kita interpretasikan bahwa besarnya pengaruh tidak langsung minat membaca melalui kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis adalah sebesar 0,041 atau 4,1%. Minat membaca dalam penelitian ini memberikan pengaruh tidak

langsung melalui kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis sebesar 4,1%.

4. Proposisi “minat membaca dan kemampuan berpikir kritis berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar” dapat diterima.

Pengujian hipotesa keempat menyatakan “proposisi minat membaca dan kemampuan berpikir kritis berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar dapat diterima”. Hasil perhitungan statistik sudah digambarkan pada diagram jalur yang dinyatakan pada gambar 4.9 yang menggambarkan struktur hubungan kausal dari X_1 dan X_2 ke Y diperoleh nilai koefisien jalur dan koefisien korelasi yang dirangkum dalam tabel berikut :

**Tabel 4.16
Rangkuman Koefisien Korelasi dan Koefisien Jalur**

No.	Variabel	Koefisien	
		Korelasi	Jalur
1.	Y atas X_1	0,142	0,500
2.	Y atas X_2	0,074	0,401
3.	X_2 atas X_1	0,203	0,203

Maka dapat kita hitung pengaruh secara proporsional sebagai berikut :

Pengaruh X_1

$$\text{Pengaruh langsung} = \rho_{YX_1} \times \rho_{YX_1}$$

$$\begin{aligned}
 &= 0,500 \times 0,500 \\
 &= 0,250
 \end{aligned}$$

Pengaruh melalui hubungan korelatif dengan X_2

$$\begin{aligned}
 &= \rho_{YX_1} \times r_{X_1 X_2} \times \rho_{YX_2} \\
 &= 0,500 \times 0,203 \times 0,401 \\
 &= 0,041
 \end{aligned}$$

Pengaruh Total $= 0,250 + 0,041$
 $= 0,291$

Pengaruh X_2

Pengaruh langsung	$= \rho_{YX_1} \times \rho_{YX_1}$
	$= 0,401 \times 0,401$
	$= 0,161$
Pengaruh melalui hubungan korelatif dengan X_1	
	$= \rho_{YX_2} \times r_{X_1 X_2} \times \rho_{YX_1}$
	$= 0,401 \times 0,203 \times 0,500$
	$= 0,041$
Pengaruh Total	$= 0,161 + 0,041$
	$= 0,202$

Pengaruh gabungan oleh X_1 dan X_2 ke Y adalah $0,291 + 0,202 = 0,493$

Atas dasar perhitungan tersebut di atas maka dapat kita kemukakan hal berikut :

1. Kekuatan X_1 yang secara langsung menentukan perubahan-perubahan Y adalah 25% (0,250) dan yang melalui hubungannya dengan X_2 sebesar 4,1% (0,041), dengan demikian secara total X_1 menentukan perubahan-perubahan Y sebesar 29,1%

2. Kekuatan X_2 secara langsung menentukan perubahan-perubahan Y adalah 16,1 % (0,161) dan yang melalui hubungan dengan X_1 sebesar 4,1 % (0,041) dengan demikian secara total X_2 menentukan perubahan-perubahan Y sebesar 20,2 %.
3. X_1 dan X_2 secara bersama-sama mempengaruhi Y sebesar 49,3 % dan besarnya pengaruh secara proposional yang disebabkan oleh variabel lain di luar variabel penelitian dapat dinyatakan oleh nilai $\rho_{YE}^2 = (0,712)^2 = 0,507$ atau 50,7 %.
4. Besarnya pengaruh yang diterima Y dari X_1 dan X_2 dan dari semua variabel di luar X_1 dan X_2 adalah $49,3\% + 50,7\% = 100\%$

Berdasarkan atas dasar perhitungan statistik yang menunjukkan besarnya pengaruh secara proporsional maka H_0 di tolak dan H_1 diterima artinya proporsi "minat membaca dan kemampuan berpikir kritis berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar" dapat diterima.

5. Pengaruh *Construct* yang paling besar terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar adalah minat membaca.

Hipotesa kelima yaitu Pengaruh *Construct* yang paling besar terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar adalah minat membaca. Untuk melihat pengaruh variabel atau konstruk mana yang lebih besar, dapat kita lihat kembali tabel 4.12 hasil uji statistik yaitu uji t.

Dapat kita lihat bahwa variabel X_1 memiliki t_{hitung} (5,147) yang lebih besar dari pada hasil t_{hitung} variabel X_2 (4,134). Jadi dapat dikatakan bahwa variabel X_1 lebih besar pengaruhnya dari pada X_2 terhadap variabel dependen Y.

Selain itu dari hasil perhitungan pengaruh total secara proporsional variabel X_1 terhadap variabel dependen Y adalah sebesar 29,1% sedangkan pengaruh X_2 terhadap variabel dependen Y sebesar 20,2%. Hal ini menunjukan bahwa pengaruh X_1 terhadap Y lebih besar dibandingkan dengan pengaruh X_2 terhadap Y lebih besar. Pengaruh minat membaca terhadap keterampilan menulis lebih besar dibandingkan pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis. Maka hipotesa kelima tolak H_0 dan terima H_1 . Hipotesa Pengaruh *Construct* yang paling besar terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar adalah minat membaca dapat diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa yang sudah dipaparkan di atas seluruh hipotesis menunjukan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

C. PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis penelitian yang telah dipaparkan di atas, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung dan tak langsung positif variabel minat membaca (X_1) dan pengaruh langsung positif kemampuan berpikir kritis (X_2) terhadap keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar.

Menurut teori tentunya banyak sekali variabel atau faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar, namun dalam penelitian ini difokuskan hanya pada minat membaca yang merupakan dorongan seseorang melakukan suatu kegiatan khususnya keterampilan kebahasaan juga pada kemampuan berpikir kritis yang membantu seseorang memiliki keterampilan

menulis secara runtut dan logis. Berdasarkan hipotesis, pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Minat Membaca Berpengaruh Langsung terhadap Keterampilan Menulis.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan dan survei beberapa lembaga mengenai rendahnya minat membaca di kalangan siswa Sekolah Dasar, padahal minat membaca dan keterampilan menulis erat kaitannya dengan salah satu kompetensi yang menjadi tujuan pendidikan dalam pendidikan abad ke-21 yang dicanangkan pemerintah yaitu kompetensi literasi.

Hasil uji hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini membeikan arti bahwa minat membaca berpengaruh langsung terhadap keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar. Ini dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik pada pengujian hipotesis pertama ini dimana perhitungan koefisien korelasi = 0,142 dan koefisien jalur = 0,500 dengan nilai *p-value* = 0,000 dimana nilai ini menunjukan lebih kecil dari nilai *alpha* yang disyaratkan yaitu 0,05 yang menyebabkan hipotesis diterima atau H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan besar pengaruh yang ditunjukan oleh nilai koefisien beta sebesar 0,500, secara proporsi memberikan kontribusi pengaruh 25 %.

Hasil ini juga diperkuat dengan temuan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang menyebutkan adanya pengaruh atau hubungan antara minat membaca dan keterampilan menulis. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hutabarat (2016), menyebutkan adanya pengaruh positif baik secara langsung maupun tidak langsung dari minat membaca terhadap

keterampilan menulis. Dalam penelitian lainnya Sariyem (2016) juga menyebutkan adanya hubungan minat membaca dengan keterampilan menulis.

Secara teori sudah dijelaskan dalam bab sebelumnya diantaranya menurut Liliawati dalam Sudarsana (2004:4.27) mengartikan minat membaca sebagai suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Seperti halnya kita ketahui membaca dan menulis merupakan aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan di Sekolah Dasar. Ketika seseorang melakukan kegiatan menulis maka orang itu juga melakukan kegiatan membaca.

Berdasarkan teori tersebut dapat diterangkan bahwa membiasakan membaca perlu motivasi atau dorongan yang awalnya didasari oleh rasa ketertarikan atau kecenderungan hati untuk melakukannya. Ketertarikan dan kecenderungan hati inilah yang dinamakan minat. Pengertian minat tadi sudah diungkapkan dalam teori para ahli pada bab sebelumnya. Memiliki kemampuan atau keterampilan dalam menulis harus melalui proses berlatih dan harus memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas. Wawasan yang luas ini didapat salah satunya melalui kegiatan membaca. Untuk menggerakan seseorang agar melakukan kegiatan membaca perlukan adanya motivasi yang didasari dari minat seseorang tersebut. Jadi jelaslah minat membaca memberikan pengaruh yang positif terhadap keterampilan menulis siswa. Siswa yang memiliki minat membaca yang tinggi membawa dampak pada kemampuan dalam menulis yang

baik. Hal ini menunjukkan bahwa minat membaca berpengaruh terhadap keterampilan menulis.

Selama proses penelitian berlangsung peneliti melihat adanya pengaruh daya dukung sekolah dalam menumbuhkan minat membaca dan keterampilan menulis di Sekolah Dasar. Sekolah yang didukung dengan fasilitas memadai seperti ruang perpustakaan dan buku-buku bacaan yang memadai terlihat kecenderungan lebih antusias dibandingkan dengan sekolah yang tidak memiliki fasilitas ini. Hal ini terlihat dari seringnya siswa berkunjung ke perpustakaan. Selain itu juga pembiasaan dari sekolah yang mewajibkan siswanya untuk membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran juga memiliki kecenderungan minat membaca yang bagus. Hal ini menjadi rekomendasi untuk sekolah-sekolah untuk meningkatkan minat membaca perlu daya dukung sekolah dan pembiasaan yang memfasilitasi siswa.

2. Kemampuan Berpikir kritis Berpengaruh Langsung terhadap Keterampilan Menulis.

Tantangan pendidikan diabad ke-21 dengan era global menuntut siswa untuk mampu berpikir kritis, hal ini sejalan juga dengan salah satu empat kompetensi yang harus dimiliki siswa di abad ke-21. Kemampuan berpikir kritis ini ditujukan agar siswa memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah dan mencari solusi.

Hasil penelitian ini berdasarkan uji hipotesis kedua menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini memberikan arti bahwa kemampuan berpikir kritis

berpengaruh langsung terhadap keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar. Ini dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik pada pengujian hipotesis pertama ini dimana perhitungan koefisien korelasi = 0,074 dan koefisien jalur = 0,401 dengan nilai *p-value* = 0,000 dimana nilai ini menunjukkan lebih kecil dari nilai *alpha* yang disyaratkan yaitu 0,05 yang menyebabkan hipotesis diterima atau H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan besar pengaruh yang ditunjukan oleh nilai koefisien beta sebesar 0,500, secara proporsi memberikan kontribusi pengaruh sebesar 16,1 %.

Hasil ini juga diperkuat dengan temuan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang menyebutkan adanya pengaruh atau hubungan antara kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suhartono (2014) menyebutkan adanya pengaruh positif secara langsung ataupun tidak langsung kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis. Secara teori juga sudah dijelaskan D'Angelo dalam Tarigan (2008:23) menyebutkan bahwa belajar menulis adalah "belajar berpikir dalam atau dengan cara tertentu." Pendapat ini mendasari keterhubungan proses berpikir dengan keterampilan menulis. Pada proses berpikir kritis Edward Glaser masih dalam Fisher (2009:3) mendefinisikan berpikir kritis sebagai : (1) Suatu sikap mau berpikir secara mendalam tentang masalah-masalah dan hal-hal yang berada dalam jangkauan pengalaman seseorang; (2) pengetahuan tentang metode-metode pemeriksaan dan penalaran yang logis; (3) Semacam suatu keterampilan yang menerapkan metode-metode tersebut. Berpikir kritis menuntut upaya keras

untuk memeriksa setiap keyakinan atau pengalaman asumtif berdasarkan bukti pendukungnya dan kesimpulan-kesimpulan yang diakibatkannya.

Indikator-indikator tersebut beberapa sejalan dengan kegunaan menulis yang dikemukakan oleh Akhadiah dkk dalam Resmini dan Juanda (2007:117) dimana ada 8 (delapan) kegunaan menulis yaitu: (1) mengenali kemampuan dan potensi diri, (2) melatih mengembangkan gagasan, (3) memperluas wawasan teori-teori mengenai fakta-fakta yang berhubungan, (4) terlatih mengorganisir gagasan secara sistematis, (5) dapat menilai sendiri gagasannya secara objektif, (6) melalui menulis, penulis akan lebih mudah memecahkan permasalahannya, yaitu dengan menganalisisnya. (7) terdorong untuk terus belajar , dan (8) kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan penulis berpikir serta berbahasa secara tertib dan benar. Berdasarkan pengertian kemampuan berpikir kritis dan tujuan menulis menurut para ahli terlihat hubungan antara kemampuan berpikir kritis dengan keterampilan menulis. Dengan memiliki kemampuan berpikir kritis akan lebih mudah dalam menyusun kerangka karangan dan mengembangkannya sesuai dengan urutan yang logis. Dalam karangan argumentasi dibutuhkan pendapat yang logis yang didukung oleh alasan-alasan yang kuat disertai dengan solusi pemecahan masalah yang dapat dipahami dengan jelas sesuai fakta atau kenyataan yang ada.

Memperhatikan Keterkaitan hal ini diperoleh gambaran yang menunjukan bahwa kemampuan berpikir kritis berpengaruh terhadap keterampilan menulis. Kemampuan berpikir kritis yang terlatih dan bagus akan meningkatkan keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar.

3. Minat Membaca Berpengaruh Tidak Langsung melalui Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Keterampilan Menulis.

Hasil uji hipotesis ketiga ini menunjukan H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini membeikan arti bahwa minat membaca berpengaruh tidak langsung melalui kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar. Ini dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik pada pengujian hipotesis pertama ini dimana perhitungan koefisien korelasi = 0,203 dan koefisien jalur =0,203 dengan nilai *p-value* = 0,002 dimana nilai ini menunjukan lebih kecil dari nilai *alpha* yang disyaratkan yaitu 0,05 yang menyebabkan hipotesis diterima atau H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan besar pengaruh yang ditunjukan oleh koefisien beta sebesar 0,203 secara proporsi memberikan kontribusi pengaruh 4,1%.

Hasil ini juga diperkuat dengan temuan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang menyebutkan adanya pengaruh tidak langsung minat membaca melalui kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis. Seperti penelitian Suhartono (2014) juga penelitian Sariyem (2016) yang menyebutkan adanya pengaruh yang positif langsung ataupun tidak langsung dari minat membaca dan kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis.

Apabila kita cermati kegiatan membaca melibatkan proses berpikir, proses berpikir dilakukan untuk kegiatan membaca. Melakukan kegiatan membaca akan menambah wawasan seseorang yang tentunya akan mendukung keterampilan seseorang untuk menulis. Jadi terlihat bahwa Minat membaca melalui proses berpikir kritis akan mempengaruhi keterampilan menulis siswa di Sekolah Dasar.

4. Proposisi “Minat Membaca dan Kemampuan Berpikir Kritis Berpengaruh terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar” Dapat Diterima.

Hasil uji hipotesis keempat ini menunjukkan hipotesis diterima yang didasari oleh pengujian hipotesa pertama, kedua dan ketiga setelah melalui proses perhitungan proposisional secara statistik untuk menghitung besarnya pengaruh secara proporsional diperoleh bahwa secara keseluruhan minat membaca dan kemampuan berpikir kritis memberikan pengaruh sebesar 49,3%. Dasar. Ini memberikan arti bahwa terdapat pengaruh minat membaca dan kemampuan berpikir terhadap keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar, sehingga proporsi ini dapat diterima.

Hal ini juga didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan keberterimaan proporsi tersebut. Secara teori juga dapat kita lihat hubungan minat membaca, kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis. Minat membaca akan mendorong dan memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan membaca. Selama proses membaca terjadi proses berpikir, mulai dari berpikir biasa sampai pada berpikir kritis dimana proses ini akan menambah pengetahuan dan wawasan siswa yang akan membantunya terampil dalam merangkai kata menyusun kalimat menjadi sebuah tulisan.

Farida Rahim dalam Idris dan Ramdani (2015:6) mendefinisikan minat membaca “sebagai keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk

membaca. Keinginan yang kuat inilah yang akan mendorong untuk melakukan kegiatan membaca. Dr.Aidh bin Abdullah al Qarni dalam Idris (2015:50) menyebutkan salah satu yaitu membantu mengembangkan pemikiran dan menjernihkan cara berpikir. Jelas sekali melalui kegiatan membaca ada proses berpikir yang dilakukan. Proses berpikir ini akan berkembang dari berpikir sederhana menjadi berpikir kritis yang akan mengarah kepada kemampuan mengurutkan secara logis, kemampuan menyimpulkan dan memecahkan masalah. Dengan kemampuan seperti itu siswa akan lebih mudah dalam menyusun karangan atau tulisan khususnya karangan argumentasi.

5. Pengaruh *Construct* yang Paling Besar terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar adalah Minat Membaca.

Hasil uji hipotesis kelima ini menunjukkan Hipotesis Pengaruh *Construct* yang paling besar terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar adalah minat membaca dapat diterima, hal ini menunjukkan arti bahwa kemampuan berpikir kritis berpengaruh langsung terhadap keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar. Ini dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik pada rangkaian pengujian hipotesis dimana diperoleh besarnya pengaruh yang ditunjukan oleh nilai beta dan t_{hitung} yang menunjukan nilai pengaruh minat membaca yang lebih besar dibandingkan dengan kemampuan berpikir, baik secara langsung atau keseluruhan. Dapat kita lihat bahwa variabel X_1 memiliki t_{hitung} (5,147) yang lebih besar dari pada hasil t_{hitung} variabel X_2 (4,134). Jadi dapat dikatakan bahwa variabel X_1 lebih besar pengaruhnya dari pada X_2 terhadap variabel dependen Y.

Selain itu dari hasil perhitungan pengaruh total secara proporsional variabel X_1 terhadap variabel dependen Y adalah sebesar 29,1% sedangkan pengaruh X_2 terhadap variabel dependen Y sebesar 20,2 %. Hal ini menunjukan bahwa pengaruh X_1 terhadap Y lebih besar dibandingkan dengan pengaruh X_2 terhadap Y lebih besar.

Hal ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya dan secara teori bahwa menurut Hurlock dalam Idris dan Ramdani (2010:9) minat adalah “sebagai sumber motivasi yang mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya.” Hurlock juga mengatakan pada semua usia minat memainkan peranan yang penting dalam kehidupan seseorang yang mempunyai dampak besar atas perilaku dan sikap, terutama selama masa anak-anak.

Dengan minat siswa akan memiliki motivasi untuk melakukan kegiatan berharga salah satunya menulis karangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh variabel minat membaca dan kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis, terhadap 354 siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor Jawa barat.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dipaparkan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat membaca berpengaruh langsung terhadap keterampilan menulis, artinya secara langsung minat siswa dalam membaca berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa di sekolah Dasar.
2. Kemampuan berpikir kritis berpengaruh langsung terhadap keterampilan menulis, artinya secara langsung kemampuan berpikir kritis berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa di Sekolah Dasar.
3. Minat membaca berpengaruh tidak langsung melalui kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis, artinya minat membaca melalui keampuan berpikir berpengaruh tidak langsung keterampilan menulis siswa di Sekolah dasar.

4. Proposisi “minat membaca dan kemampuan berpikir kritis berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar” dapat diterima, artinya ada pengaruh minat membaca dan kemampuan berpikir terhadap keterampilan menulis secara langsung ataupun tidak langsung.
5. Pengaruh *Construct* yang paling besar terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar adalah minat membaca. Dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis, minat membaca memberi pengaruh total lebih besar terhadap keterampilan menulis siswa.

B. Saran

Merujuk pada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penulis menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pertimbangan diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan dapat membuat kebijakan yang memfasilitasi guru dan siswa dalam mengembangkan kemampuan *soft skill*. Membuka kerja sama dengan pihak luar, instansi, orang tua dan masyarakat untuk berbagai kegiatan yang melatih dan mengembangkan minat membaca, kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis dalam bentuk kegiatan bedah buku, perlombaan menulis, kunjungan ke perpustakaan umum atau nasional, *outing class*, survey atau studi banding serta kunjungan yang berkaitan dengan tugas proyek atau produk. Memberikan seluas-luasnya kesempatan kepada guru untuk mengoptimalkan pembelajaran yang berkualitas dan bermutu.

2. Bagi Guru

Guru memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan minat membaca, kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis. Diawali dengan teladan guru yang gemar membaca dan menulis juga mengambil sikap dan tindakan dalam menyelesaikan masalah dengan proses berpikirnya yang kritis.

Guru disarankan untuk merancang pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk memiliki minat membaca yang tinggi dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah atau di lingkungan sekitar. Melatih siswa untuk mampu memiliki kemampuan berpikir kritis melalui pendekatan, model atau strategi pembelajaran yang melatih siswa dalam memecahkan masalah sendiri dengan daya berpikir kritisnya misalnya pembelajaran yang berbasis masalah atau berbasis produk dan proyek yang memungkinkan siswa untuk mengoptimalkan kemampuannya terutama kemampuan berpikir kritis dan kreatifnya.

Guru dalam memberikan tugas menulis karangan harus memberikan langkah-langkah yang tepat agar siswa mampu menyusun karangan sendiri. Sampaikan kriteria penilaian karangan agar siswa memperhatikan dengan betul apa yang ditulisnya. Berikan juga catatan saran atau hal-hal yang dilihat masih kurang dari karangan yang dibuat siswa guna perbaikan bagi siswa tersebut dan jangan segan untuk memberikan reward kepada siswa yang membuat karangan paling sesuai dan bagus. Untuk memotivasi siswa lain karangan yang dinilai sesuai dan bagus dapat dipublikasikan di majalah dinding atau lebih luas dapat dikirim ke majalah atau surat kabar.

Melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan memberikan latihan-latihan soal-soal HOTS dalam pembelajaran, penilaian harian, penilaian semester atau penilaian akhir tahun.

3. Bagi Orang tua

Peranan orang tua dalam pembelajaran adalah memberikan dukungan sebesar-besarnya. Baik dalam hal dukungan materi dalam mengoptimalkan kebutuhan siswa seperti pengadaan buku dan sarana lain yang dibutuhkan siswa juga dukungan moral yaitu memantau perkembangan siswa. Anak usia SD sangat membutuhkan bimbingan dan pengawasan. Pembiasaan gemar membaca kepada anak dan teladan dari orang tua yang memiliki minat yang tinggi dalam membaca agar dapat dicontoh oleh anak.

Melatih anak untuk memecahkan masalahnya sendiri sehingga mendorong proses berpikir kritis siswa, serta melatih anak untuk membuat karangan sendiri yang mengoptimalkan ide dan gagasan anak sendiri.

4. Bagi Peneliti

Saran yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu memperhitungkan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap keterampilan menulis, menambah jumlah sampel sehingga lebih memperkuat dalam menarik kesimpulan dalam penelitian dan menyempurnakan instrumen dengan melibatkan berbagai ahli sehingga alat ukurnya benar-benar valid dan reliabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah S., Arsjad M., Ridwan S. (2012). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Amaliyah A. (2016). *Pengaruh Penguasaan Struktur Kalimat dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Keterampilan Menulis Narasi*. Jakarta. UNJ.
- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Multiliterasi*. Bandung : Refika Aditama.
- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung : Refika Aditama.
- Asrori, M. (2013). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Chaer, A. (2002). *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dewi, E.K dan Oksiana J. (2105). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas X di SMAN 22 Surabaya. *Jurnal Kajian Moral Kewarganegaraan Vol. 02*. Online diakses 8 September 2017.
- Ennis, R, H. (2011). *The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities*. Dari situs http://faculty.education.illinois.edu/rhennis/documents/The_Nature_of_Critical_Thinking_51711_000.pdf. Diakses 8 September 2017.
- Faizah, D.U., dkk. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Feldman, DA.(2010). *Berpikir Kritis Strategi untuk Pengambilan Keputusan*. Jakarta : PT Indeks.
- Finoza, L.(2013) .*Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Diksi.
- Fisher, A. (2009) *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*. Jakarta : Erlangga.
- Harjanto, Bob (2011). *Merangsang dan Melejitkan Minat Baca Anak Anda*. Yogyakarta: Manika Books.
- Hutabarat, Andi Melina (2016) *Pengaruh Kemampuan Berpikir Logis dan Minat Membaca terhadap keterampilan Menulis*. Medan UNIMED.

- Idris,H M. dan Ramdani, I. (2015). *Menumbuhkan Minat Membaca pada Anak Usia Dini*. Jakarta : Luxima Metro Media.
- Jupri, W.(2013). *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung. Pustaka Reka Cipta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat* (2014). Jakarta. Depdiknas.
- Kerap gorys (2015). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta. PT Gramedia
- Maksum, A. (2016) *Pengaruh Regulasi Diri, Keterampilan Sosial, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Kemampuan Pemecahan Masalah terhadap Hasil Belajar IPS SD*. Jakarta: Disertasi Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Pramida Intan.(2017). *Deskripsi Proses Berpikir*. Purwokerto.UMP
- Purba, Can Murdiono (2013). *Pengaruh Minat membaca terhadap Keterampilan Menulis*. Medan. UNIMED.
- Resmini, N dan Juanda Dadan. (2008) Dadan Juanda. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Bandung : UPI Press.
- Republika.com. Diakses tanggal 3 Januari 2018
- Riduwan dan Kuncoro EA. (2014). *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung : Alfabeta.
- Rosidi, A. *Pembinaan Minat Baca Bahasa dan Sastera*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Russeffendi, E. T(2005). *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksakta Lainnya*. Bandung: Tarsito
- Sariyem, (2016). Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Kritis Siswa kelas Tinggi SD Negeri di Kabupaten Bogor. *Jurnal Pendas UNJ Vol.7 Edisi 2*.
- Santoso, Widjayanto Mulyono.(2016). *Ilmu Sosial Indonesia : Perkembangan dan Tantangan*. Jakarta :Yayasan Obor Indonesia.
- Slameto.(2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. PT Rineka Cipta Karya.
- Suara.com. Diakses tanggal 3 Januari 2018.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suhartono. (2014). Pengaruh Kemampuan Membaca, Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Struktur Sintaksis terhadap keterampilan Menulis. *Jurnal Lentera Pendidikan Vo.17*.

Supardi. (2016). *Aplikasi Statistik dalam Penelitian Konsep Statistika yang lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication.

Suparno dan Yunus M.(2011). *Keterampilan Dasar menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Susanto. A (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* : Jakarta. Kencana Prenadamedia Group.

Sudarsana, U dan Bastiano. (2014). *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta : Penerbitan Universitas Terbuka.

Tarigan, H.G.(2008). *Membaca Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Tarigan, H.G..(2008). *Menulis Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wahyudin dan Dahlan JA. (2015). *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Penerbitan Universitas Terbuka.

Wibawa, B. Mahdiyah dan Afgani J. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Penerbitan Universitas Terbuka.

Zamroni dan mahfudz. (2009). *Panduan Pembelajaran yang Mengembangkan Critical thinking*. Jakarta : Depdiknas



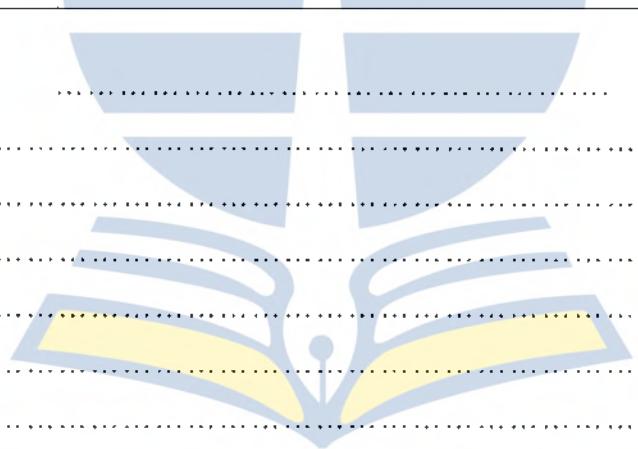
Lampiran 1.1**INSTRUMEN KETERAMPILAN MENULIS**

Nama :
Kelas :
Hari/ tanggal :
Sekolah Dasar :

Nilai	Paraf Guru

Petunjuk :

Buatlah sebuah karangan Argumentasi sederhana dengan Tema Kemacetan Di Kota Bogor. Ungkapkan pendapatmu didasarkan kenyataan dan pengalaman yang kamu rasakan mengenai penyebab, akibat dan cara menangani kemacetan di Kota Bogor dengan tulisan yang rapi !



The form consists of a large central area for writing, featuring a decorative graphic of an open book with yellow pages and a blue pen nib. The entire area is overlaid with a grid of horizontal dotted lines for handwriting practice.

Lampiran 1.2**INSTRUMEN MINAT MEMBACA**

Nama :

Kelas :

Hari/ tanggal :

Sekolah Dasar :

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban pernyataan berikut !

1. Saya senang sekali ketika membaca buku

A. Sangat Setuju

B. Setuju

C. Ragu-ragu

D. Kurang Setuju

E. Tidak Setuju

2. Ada rasa puas ketika saya membaca buku

A. Sangat Setuju

B. Setuju

C. Ragu-ragu

D. Kurang Setuju

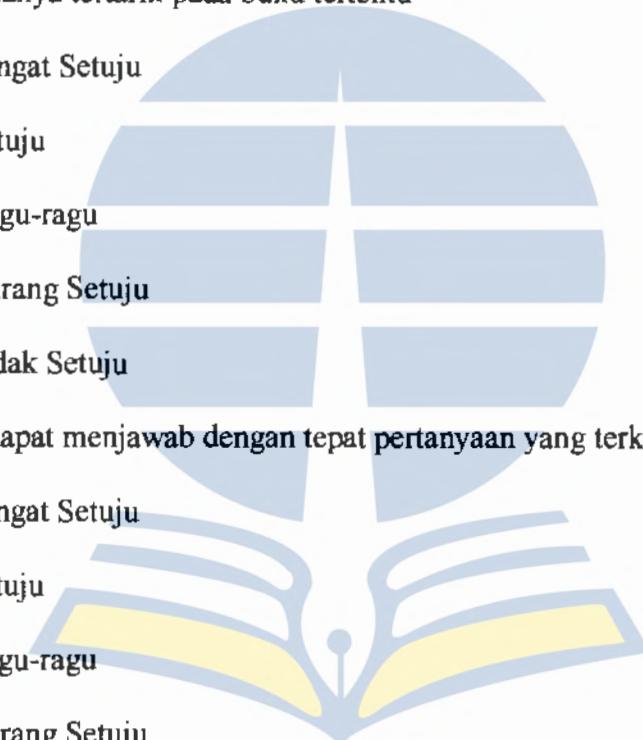
E. Tidak Setuju

3. Ketika saya membaca saya mendapat pengalaman baru

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju
- E. Tidak Setuju

4. Saya hanya tertarik pada buku tertentu

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju
- E. Tidak Setuju



5. Saya dapat menjawab dengan tepat pertanyaan yang terkait isi bacaan

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju
- E. Tidak Setuju

6. Saya dapat menyampaikan kembali isi bacaan

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju

E. Tidak Setuju

7. Saya dapat menyimpulkan bacaan

A. Sangat Setuju

B. Setuju

C. Ragu-ragu

D. Kurang Setuju

E. Tidak Setuju

8. Sulit mengingat kembali bacaan yang telah dibaca

A. Sangat Setuju

B. Setuju

C. Ragu-ragu

D. Kurang Setuju

E. Tidak Setuju

9. Saya dapat mengatasi gangguan yang ada ketika membaca

A. Sangat Setuju

B. Setuju

C. Ragu-ragu

D. Kurang Setuju

E. Tidak Setuju

10. Saya dapat berkonsentrasi dengan baik dalam lingkungan yang

bising(berisik)

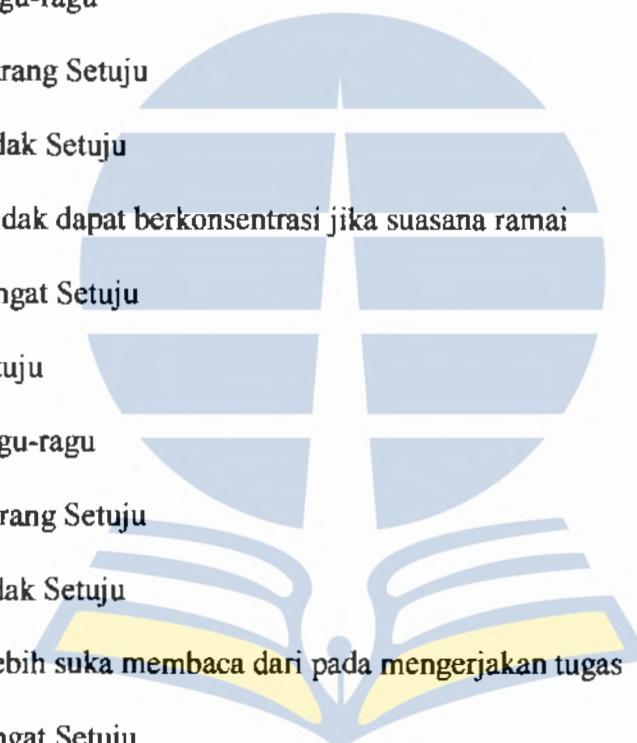
A. Sangat Setuju

B. Setuju

- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju
- E. Tidak Setuju

11. Sambil membaca saya dapat mengerjakan hal/pekerjaan lain

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju
- E. Tidak Setuju



12. Saya tidak dapat berkonsentrasi jika suasana ramai

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju
- E. Tidak Setuju

13. Saya lebih suka membaca dari pada mengerjakan tugas

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju
- E. Tidak Setuju

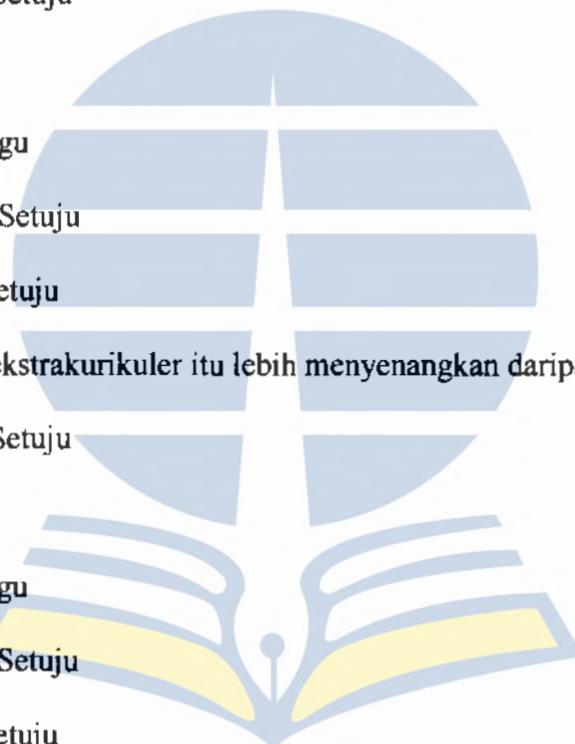
14. Saya Lebih suka membaca dari pada bermain dengan teman

- A. Sangat Setuju

- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju
- E. Tidak Setuju

15. Tugas sekolah yang berhubungan dengan membaca saya selesaikan lebih dulu dari pada tugas yang lain

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju
- E. Tidak Setuju



16. Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju
- E. Tidak Setuju

17. Saya selalu mendapat nilai yang baik ketika tes membaca

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju
- E. Tidak Setuju

18. Saya selalu ditunjuk guru untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju
- E. Tidak Setuju

19. Saya dapat membantu teman ketika menemukan 'kesulitan'

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju
- E. Tidak Setuju

20. Saya selalu membaca dengan seksama

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju
- E. Tidak Setuju

21. Jika ada buku-buku baru saya akan segera membacanya

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu

D. Kurang Setuju

E. Tidak Setuju

22. Saya senang ketika ada teman yang minta pendapat tentang bacaan

A. Sangat Setuju

B. Setuju

C. Ragu-ragu

D. Kurang Setuju

E. Tidak Setuju

23. Saya tidak suka diganggu teman ketika membaca

A. Sangat Setuju

B. Setuju

C. Ragu-ragu

D. Kurang Setuju

E. Tidak Setuju

24. Saya bersedia membacakan teks bacaan di depan kelas tanpa diminta

A. Sangat Setuju

B. Setuju

C. Ragu-ragu

D. Kurang Setuju

E. Tidak Setuju

25. Saya kurang bersedia jika guru meminta untuk menceritakan kembali isi
bacaan

A. Sangat Setuju

- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju
- E. Tidak Setuju

26. Saya selalu memberikan pendapat tentang buku yang saya abaca

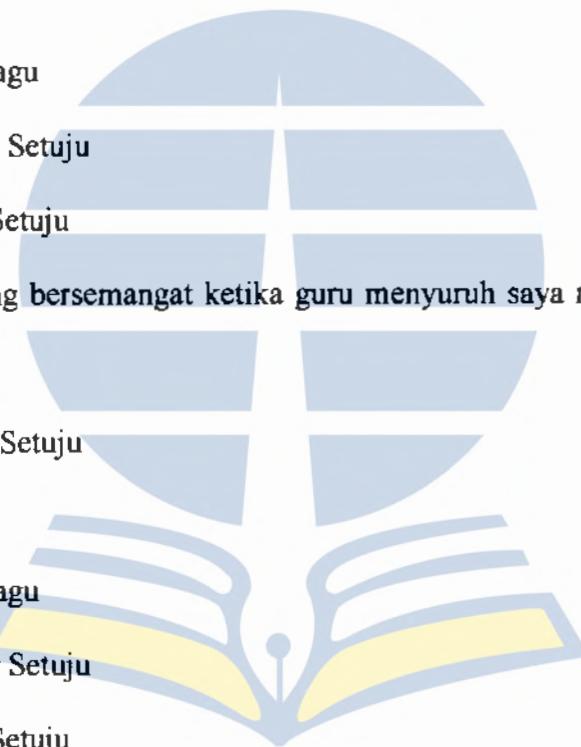
- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju
- E. Tidak Setuju

27. Saya kurang bersemangat ketika guru menyuruh saya membaca di depan kelas.

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju
- E. Tidak Setuju

28. Dalam sehari paling sedikit saya membaca satu buku

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju
- E. Tidak Setuju



29. Diwaktu luang saya lebih baik membaca buku dari pada bermain

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju
- E. Tidak Setuju

30. Di waktu liburan saya tetap membaca buku

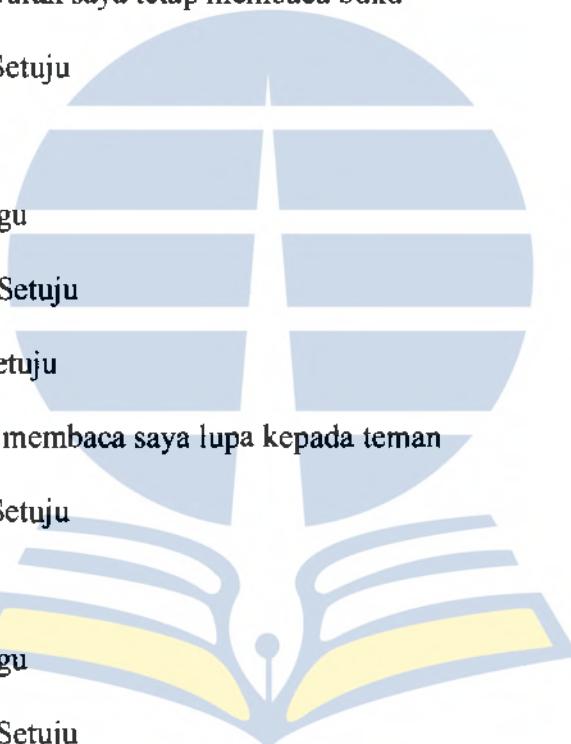
- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju
- E. Tidak Setuju

31. Ketika saya membaca saya lupa kepada teman

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju
- E. Tidak Setuju

32. Di tempat umum dari pada ngobrol saya lebih suka membaca

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju



E. Tidak Setuju

33. Saya berkeinginan mengunjungi perpustakaan yang lebih lengkap dari perpustakaan sekolah

A. Sangat Setuju

B. Setuju

C. Ragu-ragu

D. Kurang Setuju

E. Tidak Setuju

34. Apabila ada teman yang memiliki buku baru saya akan meminjamnya

A. Sangat Setuju

B. Setuju

C. Ragu-ragu

D. Kurang Setuju

E. Tidak Setuju

35. Jika tidak dapat membeli buku sendiri saya buntuk meminjam

A. Sangat Setuju

B. Setuju

C. Ragu-ragu

D. Kurang Setuju

E. Tidak Setuju

36. Ketika teman memiliki buku baru saya tidak memiliki keinginan untuk meminjam

A. Sangat Setuju

- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju
- E. Tidak Setuju

37. Saya memiliki banyak koleksi buku di rumah

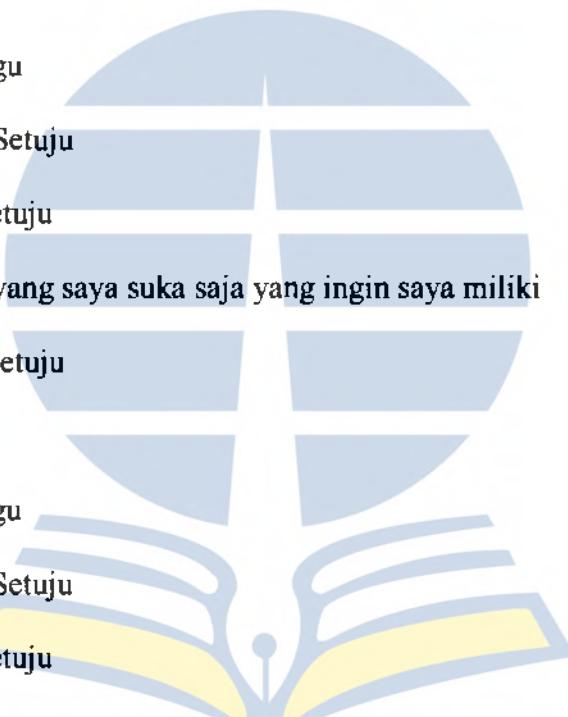
- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju
- E. Tidak Setuju

38. Buku-buku yang saya suka saja yang ingin saya miliki

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju
- E. Tidak Setuju

39. Jenis buku yang saya miliki beragam

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju
- E. Tidak Setuju



40. Saya lebih suka memiliki barang kesukaan saya dari pada membeli buku

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Kurang Setuju
- E. Tidak Setuju



Lampiran 1.3**INSTRUMEN BERPIKIR KRITIS**

Nama :

Kelas :

Hari/ tanggal :

Sekolah Dasar :

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang dianggap benar !

1. Perhatikan paragraf berikut !

Di Indonesia, perkebunan teh tersebar di beberapa wilayah pegunungan di Pulau Jawa dan Sumatera. Ada pula yang berada pada ketinggian 800–1200 meter di atas permukaan laut. Namun pada ketinggian ini, hasil perkebunannya tidak sebaik hasil dari perkebunan di daerah yang lebih tinggi. Aroma teh yang dihasilkan di sini tidak sewangi teh di perkebunan yang lebih tinggi. Pada ketinggian ini, kebun teh memerlukan pohon pelindung tetap dan memerlukan material penutup tanah untuk menjaga kelembapan tanah.

Kalimat yang sesuai dengan isi bacaan paragraf tersebut adalah

- A. Pohon teh berfungsi untuk mencegah erosi
- B. Tanaman teh tumbuh subur di Indonesia
- C. Di Indonesia, perkebunan teh tersebar di beberapa wilayah pegunungan di Pulau Jawa dan Sumatera
- D. Teh merupakan minuman yang banyak dikonsumsi di berbagai belahan dunia

2. Perhatikan wacana berikut !

Manusia tidak bisa bisa dipisahkan dengan alam. Alam memberikan banyak manfaat bagi manusia. Salah satunya adalah kehidupan masyarakat suku bangsa Mentawai Di Pulau Nias Sumatera Utara. Alam bagi suku bangsa Mentawai merupakan sumber kehidupan dan sumber seni.

Ide Pokok paragrap tersebut adalah

- A. Tarian khas suku Mentawai
- B. Cara hidup di Pulau Nias
- C. Manfaat alam bagi suku Mentawai
- D. Manfaat alam bagi kehidupan

3. Perhatikan teks berikut !

Sungguh menakjubkan bahwa Tuhan menciptakan sarang lebah yang tersusun dari sekumpulan bentuk segienam. Ahli matematika meneliti bahwa segienam adalah bentuk geometris yang paling sesuai untuk memanfaatkan setiap bagian secara maksimum. Seandainya sarang lebah dibangun dengan bentuk lain akan banyak bagian yang tidak terpakai. Akan lebih sedikit madu yang akan tersimpan.

Berdasarkan bacaan tersebut tersebut bentuk sarang lebah berbentuk segienam karena....

- A. dapat menyimpan madu secara maksimum
- B. menarik untuk dilihat oleh serangga lainnya
- C. sebagai tempat menyimpan telur lebah
- D. dapat dijadikan alat melindungi diri dari musuhnya

4. Perhatikan paragrap berikut !

Perbaikan dan perlebaran jalan trotoar di sepanjang jalan Setia Budi, telah dilaksanakan sehingga terlihat lebih rapih serta nyaman bagi pejalan kaki, selain itu untuk meningkatkan ketertiban berlalulintas dipasang juga rambu-rambu untuk pengguna jalan, serta penertiban pedagang sekitar area bahu jalan, sehingga arus lalu lintas yang tadinya macet sekarang sudah lancar.

Akibat yang akan terjadi bila tidak dilakukan penataan di sekitar jalan Setia Budi adalah

- A. Pengguna jalan Setia Budi semakin merasa nyaman
- B. Lalu lintas dijalan semakin lancar dan tertib
- C. Pejalan kaki tidak merasakan kenyamanan saat berjalan di trotoar
- D. Keadaan jalan dan pengguna pejalan kaki merasa lebih nyaman

5. Perhatikan Tabel berikut !

No.	Kota	Kode Wilayah
1	Bogor	021
2	Jakarta	0251
3	Bandung	022
4	Surabaya	0103

Syifa akan menelpon sahabatnya yang berada di Bandung. Sebelum menekan nomer telepon, Syifa harus menekan kode wilayah yang akan dituju.

Kode area yang harus ditekan Syifa adalah

- A. 0103
- B. 0251

- C. 022
 - D. 021
6. Perhatikan gambar !



- Menurut pendapatmu apa yang akan terjadi dampak dari kegiatan seperti pada gambar ?
- A. Lingkungan menjadi lebih terhukka
 - B. Ketersedian air tanah semakin banyak
 - C. Udara disekitar semakin segar
 - D. Rusaknya ekosistem lingkungan
7. Bacalah paragrap berikut !

Indonesia merupakan negara kepulauan. Sebagai Negara kepulauan, Indonesia terdiri dari ribuan pulau. Pulau-pulau tersebut berjajar dari Sabang sampai Merauke. Pulau-pulau tersebut memiliki kekayaan alam dan budaya yang berlimpah.

Ide pokok bacaan tersebut adalah

- A. Indonesia merupakan negara kepulauan
- B. Indonesia berjajar dari sabang sampai merauke
- C. Indonesia memiliki budaya yang melimpah
- D. Indonesia kaya akan kekayaan alam

8. Sebagian besar serangga mengalami metamorphosis dalam daur hidupnya.

Hewan lain ada yang mengalami metamorphosis sempurna dan ada juga tidak sempurna. Bahkan ada pula hewan yang tidak mengalami metamorphosis. Jadi, daur hidup hewan di bumi bermacam-macam. Pada peristiwa daur hidup kupu-kupu yang sangat merugikan petani adalah pada tahap

- A. Kupu-kupu
- B. Kepompong
- C. Telur
- D. Ulat

9. Kemerdekaan yang diraih oleh bangsa Indonesia tidak lepas dari makna yang terkandung dalam sila ketiga, yaitu Persatuan Indonesia. Meskipun Indonesia terdiri atas ribuan pulau yang membentang dari Sabang sampai Merauke dengan penduduk yang berasal dari latar belakang dan kebudayaan yang berbeda-beda, namun dengan semangat persatuan dan kerja sama, bangsa Indonesia mampu mengusir penjajah dari bumi Indonesia. ‘Bersatu Kita Teguh, Bercerai Kita Runtuh’ adalah semboyan yang sering didengungkan untuk meningkatkan semangat persatuan pada Masa Penjajahan.

Menurut pendapatmu, apa yang akan terjadi kalau bangsa Indonesia tidak bersatu ?

- A. Akan kuat mengusir penjajah yang ada di Indonesia
- B. Indonesia akan cepat merdeka
- C. Persatuan dan kesatuan akan semakin kuat
- D. Bangsa Indonesia akan sulit mencapai kemerdekaan

10. Perhatikan gambar !



Menurut pendapatmu, apa dampak yang akan terjadi dari kegiatan yang lakukuan seperti pada gambar ?

- A. Sampah disekitar rumah berkurang
- B. Mengurangi volume sampah di tempat penampungan akhir
- C. Akan terjadi banjir karena saluran air tidak lancar
- D. Mudah dan praktis dalam membuang sampah

11. Kerukunan hidup harus dibina dan dilaksanakan disetiap tempat, setiap waktu

dan pada setiap kesempatan. Kerukunan juga harus dikembangkan dilingkungan dirumah, dimasyarakat serta di lingkungan sekolah. Menurutmu, berikut ini yang menunjukkan kerukunan hidup di lingkungan sekolah adalah

-
- A. Mengikuti kegiatan belajar dengan tertib
 - B. Melaksanakan tugas pekerjaan rumah
 - C. Meminjam buku perpustakaan untuk di baca
 - D. Melaksanakan tugas piket bersama

12. Perhatikan gambar berikut !



Gambar 1



Gambar 2

Pada gambar diatas terdapat kondisi lingkungan yang berbeda, agar lingkungan gambar 1 tidak terjadi seperti pada gambar 2 apa sebaiknya yang harus dilakukan ?

- A. Membriarkan lingkungan tidak dijaga dan dirawat
- B. Menjaga dan mearawat lingkungan agar tetap lestari
- C. Menjadikan lahan pertanian jadi pemukiman rumah
- D. Menjadikan lahan pertanian menjadi kawasan industri

13. Kenampakan alam di Indonesia memiliki ciri yang berbeda-beda antara daerah satu dengan daerah lainnya, Secara umum, kenampakan alam berupa daratan dan perairan. Kenampakan alam daratan berupa pegunungan, gunung, daratan tinggi, daratan rendah dan tanjung. Kenampakan alam perairan berupa sungai, danau, laut dan selat. Menurutmu, kgiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di wilayah daratan tinggi adalah

- A. Membuat tambak-tambak garam
- B. Menjual cinderamata dari kulit kerang
- C. Bertani sayur mayur dan bertanam bunga
- D. Menjadi karyawan dan buruh pabrik

14. Didalam sebuah ekosistem sawah terdapat tanaman padi serta binatang seperti tikus, ular sawah, belalang dan kodok. Ketika ular-ular sawah diburu untuk diambil kulitnya, menurutmu apa yang akan dialami petani dengan meningkatnya populasi tikus ?

- A. Mengalami kerugian karena gagal panen
- B. Mengalami keuntungan karena tidak ular di sawah
- C. Tidak ada pengaruh dari kegiatan diburunya ular sawah
- D. Ular sawah semakin berkurang

15. Perhatikan gambar !



(1)



(2)



(3)



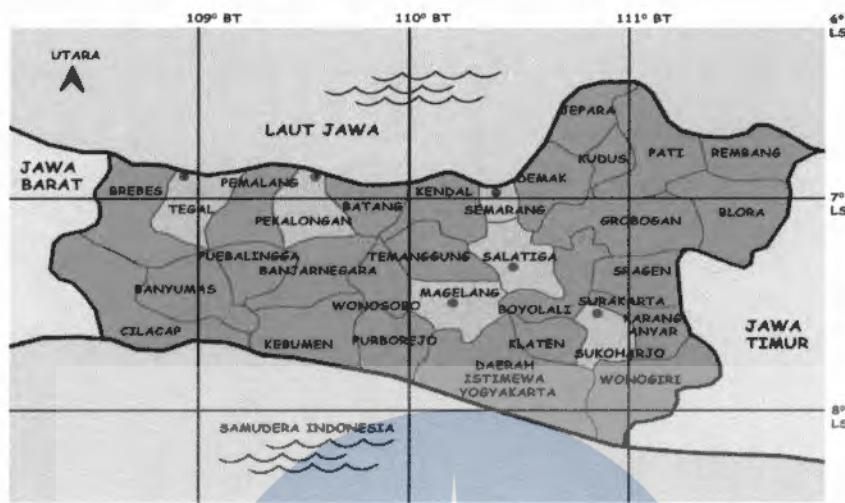
(4)

Ciri khusus pada tanaman yang daun nya berfungsi untuk mengurangi penguapan ditunjukan oleh gambar nomer

- A. (1)
- B. (2)

- C. (3)
- D. (4)
16. Nurul mempunyai mempunyai adik kecil. Adiknya menangis terus setelah melihat boneka-bonekaan hasil karya dalam pelajaran seni rupa di sekolah. Sebagai bentuk kerukunan di lingkungan keluarga, sikap Nurul sebaiknya
- A. Membiarakan adiknya terus menangis
- B. Masa bodo terhadap adiknya
- C. Meminjamkan mainanan kepada adiknya agar tidak menangis
- D. Memberikan mainan lain kepada adiknya
17. Bangsa Indonesia terdiri dari beribu-ribu pulau serta bermacam-macam suku bangsa. Tentunya banyak sekali perbedaan yang ada. Ada yang berbeda warna kulit bentuk fisik dan budayanya. Perbedaan jangan dipermasalahkan.justru dengan adanya perbedaan tersebut, kita jadikan sesuatu kekayaan sehingga tercipta suasana yang aman, tenram dan harmonis.
- Pernyataan yang sesuai dengan isi teks wacana tersebut adalah
- A. Pulau-pulau di Indonesia ada yang sudah ditempati dan ada yang belum
- B. Indonesia terdiri dari beribu-ribu pulau dan bermacam suku bangsa serta budayanya
- C. Kekayaan budaya di Indonesia harus dilestarikan agar kebudayaan tetap ada
- D. Suku-suku bangsa di Indonesia mempunyai jenis budaya yang sama tiap daerah

18. Perhatikan gambar peta !



Kota yang terletak di wilayah 110° BT - 111° BT dan 6° LS - 7° LS adalah

- A. Cilacap dan Banyumas
- B. Magelang dan Salatiga
- C. Demak dan Kudus
- D. Pemalang dan Jepara

19. Dalam sebuah ekosistem padang rumput terdapat populasi hewan gajah,

harimau dan rusa serta singa. Gajah dan harimau tidak akan terjadi kompetisi
(berebut) makanan hal ini terjadi karena

- A. Gajah herbivora harimau carnivora
- B. Harimau omnivora gajah carnivore
- C. Gajah carnivore harimau herbivore
- D. Harimau carnivore dan gajah herbivore

20. Teknologi dan lingkungan merupakan dua hal penting dalam kegiatan

manusia pada era globalisasi ini, kedua hal tersebut menjadi perhatian dan

pembicaraan masyarakat dunia karena saling terkait dan menentukan keberlangsungan hidup manusia

Pokok pikiran pada paragrap tersebut adalah....

- A. Pembicaraan masyarakat
- B. Teknologi dan lingkungan
- C. Keberlangsungan hidup
- D. Kegiatan manusia

21. Perhatikan kalimat acak berikut

- 1. Angkat bakwan jika warnanya sudah kekuning keemasan
- 2. Bulak-balik adonan bakwan supaya tidak bangus
- 3. Panaskan minyak kelapa dengan api sedang
- 4. Masukkan adonan bakwan kedalam wajan

Urutan yang tepat untuk menjadi paragrap padu adalah

- A. 1) – 4) – 3) – 2)
- B. 3) – 2) – 1) – 4)
- C. 3) – 4) – 2) – 1)
- D. 4) – 1) – 3) – 2)

22. Perhatikan wacana berikut !

Pagi itu, beberapa ibu berkumpul di balai warga. Di antara mereka terlihat tumpukan sampah non organik, seperti kemasan bekas sabun cair, botol plastik, serta sedotan plastik. Berbagi tugas beberapa ibu mengolah aneka sampah tersebut. Sebagian membersihkan sisa noda, sebagian menggunting sesuai pola, sebagian menjahit, sebagian lagi merangkai sedotan

dengan tangan. Berbagai produk menarik dihasilkan dari kreativitas para ibu ini. Payung, dompet, tas plastik, vas bunga, serta alas gelas dibuat dari rangkaian aneka sampah. Produk tersebut kemudian dititipkan ke beberapa toko dan koperasi untuk dijual. Nilai jualnya pun cukup tinggi, mengingat dibutuhkan pekerjaan tangan yang cukup rumit untuk menghasilkannya. Hasil penjualan tentunya dapat menambah kas warga, dan juga dapat menambah sedikit uang belanja harian para ibu yang terlibat. Menurutmu, selain menambah kas warga dan menambah uang belanja dampak positif apalagi dari kegiatan yang dilakukan ibu-ibu ?

- A. Diakui kegiatannya oleh pemerintah setempat
- B. Membantu ekonomi para suami
- C. Menunjukan hasil karya ke orang lain
- D. Mengurangi pencemaran lingkungan oleh sampah

23. Perhatikan gambar !



Burung Elang



Burung merpati

Ketika kedua burung tersebut diberikan makanan dari biji-bijian, menurutmu burung manakah yang akan lebih cepat menghabiskan biji-bijian ?

- A. Burung merpati lebih cepat menghabiskan biji-bijian
- B. Burung Elang akan lebih cepat menghabiskan biki-bijian
- C. Burung Elang dan Burung merpati sama cepat makan biji-bijian
- D. Burung merpati lebih lambat makan biji-bijian dari pada burung elang

24. Agar terciptanya kerukunan hidup dan tidak terjadi pertengkaran dan perselisihan antar sesama teman, sikap yang mencerminkan kerukunan hidup dan perlu dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat adalah

- A. Menolak segala usulan teman dalam bermusyawarah
- B. Mbenarkan pendapat orang lain yang sependapat dengan kita
- C. Mengejek teman yang berbeda keyakinan dengan kita
- D. Saling menghormati dan toleransi terhadap antar umat beragama

25. Wilayah Indonesia terletak pada garis bujur 95° BT- 141° BT dan 6° LS - 11° LS, Dalam satu hari 24 jam. Setiap satu jam rentangnya adalah $360:24$ atau 15 derajat.Karena Indonesia memiliki wilayah 46 derajat, maka Indonesia

terbagi menjadi tiga daerah waktu. Waktu Indonesia bagian Barat, Waktu Indonesia bagian tengah dan waktu Indonesia bagian timur.

Menurutmu, jika suatu daerah di Indonesia berada di garis bujur 130° sampai dengan 141° , maka wilayah tersebut masuk dalam wilayah Indonesia bagian

....

- A. Waktu Indonesia bagian barat
- B. Waktu Indonesia bagian tengah
- C. Waktu Indonesia bagian timur
- D. Waktu Indonesia antara bagian barat dan tengah





NR	BUTIR PERNYATAAN													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3
2	4	4	3	3	2	4	4	2	3	1	1	4	4	4
3	4	4	3	1	4	3	3	1	2	1	3	4	1	2
4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	1	1	4	2	3
5	3	3	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	1	3
6	4	4	4	3	4	4	4	1	3	2	3	2	3	3
7	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	3	3	2
8	4	3	4	1	3	3	4	3	3	2	1	4	2	3
9	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	2	1	2	2
10	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4
11	4	2	4	3	2	4	3	2	2	2	3	1	2	2
12	4	4	4	3	4	4	4	3	2	1	1	2	2	3
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3
14	2	3	3	1	3	3	3	1	2	2	1	1	2	3
15	4	3	4	3	3	4	3	1	2	1	1	1	2	3
16	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2
17	4	4	4	2	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4
18	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	1	3
19	3	2	4	1	2	4	3	2	1	1	1	1	2	4
20	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	1	3	4
21	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4
22	3	2	4	1	3	1	3	3	3	1	1	3	1	4
23	4	4	3	1	2	3	3	1	1	4	2	1	1	4
24	4	4	3	2	3	3	3	1	3	2	1	1	1	3
25	4	1	4	1	4	3	3	1	4	1	3	1	2	3
26	4	4	4	2	4	4	4	1	2	3	3	1	4	2
27	3	3	4	2	1	3	3	1	2	3	2	2	2	4
28	3	4	3	2	3	3	3	1	3	2	1	2	2	3
29	4	4	3	2	3	4	4	1	2	2	4	4	4	4
30	4	4	4	2	4	2	3	2	4	3	3	4	1	3

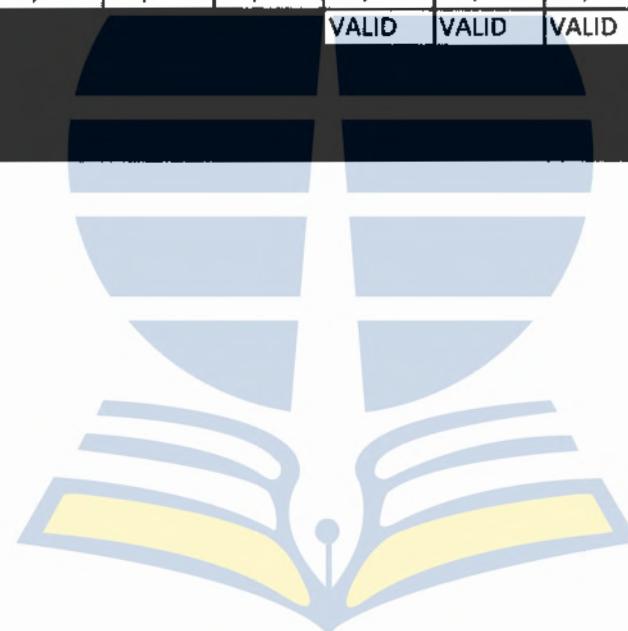
NR	BUTIR PERNYATAAN													
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3
2	4	2	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4
3	1	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3
4	3	2	3	2	4	3	4	1	1	2	3	3	3	2
5	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3
6	2	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2
7	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1
8	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4
9	2	3	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2
11	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	2	3	3	3
13	1	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2
14	2	1	3	2	3	4	4	3	2	2	4	3	4	1
15	3	3	3	2	3	3	4	1	1	2	3	3	3	2
16	4	2	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3
17	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3
18	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	4	2
19	1	1	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	2
20	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	1
21	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3
22	4	1	4	3	3	2	4	1	1	2	3	3	2	4
23	1	1	4	3	4	4	4	3	1	2	1	4	3	4
24	2	3	3	3	3	4	3	2	1	3	4	3	1	3
25	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	1
26	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3
27	2	1	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2
28	2	1	4	4	4	4	3	3	1	2	4	3	1	2
29	2	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	2	4	1
30	4	2	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3

NR	BUTIR PERNYATAAN												Y	Y ²
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	4	4	3	4	2	3	3	1	4	2	4	4	138	19044
2	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	136	18496
3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	4	113	12769
4	4	2	1	2	2	3	3	2	4	1	3	3	114	12996
5	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	116	13456
6	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	128	16384
7	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	151	22801
8	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	139	19321
9	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	134	17956
10	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	154	23716
11	3	3	2	4	4	4	3	1	3	3	4	4	138	19044
12	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	143	20449
13	2	2	1	2	2	3	3	1	3	3	4	2	130	16900
14	3	2	1	2	4	1	2	2	3	3	3	3	125	15625
15	4	2	4	2	2	3	3	2	4	1	3	3	134	17956
16	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	146	21316
17	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	159	25281
18	4	3	1	2	2	3	2	3	2	4	3	3	141	19881
19	4	3	1	2	4	2	2	2	2	1	4	3	139	19321
20	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	169	28561
21	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	169	28561
22	1	2	4	1	1	2	3	1	2	4	1	4	140	19600
23	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	4	1	157	24649
24	3	2	1	2	3	2	1	1	2	2	3	1	143	20449
25	4	4	1	3	2	4	4	2	4	1	4	4	166	27556
26	4	4	1	4	2	4	3	2	4	2	4	4	178	31684
27	4	2	1	2	3	2	2	1	3	3	3	1	149	22201
28	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	1	155	24025
29	4	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	4	177	31329
30	4	3	3	3	1	2	3	4	3	1	4	4	183	33489

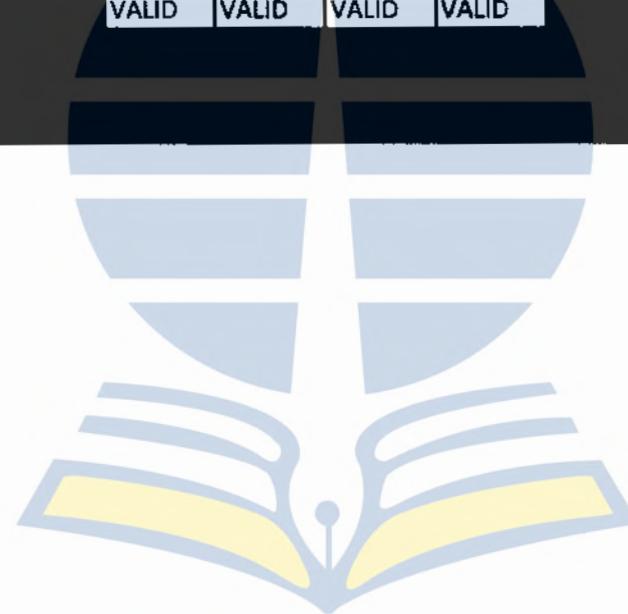
NR	BUTIR PERNYATAAN													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
ΣX	109	101	108	65	95	96	101	58	81	61	68	69	65	94
ΣX^2	405	359	398	161	321	324	347	142	237	149	190	203	167	310
ΣY	4364	4364	4364	4364	4364	4364	4364	4364	4364	4364	4364	4364	4364	4364
ΣY^2	644816	644816	644816	644816	644816	644816	644816	644816	644816	644816	644816	644816	644816	644816
$\Sigma X \cdot Y$	15951	14741	15809	9458	13902	13966	14774	8546	11886	9080	10119	10036	9621	13781
rhitung	0,376	0,364	0,269	0,378	0,378	0,335	0,758	0,424	0,398	0,368	0,547	0,411	0,582	-0,018
rtabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Status	VALID	VALID		VALID	VALID		VALID							
Jml Res	30													
VALID	29													
DROP	11													



NR	BUTIR PERNYATAAN													
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
ΣX	81	73	100	88	103	106	109	89	63	86	95	95	93	74
ΣX^2	253	201	346	276	363	386	405	287	165	266	319	313	309	208
ΣY	4364	4364	4364	4364	4364	4364	4364	4364	4364	4364	4364	4364	4364	4364
ΣY^2	644816	644816	644816	644816	644816	644816	644816	644816	644816	644816	644816	644816	644816	644816
$\Sigma X.Y$	11849	10604	14661	12913	15003	15506	15913	13134	9186	12653	13797	13759	13623	10710
t_{hitung}	0,490	0,417	0,495	0,484	0,155	0,130	0,184	0,729	0,400	0,669	0,110	0,118	0,493	0,050
t_{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Status	VALID	VALID	VALID	VALID			VALID	VALID	VALID				VALID	



NR		BUTIR PERNYATAAN												Y	Y ²
		29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
ΣX	104	87	63	81	77	83	82	71	94	77	101	88		4364	644816
ΣX^2	378	269	163	243	223	245	238	197	308	225	353	284			
ΣY	4364	4364	4364	4364	4364	4364	4364	4364	4364	4364	4364	4364			
ΣY^2	644816	644816	644816	644816	644816	644816	644816	644816	644816	644816	644816	644816			
$\Sigma X \cdot Y$	15321	12838	9181	12012	11126	12112	11986	10381	13738	11176	14751	12841			
r_{hitung}	0,402	0,767	0,426	0,784	-0,154	0,512	0,425	0,423	0,582	0,055	0,368	0,425			
r_{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361			
Status	VALID	VALID	VALID	VALID		VALID	VALID	VALID	VALID		VALID	VALID			



Keterangan Uji Validitas Minat Membaca :

Uji validitas variabel minat membaca menggunakan rumus *product moment* , sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

N = Jumlah sampel (Banyaknya data)

Setelah di dapat nilai r hitung masing-masing butir pernyataan kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel untuk menentukan butir pernyataan tersebut valid atau tidak. Dari hasil perhitungan dinyatakan 29 butir Valid dan 11 drop.

Lampiran 2.2 Hasil Uji Realibilitas Variabel Minat Membaca

Ujicoba dilanjutkan dengan uji realibilitas. Uji realibilitas variabel minat membaca menggunakan rumus *Cronbach's alpha*, yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{M}{M - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum V_x}{V_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau soal

$\sum V_x$ = jumlah variansi butir soal

V_t = variansi skor total

Sebelumnya kita harus menghitung varian tiap butir soal dan jumlah varian keseluruhan butir soal. Untuk mencari jumlah varian butir soal terlebih dahulu mencari varian tiap butir soal valid terlebih dahulu. Ada 29 butir soal yang valid yaitu nomor : 1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 27, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 39, dan 40. maka harus dihitung varian masing-masing butir soalnya dengan rumus :

$$V_x = \frac{\sum X^2 - (\frac{x^2}{n})}{n} \quad \text{dengan } X^2 = \text{kuadrat jumlah skor butir ke-}$$

$$\sum X^2 = \text{Jumlah kuadrat skor butir ke-}$$

$$n = \text{Jumlah responden} = 30$$

Maka dengan rumus diperoleh nilai S_n sebagai berikut :

Butir Ke 1 :

$$V_x = \frac{405 - (\frac{109^2}{30})}{30} = \frac{405 - 396,033}{30} = 0,2989$$

Butir Ke 2 :

$$V_x = \frac{359 - (\frac{101^2}{30})}{30} = \frac{359 - 340,033}{30} = 0,6322$$

Butir Ke 4 :

$$V_x = \frac{161 - (\frac{65^2}{30})}{30} = \frac{161 - 140,833}{30} = 0,6722$$

Butir Ke 5 :

$$V_x = \frac{321 - (\frac{95^2}{30})}{30} = \frac{321 - 300,833}{30} = 0,6722$$

Butir Ke 7:

$$V_x = \frac{347 - (\frac{101^2}{30})}{30} = \frac{347 - 340,033}{30} = 0,2322$$

Butir Ke 8 :

$$V_x = \frac{142 - (\frac{58^2}{30})}{30} = \frac{142 - 112,133}{30} = 0,9956$$

Butir Ke 9:

$$V_x = \frac{237 - (\frac{81^2}{30})}{30} = \frac{237 - 218,700}{30} = 0,6100$$

Butir Ke-10 :

$$V_x = \frac{149 - (\frac{61^2}{30})}{30} = \frac{149 - 124,033}{30} = 0,8322$$

Butir Ke -11 :

$$V_x = \frac{190 - (\frac{69^2}{30})}{30} = \frac{190 - 154,133}{30} = 1,1956$$

Butir Ke- 12 :

$$V_x = \frac{203 - (\frac{69^2}{30})}{30} = \frac{203 - 158,700}{30} = 1,4767$$

Butir Ke-13 :

$$V_x = \frac{167 - (\frac{65^2}{30})}{30} = \frac{167 - 140,033}{30} = 0,8722$$

Butir Ke-15 :

$$V_x = \frac{253 - (\frac{81^2}{30})}{30} = \frac{253 - 218,700}{30} = 1,1433$$

Butir Ke-16:

$$V_x = \frac{201 - (\frac{73^2}{30})}{30} = \frac{201 - 177,633}{30} = 0,7789$$

Butir Ke 17 :

$$V_x = \frac{346 - (\frac{100^2}{30})}{30} = \frac{346 - 333,333}{30} = 0,4222$$

Butir Ke -18 :

$$V_x = \frac{276 - (\frac{89^2}{30})}{30} = \frac{276 - 258,133}{30} = 0,5956$$

Butir Ke-22 :

$$V_x = \frac{287 - (\frac{89^2}{30})}{30} = \frac{287 - 264,033}{30} = 0,7656$$

Butir Ke-23 :

$$V_x = \frac{165 - (\frac{63^2}{30})}{30} = \frac{165 - 132,300}{30} = 1,0900$$

Butir Ke-24 :

$$V_x = \frac{266 - (\frac{86^2}{30})}{30} = \frac{266 - 246,533}{30} = 0,6489$$

Butir Ke-27 :

$$V_x = \frac{309 - (\frac{93^2}{30})}{30} = \frac{309 - 288,333}{30} = 0,6900$$

Butir Ke-29:

$$V_x = \frac{378 - (\frac{104^2}{30})}{30} = \frac{378 - 360,533}{30} = 0,5822$$

Butir Ke-30 :

$$V_x = \frac{269 - (\frac{87^2}{30})}{30} = \frac{269 - 252,300}{30} = 0,5567$$

Butir Ke-31 :

$$V_x = \frac{163 - (\frac{63^2}{30})}{30} = \frac{163 - 132,300}{30} = 1,0233$$

Butir Ke-32 :

$$V_x = \frac{243 - (\frac{81^2}{30})}{30} = \frac{243 - 218,700}{30} = 0,8100$$

Butir Ke-34 :

$$V_x = \frac{245 - (\frac{83^2}{30})}{30} = \frac{245 - 229,633}{30} = 0,5122$$

Butir Ke-35 :

$$V_x = \frac{238 - (\frac{82^2}{30})}{30} = \frac{238 - 224,133}{30} = 0,4622$$

Butir Ke-36 :

$$V_x = \frac{197 - (\frac{71^2}{30})}{30} = \frac{197 - 168,033}{30} = 0,9656$$

Butir Ke-37 :

$$V_x = \frac{308 - (\frac{94^2}{30})}{30} = \frac{308 - 294,533}{30} = 0,4489$$

Butir Ke-39:

$$V_x = \frac{353 - (\frac{101^2}{30})}{30} = \frac{353 - 340,033}{30} = 0,4322$$

Butir Ke-40:

$$V_x = \frac{284 - (\frac{86^2}{30})}{30} = \frac{284 - 258,133}{30} = 0,8622$$

Berdasarkan perhitungan masing-masing butir maka diperoleh nilai jumlah varian seluruh butir soal sebesar = 21,28

Langkah selanjutnya menghitung variansi skor total dengan menggunakan rumus berikut :

$$V_t = \frac{\sum Y^2 - (\frac{\sum Y^2}{n})}{n} = \frac{397892 - (\frac{3434^2}{30})}{30} = \frac{397892 - 393078,533}{30} = 160,467$$

Selanjutnya kita masukan ke dalam rumus reliabilitas *Cronbach's alpha*, yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{M}{M - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum V_x}{V_t} \right]$$

Dengan diketahui $M = 29$

$$\sum V_x = 21,28$$

$$V_t = 160,467$$

Sehingga diperoleh nilai realibilitas sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{29}{29-1} \right] \left[1 - \frac{21,28}{160,467} \right] = 0,86737 \text{ dibulatkan } 0,867$$

Berdasarkan kriteria koefisien menurut Guilford (Russefendi, 2005 : 160) adalah sebagai berikut:

- $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ reliabilitas sangat tinggi
- $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ reliabilitas tinggi
- $0,40 < r_{11} \leq 0,60$ reliabilitas sedang
- $0,20 < r_{11} \leq 0,40$ reliabilitas rendah.
- $-1,00 \leq r_{11} \leq 0,20$ reliabilitas sangat rendah (tidak reliable).

Maka realibilitas untuk variabel minat membaca dengan nilai 0,867 masuk dalam kategori sangat tinggi.

NR	BUTIR PERNYATAAN														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0
4	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
5	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1
6	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
9	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0
10	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
11	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0
12	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0
13	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
14	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
15	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
16	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
17	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
18	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1
19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
20	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
23	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0
24	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
25	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0
26	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0
27	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1

NR										Y	Y ²
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	18
2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	20
3	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	21
4	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	22
5	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	22
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
7	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	27
8	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	28
9	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	26
10	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	24
11	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	25
12	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	27
13	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	28
14	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	32
15	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	34
16	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	36
17	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	35
18	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	30
19	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	41
20	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	33
21	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	41
22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	44
23	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	30
24	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	46
25	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	41
26	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	40
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	50
											2500

Lanjutan

150

NR	BUTIR PERNYATAAN														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
28	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
29	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0
30	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
Σ	22	12	25	18	26	27	13	28	28	29	11	6	23	22	12
p	0,7333	0,4	0,8333	0,6	0,867	0,9	0,43333	0,93333	0,93333	0,96667	0,36667	0,2	0,76667	0,73333	0,4
q	0,2667	0,6	0,1667	0,4	0,133	0,1	0,56667	0,06667	0,06667	0,03333	0,63333	0,8	0,23333	0,26667	0,6
Mp	18,091	18,83	17,88	18,1111	17,58	17,5185	18,9231	16,9643	17,3929	16,7241	19,2727	20,1667	17,913	17,9091	18,9167
Mt	16,9	16,9	16,9	16,9	16,9	16,9	16,9	16,9	16,9	16,9	16,9	16,9	16,9	16,9	16,9
St	4,0112														
rbis	0,492	0,394	0,546	0,370	0,430	0,463	0,441	0,060	0,460	-0,236	0,450	0,407	0,458	0,417	0,410
rtablel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Status	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID
Jml Res	30														
VALID	21														
DROP	4														
pq	0,1956	0,24	0,1389	0,24	0,116	0,09	0,24556	0,06222	0,06222	0,03222	0,23222	0,16	0,17889	0,19556	0,24
Σ pq	4,3322	4,332	4,332	4,332	4,332	4,332	4,332	4,332	4,332	4,332	4,332	4,332	4,332	4,332	4,332

NR										Y	Y ²
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
28	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	47 2209
29	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	42 1764
30	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	36 1296
Σ	28	12	13	25	19	24	20	24	21	19	
p	0,93333	0,4	0,43333	0,83333	0,63333	0,8	0,66667	0,8	0,7	0,63333	507 9051
q	0,06667	0,6	0,56667	0,16667	0,36667	0,2	0,33333	0,2	0,3	0,36667	
Mp	17,6429	17,5833	16,8462	17,88	18,0526	18,2083	18,05	17,7917	18,1905	18,1053	18,02176
Mt	16,9	16,9	16,9	16,9	16,9	16,9	16,9	16,9	16,9	16,9	
r _{bis}	0,693	0,139	-0,012	0,546	0,378	0,652	0,405	0,445	0,491	0,395	
r _{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
Status	VALID			VALID							
Jml Res		30									
VALID			21								
DROP			4								
pq	0,06222	0,24	0,24556	0,13889	0,23222	0,16	0,22222	0,16	0,21	0,23222	
Σ pq	4,332	4,332	4,332	4,332	4,332	4,332	4,332	4,332	4,332	4,332	



Keterangan Uji Validitas Variabel Kemampuan Berpikir Kritis :

Uji Validitas Kemampuan berpikir kritis menggunakan rumus *point biserial* sebagai berikut :

$$r_{pbis} = x = \frac{M_p - M_r}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbis} = Koefisien korelasi point biserial

M_p = Mean skor pada tes dari peserta tes yang memiliki Jawaban benar pada butir soal

M_r = Mean skor total

S_t = deviasi standar skor total

P = proporsi peserta tes yang jawabannya benar pada butir soal

q = proporsi jawaban salah

Pada uji coba instrument dengan jumlah responden 30 orang responden untuk memperoleh nilai r_{pbis} yang selanjutnya dikonsultasikan pada tabel nilai nilai *point biserial*, dengan derajat kepercayaan 5 %. Jika $r_{pbis} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut bernilai valid.

Berdasarkan uji coba instrument berpikir kritis kepada 30 orang responden dari 25 butir soal yang diperoleh 21 soal dinyatakan valid yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 24 dan 25, sedangkan soal yang Drop ada 4 soal yaitu soal tes dengan nomor 8, 10, 17 dan 18. Sehingga dalam penelitian ini untuk variabel kemampuan berpikir kritis menggunakan 21 soal instrument.

Lampiran 2.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan Berpikir Kritis

Untuk menentukan reliabilitas instrument tes kemampuan berpikir kritis, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Kuder Richardson* (KR-20):

$$KR_{20} = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \left[\frac{s^2x - \sum pq}{s^2x} \right]$$

Keterangan :

- KR_{20} = reliabilitas *Kuder Richardson*- 20
- k = banyaknya butir pernyataan atau soal
- s^2x = Varian skor total
- p = Proporsi subyek yang bernilai 1
- q = Proporsi skor subyek yang bernilai 0

Varian skor total terlebih dahulu dihitung dengan menggunakan rumus :

$$s^2x = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum xi^2)}{n}}{n - 1} + \dots$$

Perhitungannya dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Menghitung varian, dengan rumus :

$$s^2x = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum xi^2)}{n}}{n - 1} + \dots$$

$$s^2x = \frac{9051 - \frac{(507^2)}{30}}{30 - 1} = \frac{9051 - 8568}{29} = \frac{483}{29} = 16,66$$

2. Nilai varian ini dimasukan ke dalam rumus *Kuder Richardson* (KR-20):

$$\text{Dengan } S^2x = 16,66$$

$$k = 21$$

$$\sum pq = 4,332$$

$$KR_{20} = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \left[\frac{s^2x - \sum pq}{s^2x} \right]$$

$$KR_{20} = \left[\frac{21}{21 - 1} \right] \left[\frac{16,66 - 4,332}{16,66} \right] = \left[\frac{21}{20} \right] \left[\frac{16,66 - 4,332}{16,66} \right] = 0,777$$

Berdasarkan kriteria koefisien menurut Guilford (Russefendi, 2005 : 160) adalah sebagai berikut:

- $0,80 < r \leq 1,00$ reliabilitas sangat tinggi
- $0,60 < r \leq 0,80$ reliabilitas tinggi
- $0,40 < r \leq 0,60$ reliabilitas sedang
- $0,20 < r \leq 0,40$ reliabilitas rendah.
- $-1,00 \leq r \leq 0,20$ reliabilitas sangat rendah (tidak reliable).

Maka reliabilitas untuk variabel minat membaca dengan nilai 0,777 masuk dalam kategori tinggi.



3.1 Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menulis dan Pedoman Penilaian

a. Kisi-kisi Keterampilan Menulis

No	Dimensi	Indikator	Bobot
1.	Keaslian dan kelogisan opini	1.1 Mengungkapkan opini siswa sendiri.	5
2.	Kelengkapan fakta	1.2 Menyebutkan fakta-fakta yang mendukung opini	5
3.	Isi Karangan	1.3 Isi sesuai dengan tema	4
4.	Kelengkapan Struktur Karangan	1.4 Karangan teratur, terdapat bagian pendahuluan, tubuh argumen dan penutup secara jelas	3
5.	Teknik Penulisan	1.5 Menggunakan bahasa yang baik dan benar, kalimat efektif, diksi dan ejaan tepat dan tidak terdapat kesalahan penulisan kata atau huruf	3

b. Pedoman penilaian

Pedoman Penilaian Keaslian dan Kelogisan Opini.

5 (Sempurna)	<ul style="list-style-type: none"> • Opini dalam karangan logis • Opini Benar-benar asli karya siswa
-----------------	--

4 (Sangat Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Opini dalam karangan logis • Terdapat sejumlah opini karya siswa • Terdapat opini hasil dari pendapat orang lain
3 (Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Opini dalam karangan kurang logis • Opini benar-benar asli karya siswa
2 (Cukup Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Opini dalam karangan kurang logis • Terdapat sejumlah opini asli karya siswa • Terdapat opini hasil dari pendapat orang lain
1 (Kurang Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Opini dalam karangan kurang Logis • Terdapat opini hasil dari pendapat orang lain

Tabel 3.3
Pedoman Penilaian Kelengkapan Fakta

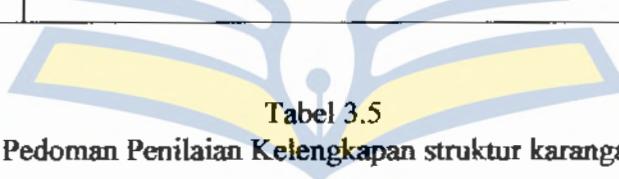
5 (Sempurna)	<ul style="list-style-type: none"> • Fakta lengkap. • Fakta mendukung opini • Fakta yang dikutip mencantumkan sumber kutipan
4 (Sangat Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Fakta Lengkap • Fakta mendukung opini • Fakta yang dikutip hanya sebagian mencantumkan sumber kutipan
3	<ul style="list-style-type: none"> • Fakta Lengkap

(Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Fakta kurang mendukung opini • Fakta yang dikutip tidak atau hanya sebagian mencantumkan sumber kutipan
2 (Cukup Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Fakta kurang lengkap • Fakta kurang mendukung opini • Fakta yang dikutip tidak atau hanya sebagian mencantumkan sumber kutipan
1 (Kurang Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Fakta kurang lengkap • Fakta tidak mendukung opini • Fakta yang dikutip tidak mencantumkan sumber kutipan

Tabel 3.4
Pedoman Penilaian Isi Karangan

5 (Sempurna)	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk Karangan adalah karangan Argumentasi • Isi sesuai dengan tema karangan • Topik karangan dikembangkan secara maksimal sehingga karangan menjadi lengkap
4 (Sangat Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk Karangan adalah karangan Argumentasi • Isi sesuai dengan tema karangan • Topik karangan kurang dikembangkan secara maksimal sehingga karangan menjadi lengkap

3 (Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk Karangan adalah karangan Argumentasi • Isi sesuai dengan tema karangan • Topik karangan tidak dikembangkan secara maksimal sehingga karangan menjadi lengkap
2 (Cukup Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk Karangan adalah karangan Argumentasi • Isi kurang sesuai dengan tema karangan • Topik karangan tidak dikembangkan secara maksimal sehingga karangan menjadi lengkap
1 (Kurang Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk Karangan adalah bukan karangan Argumentasi • Isi kurang sesuai dengan tema karangan • Topik karangan tidak dikembangkan secara maksimal sehingga karangan menjadi lengkap


Tabel 3.5
 Pedoman Penilaian Kelengkapan struktur karangan

5 (Sempurna)	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Karangan Lengkap dan logis • Karangan ditata dengan teratur • Terdapat bagian pendahuluan, tubuh argumen dan penutup secara jelas.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Karangan Lengkap dan logis

(Sangat Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Karangan ditata dengan teratur • Terdapat bagian pendahuluan, tubuh argumen dan penutup yang kurang jelas.
3 (Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Karangan Lengkap dan logis • Karangan kurang ditata dengan teratur • Terdapat bagian pendahuluan, tubuh argumen dan penutup yang kurang jelas.
2 (Cukup Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Karangan Lengkap dan logis • Karangan kurang ditata dengan teratur • Terdapat bagian pendahuluan, tubuh argumen dan penutup yang tidak jelas.
1 (Kurang Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Karangan kurang Lengkap dan logis • Karangan kurang ditata dengan teratur • Terdapat bagian pendahuluan, tubuh argumen dan penutup yang tidak jelas.

Tabel 3.6
Pedoman Penilaian Bahasa dan tata tulis

5 (Sempurna)	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa • Kalimat yang digunakan efektif • Diksi yang digunakan tepat
-----------------	---

	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan ejaan tepat • Tidak terdapat kesalahan penulisan kata atau huruf
4 (Sangat Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa • Kalimat yang digunakan efektif • Diksi yang digunakan tepat • Penggunaan ejaan tepat • Terdapat beberapa kesalahan penulisan kata atau huruf
3 (Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa • Kalimat yang digunakan efektif • Diksi yang digunakan tepat • Terdapat beberapa kesalahan Penggunaan ejaan tepat • Terdapat beberapa kesalahan penulisan kata atau huruf
2 (Cukup Baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa • Kalimat yang digunakan efektif • Diksi yang digunakan kurang tepat • Terdapat banyak kesalahan Penggunaan ejaan tepat • Terdapat banyak kesalahan penulisan kata atau huruf
1	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa yang digunakan kurang sesuai dengan kaidah

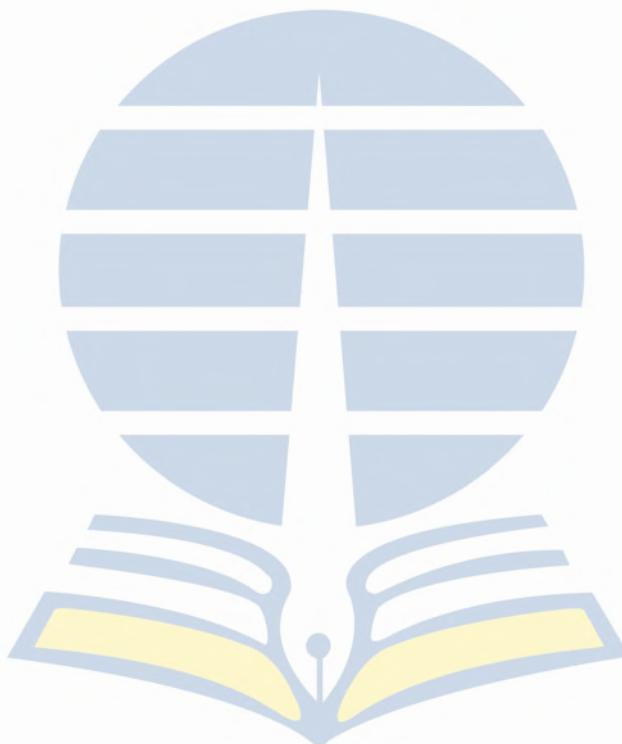
(Kurang Baik)	<p>bahasa</p> <ul style="list-style-type: none">• Kalimat yang digunakan kurang efektif• Diksi yang digunakan kurang tepat• Terdapat banyak kesalahan Penggunaan ejaan tepat• Terdapat banyak kesalahan penulisan kata atau huruf
---------------	--



3.2 Lampiran Kisi-Kisi Instrumen Minat Membaca

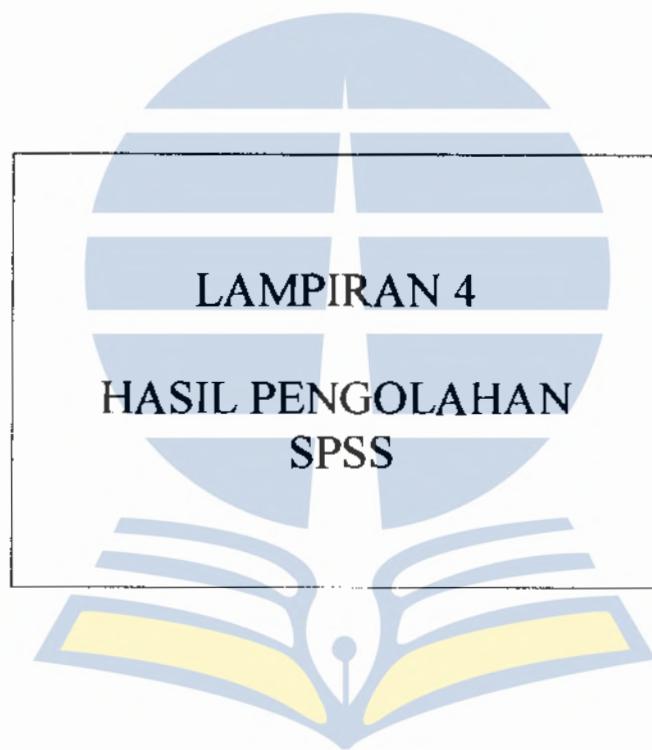
No	Dimensi	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Emosi membaca	1.1 Mampu Melakukan kegiatan membaca dengan rasa senang tanpa paksaan	1,2	4	4
		1.2 Mampu menyimpulkan isi bacaan	5,7	8	4
2	Motivasi Membaca	2.1 Mampu mengatasi hambatan membaca	9,10,11	12	4
		2.2 Mampu mengutamakan membaca dari pekerjaan lain	13,15	16	4
		2.3 Mampu menunjukan prestasi belajar	17,18	-	3
3	Pemusatkan Perhatian	3.1 Mampu melakukan kegiatan membaca secara fokus	21,22	23	4
		3.2 Mampu melakukan kegiatan secara aktif	24	27	4
4	Intensitas Membaca	4.1 Mampu menggunakan waktu efektif	29,30	31	4
		4.2 Mampu menyediakan waktu khusus untuk membaca	32	-	2
5	Usaha untuk membaca	5.1 Mampu Meminjam buku bacaan	34,35	36	3

		5.2 Mampu mengupayakan membeli buku bacaan	37,39	40	4
	JUMLAH		30	10	40



Lampiran 3.3 Kisi-Kisi Kemampuan Berpikir Kritis

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Identifikasi Masalah	5, 14,15,23,25	6
2	Berpikir Logis(Berusaha berpikir dan mengetahui informasi yang tepat)	3,13,19,21	5
3	Menilai dampak peristiwa / kejadian	4,9,22	4
4	Merancang sebuah solusi berdasarkan masalah	6,11,12,16,24	5
5	Menarik kesimpulan	1,2,7,20	5
Jumlah			25



NR	Nomor Butir Soal																		
	1	2	4	5	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	22	23		
1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	
2	4	4	3	2	4	2	3	1	1	4	4	4	2	4	4	4	4	1	
3	4	4	1	4	3	1	2	1	3	4	1	1	3	3	2	3	3	3	
4	4	4	3	4	3	1	3	1	1	4	2	3	2	3	2	1	1	1	
5	3	3	1	2	3	1	2	2	2	2	1	4	3	3	4	3	3	2	
6	4	4	3	4	4	1	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	
7	4	4	3	3	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	
8	4	3	1	3	4	3	3	2	1	4	2	4	3	3	3	3	3	4	
9	3	3	3	4	3	3	3	1	2	1	2	2	3	4	2	3	4	4	
10	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	
11	4	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	
12	4	4	3	4	4	3	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	1	
13	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	1	3	2	2	3	3	3	
14	2	3	1	3	3	1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	3	3	2	
15	4	3	3	3	3	1	2	1	1	1	2	3	3	3	2	1	1	1	
16	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	1	
17	4	4	2	4	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	
18	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	
19	3	2	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	3	2	2	
20	4	4	3	4	4	4	3	2	4	1	3	2	3	4	4	4	4	1	
21	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	
22	3	2	1	3	3	3	3	1	1	3	1	4	1	4	3	1	1	1	
23	4	4	1	2	3	1	1	4	2	1	1	1	1	4	3	3	3	1	
24	4	4	2	3	3	1	3	2	1	1	1	2	3	3	3	2	1	1	
25	4	1	1	4	3	1	4	1	3	1	2	2	3	4	3	4	2	2	

NR	Nomor Butir Soal												Y	Y ²
	24	27	29	30	31	32	34	35	36	37	39	40		
1	4	3	4	4	3	4	3	3	1	4	4	4	102	10404
2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	96	9216
3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	4	77	5929
4	2	3	4	2	1	2	3	3	2	4	3	3	78	6084
5	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	79	6241
6	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	89	7921
7	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	110	12100
8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	94	8836
9	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	91	8281
10	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	105	11025
11	3	3	3	3	2	4	4	3	1	3	4	4	90	8100
12	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	95	9025
13	3	2	2	2	1	2	3	3	1	3	4	2	85	7225
14	2	4	3	2	1	2	1	2	2	3	3	3	76	5776
15	2	3	4	2	4	2	3	3	2	4	3	3	87	7569
16	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	94	8836
17	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	107	11449
18	2	4	4	3	1	2	3	2	3	2	3	3	92	8464
19	4	4	4	3	1	2	2	2	2	2	4	3	83	6889
20	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	113	12769
21	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	112	12544
22	2	2	1	2	4	1	2	3	1	2	1	4	85	7225
23	2	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	1	96	9216
24	3	1	3	2	1	2	2	1	1	2	3	1	85	7225
25	3	4	4	4	1	3	4	4	2	4	4	4	109	11881

Lanjutan

169

NR	Nomor Butir Soal																	
	1	2	4	5	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	22	23	
26	4	4	2	4	4	1	2	3	3	1	4	4	1	4	4	4	3	
27	3	3	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	
28	3	4	2	3	3	1	3	2	1	2	2	2	1	4	4	3	1	
29	4	4	2	3	4	1	2	2	4	4	4	2	4	3	2	3	2	
30	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	1	4	2	4	3	3	2	
31	5	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	5	1	4	4	2	3	
32	5	5	3	5	4	2	1	2	4	3	5	4	4	5	5	4	2	
33	4	4	3	5	5	3	4	3	5	2	2	3	4	5	3	5	2	
34	4	4	3	4	3	3	2	1	3	4	3	5	2	5	5	4	2	
35	4	5	3	4	4	3	4	4	1	3	4	5	3	4	4	4	1	
36	5	4	3	4	4	4	3	1	3	5	3	4	4	4	4	4	2	
37	5	4	4	5	4	2	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	1	
38	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	1	2	5	4	3	5	1	
39	5	4	4	3	4	4	4	3	4	2	5	4	3	4	3	3	3	
40	4	4	4	4	4	3	1	4	1	5	3	3	2	4	3	3	3	
41	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	5	4	4	1	
42	5	4	3	5	4	4	4	3	3	4	1	5	3	5	5	4	1	
43	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	4	4	1	
44	5	5	5	4	4	5	4	3	2	2	3	4	5	4	3	5	1	
45	3	4	5	3	4	4	3	5	4	2	3	3	4	4	3	4	3	
46	4	4	1	3	4	2	4	5	1	2	3	3	1	4	4	5	1	
47	4	4	5	5		5	1	2	4	3	3	3	1	4	5	4	4	
48	4	4	2	3	3	5	1	2	4	1	3	3	3	4	3	3	4	
49	5	3	1	3	3	3	2	5	4	3	3	5	4	4	5	5	3	
50	5	4	4	4	5	3	4	1	4	2	3	3	4	5	4	3	3	
51	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3	3	5	5	4	5	1	

Lanjutan

NR	Nomor Butir Soal												Y	Y ²
	24	27	29	30	31	32	34	35	36	37	39	40		
26	4	3	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	119	14161
27	2	2	4	2	1	2	2	2	1	3	3	1	87	7569
28	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	3	1	93	8649
29	3	4	4	3	1	3	3	2	3	3	3	4	115	13225
30	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	121	14641
31	3	3	5	5	2	5	3	1	5	5	4	2	132	17424
32	1	4	5	1	2	4	3	2	1	2	4	3	127	16129
33	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	140	19600
34	3	3	4	1	2	4	5	4	1	5	3	2	128	16384
35	3	4	3	4	5	2	4	3	4	4	3	5	139	19321
36	1	5	5	1	4	4	3	2	1	2	4	3	132	17424
37	3	3	5	4	3	4	1	4	2	4	4	4	144	20736
38	4	5	5	4	3	4	4	4	3	3	5	4	146	21316
39	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	141	19881
40	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	139	19321
41	5	3	4	5	3	5	5	3	4	4	4	4	149	22201
42	5	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	5	151	22801
43	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	5	4	154	23716
44	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	160	25600
45	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	153	23409
46	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	1	142	20164
47	4	3	1	2	4	3	4	4	1	3	5	4	142	20164
48	2	3	1	2	4	3	3	3	3	1	2	3	130	16900
49	1	3	4	5	3	3	4	4	5	1	3	2	148	21904
50	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	155	24025
51	5	2	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	163	26569

Lanjutan

171

NR	Nomor Butir Soal																	
	1	2	4	5	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	22	23	
52	5	4	5	1	4	5	4	3	4	4	1	3	4	3	3	4	1	
53	5	5	5	4	5	5	1	2	1	2	5	4	3	5	3	4	1	
54	4	4	5	4	4	5	4	1	2	4	3	4	3	4	3	4	5	
55	4	3	2	3	4	5	5	1	3	1	1	1	4	3	4	2	4	
56	5	3	2	2	4	4	4	1	2	1	1	1	4	3	4	2	4	
57	4	4	3	3	4	5	4	3	2	1	2	1	4	2	3	2	3	
58	4	3	2	4	3	3	4	2	2	1	1	1	4	3	4	2	3	
59	4	2	4	4	3	4	4	2	2	2	1	2	3	3	4	1	4	
60	5	4	3	3	3	3	4	3	1	2	2	1	4	2	3	1	4	
61	5	3	3	2	3	3	4	3	1	2	1	1	4	3	4	2	4	
62	5	3	4	4	3	3	4	2	1	1	2	1	3	3	4	2	4	
63	4	2	4	4	5	5	5	1	2	1	2	1	4	3	3	2	3	
64	4	2	3	2	4	3	4	2	1	1	1	2	4	1	4	1	3	
65	4	3	2	3	5	4	4	2	3	2	1	1	2	3	4	2	4	
66	3	3	5	4	4	4	4	3	2	1	2	1	4	3	4	2	4	
67	5	4	2	2	4	4	5	1	3	1	1	1	4	3	4	2	4	
68	4	4	2	3	3	3	4	2	1	1	1	1	2	2	5	1	4	
69	4	3	2	3	3	3	4	3	2	1	1	2	4	3	4	2	3	
70	4	3	3	1	3	3	4	2	3	1	1	1	4	3	4	2	4	
71	3	3	2	2	2	3	4	2	2	1	1	1	4	3	4	2	4	
72	4	4	2	3	3	3	4	1	3	3	2	1	3	3	2	1	4	
73	4	5	3	1	2	2	4	1	2	1	1	1	4	3	4	2	4	
74	5	5	2	2	1	1	4	3	2	1	1	3	4	4	4	2	4	
75	5	4	2	5	3	3	4	1	2	1	1	1	4	3	1	2	5	
76	5	3	4	2	3	3	5	1	2	2	2	2	4	3	4	1	5	
77	4	3	3	4	3	3	4	1	2	1	1	1	4	3	4	1	4	

Lanjutan

NR	Nomor Butir Soal												Y	Y ²
	24	27	29	30	31	32	34	35	36	37	39	40		
52	3	5	2	4	5	3	1	1	4	4	5	5	152	23104
53	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	168	28224
54	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	165	27225
55	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	5	152	23104
56	4	3	5	2	5	4	4	4	3	4	5	4	150	22500
57	3	3	5	3	5	3	4	2	3	4	4	4	150	22500
58	4	3	5	3	5	4	2	4	3	4	4	4	149	22201
59	4	3	5	2	4	4	4	4	3	3	3	5	152	23104
60	3	4	4	3	5	2	4	4	3	3	4	5	152	23104
61	5	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	5	157	24649
62	4	4	5	1	4	4	2	4	4	4	4	4	155	24025
63	4	3	5	3	5	5	4	4	3	2	3	4	159	25281
64	5	4	5	3	5	3	4	3	3	4	4	4	153	23409
65	5	4	5	2	5	4	4	4	3	4	4	3	161	25921
66	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	5	166	27556
67	5	5	5	3	5	4	4	3	3	3	5	4	166	27556
68	5	4	5	2	5	4	3	4	4	3	4	4	158	24964
69	5	4	4	2	5	4	3	4	4	4	4	4	163	26569
70	4	4	4	3	5	4	3	3	4	3	4	3	160	25600
71	4	4	5	3	5	5	4	4	3	3	4	4	162	26244
72	4	5	5	3	5	5	4	4	3	3	4	4	167	27889
73	3	5	5	2	4	5	4	4	3	3	4	5	164	26896
74	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	168	28224
75	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	168	28224
76	4	3	5	2	5	4	4	4	3	4	4	4	173	29929
77	4	4	3	3	5	4	4	5	3	4	4	5	171	29241

Lanjutan

173

NR	Nomor Butir Soal																	
	1	2	4	5	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	22	23	
78	5	2	2	3	3	3	4	3	2	1	1	1	5	2	4	1	4	
79	4	3	1	2	3	3	4	2	2	1	1	1	4	3	4	2	4	
80	4	4	4	1	4	3	4	2	1	1	1	1	4	3	1	2	5	
81	5	5	5	5	3	3	4	2	2	2	2	1	4	3	4	2	4	
82	4	4	3	4	3	3	4	2	2	1	1	2	4	1	2	1	4	
83	4	4	3	4	3	4	5	2	2	1	1	1	4	3	4	2	4	
84	5	2	1	3	3	4	4	2	2	1	1	1	4	2	4	2	4	
85	5	2	3	3	4	4	4	3	2	2	1	2	5	3	1	2	5	
86	4	3	3	2	4	3	4	2	2	1	1	1	3	3	4	2	4	
87	3	4	1	4	3	4	5	2	2	1	1	1	4	3	4	2	4	
88	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	4	
89	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	
90	4	4	1	1	1	5	5	1	1	1	3	3	2	4	5	1	2	
91	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	2	4	2	4	
92	4	2	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	
94	4	3	4	2	2	2	3	2	4	1	2	3	1	4	4	4	5	
95	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	
96	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	1	4	4	3	4	
97	5	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	1	4	4	3	4	
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
99	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
102	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	
103	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	2	4	1	4	

Lanjutan

NR	Nomor Butir Soal												Y	Y ²
	24	27	29	30	31	32	34	35	36	37	39	40		
78	1	4	5	3	5	4	4	4	3	3	4	5	169	28561
79	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	167	27889
80	4	4	4	2	5	5	4	4	3	4	4	4	172	29584
81	2	4	5	3	5	4	3	4	3	4	3	4	181	32761
82	4	4	5	4	5	4	3	3	3	4	3	4	173	29929
83	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	178	31684
84	4	5	4	3	5	4	4	4	3	4	3	5	177	31329
85	2	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	184	33856
86	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	181	32761
87	4	4	5	3	5	5	4	4	3	5	4	4	185	34225
88	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	184	33856
89	5	4	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	203	41209
90	4	4	4	5	5	4	2	2	4	4	4	3	179	32041
91	5	5	5	5	5	5	2	2	4	4	4	3	203	41209
92	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	198	39204
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	206	42436
94	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	195	38025
95	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	220	48400
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	192	36864
97	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	192	36864
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	214	45796
99	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	201	40401
100	5	5	5	5	4	5	3	2	4	4	2	2	227	51529
101	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	208	43264
102	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	211	44521
103	4	5	1	4	1	4	1	1	3	4	3	3	168	28224

Lanjutan

175

NR	Nomor Butir Soal																	
	1	2	4	5	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	22	23	
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	
106	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	2	4	
107	5	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	4	1	4	4	4	4	
108	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
109	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
110	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	
111	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	
112	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	
113	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	
114	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	
115	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	
116	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	
117	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	
118	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
119	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	
120	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	
121	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
122	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	
123	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	
124	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	
125	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	
126	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	
127	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	
128	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	4	
129	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	

Lanjutan

NR	Nomor Butir Soal													Y	Y ²
	24	27	29	30	31	32	34	35	36	37	39	40			
104	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	212	44944	
105	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	209	43681	
106	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	220	48400	
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	203	41209	
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	226	51076	
109	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	244	59536	
110	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	247	61009	
111	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	249	62001	
112	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	238	56644	
113	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	248	61504	
114	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	249	62001	
115	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	240	57600	
116	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	244	59536	
117	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	254	64516	
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	237	56169	
119	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	249	62001	
120	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	250	62500	
121	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	242	58564	
122	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	244	59536	
123	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	241	58081	
124	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	248	61504	
125	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	237	56169	
126	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	251	63001	
127	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	260	67600	
128	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	224	50176	
129	5	4	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	243	59049	

Lanjutan

177

NR	Nomor Butir Soal																	
	1	2	4	5	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	22	23	
130	4	4	1	1	1	5	5	1	1	1	3	3	2	4	5	1	2	
131	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	2	4	2	4	
132	4	2	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	
134	4	3	4	2	2	2	3	2	4	1	2	3	1	4	4	4	5	
135	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	
136	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	1	4	4	3	4	
137	5	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	1	4	4	3	4	
138	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
139	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	
140	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
142	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	
143	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	2	4	1	4	
144	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	
145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	
146	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	2	4	
147	5	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	4	1	4	4	4	4	
148	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
149	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
150	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	
151	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	
152	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	
153	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	
154	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	
155	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	
156	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	

Lanjutan

NR	Nomor Butir Soal												Y	Y ²
	24	27	29	30	31	32	34	35	36	37	39	40		
130	4	4	4	5	5	4	2	2	4	4	4	3	219	47961
131	5	5	5	5	5	5	2	2	4	4	4	3	243	59049
132	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	238	56644
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	246	60516
134	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	235	55225
135	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	260	67600
136	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	232	53824
137	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	232	53824
138	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	254	64516
139	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	241	58081
140	5	5	5	5	4	5	3	2	4	4	2	2	267	71289
141	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	248	61504
142	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	251	63001
143	4	5	1	4	1	4	1	1	3	4	3	3	208	43264
144	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	252	63504
145	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	249	62001
146	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	260	67600
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	243	59049
148	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	266	70756
149	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	284	80656
150	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	287	82369
151	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	289	83521
152	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	278	77284
153	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	288	82944
154	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	289	83521
155	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	280	78400
156	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	284	80656

Lanjutan

179

NR	Nomor Butir Soal																	
	1	2	4	5	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	22	23	
157	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5
158	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
159	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5
160	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5
161	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
162	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
163	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4
164	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5
165	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4
166	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5
167	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5
168	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	4	4
169	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
170	4	4	1	1	1	5	5	1	1	1	3	3	2	4	5	1	2	
171	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	2	4	2	4	4
172	4	2	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
173	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
174	4	3	4	2	2	2	3	2	4	1	2	3	1	4	4	4	4	5
175	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4
176	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	1	4	4	3	4	
177	5	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	1	4	4	3	4	
178	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
179	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	
180	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	
181	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	

Lanjutan

NR	Nomor Butir Soal													Y	Y ²
	24	27	29	30	31	32	34	35	36	37	39	40			
157	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	294	86436	
158	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	277	76729	
159	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	289	83521	
160	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	290	84100	
161	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	282	79524	
162	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	284	80656	
163	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	281	78961	
164	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	288	82944	
165	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	277	76729	
166	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	291	84681	
167	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	300	90000	
168	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	264	69696	
169	5	4	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	283	80089	
170	4	4	4	5	5	4	2	2	4	4	4	3	259	67081	
171	5	5	5	5	5	5	2	2	4	4	4	3	283	80089	
172	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	278	77284	
173	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	286	81796	
174	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	275	75625	
175	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	300	90000	
176	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	272	73984	
177	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	272	73984	
178	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	294	86436	
179	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	281	78961	
180	5	5	5	5	4	5	3	2	4	4	2	2	307	94249	
181	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	288	82944	

Lanjutan

181

NR	Nomor Butir Soal																	
	1	2	4	5	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	22	23	
182	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	
183	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	2	4	1	4	
184	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	
185	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	
186	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	2	4	
187	5	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	4	1	4	4	4	4	
188	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
189	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
190	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	
191	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	
192	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	
193	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	
194	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	
195	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	
196	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	
197	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	
198	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
199	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	
200	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	
201	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
202	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	
203	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	
204	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	
205	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	
206	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	
207	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	

Lanjutan

NR	Nomor Butir Soal												Y	Y ²
	24	27	29	30	31	32	34	35	36	37	39	40		
182	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	291	84681
183	4	5	1	4	1	4	1	1	3	4	3	3	248	61504
184	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	292	85264
185	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	289	83521
186	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	300	90000
187	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	283	80089
188	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	306	93636
189	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	324	104976
190	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	327	106929
191	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	329	108241
192	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	318	101124
193	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	328	107584
194	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	329	108241
195	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	320	102400
196	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	324	104976
197	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	334	111556
198	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	317	100489
199	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	329	108241
200	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	330	108900
201	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	322	103684
202	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	324	104976
203	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	321	103041
204	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	328	107584
205	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	317	100489
206	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	331	109561
207	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	340	115600

Lanjutan

183

NR	Nomor Butir Soal																		
	1	2	4	5	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	22	23		
208	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	
209	4	4	3	2	4	2	3	1	1	4	4	4	2	4	4	4	4	1	
210	4	4	1	4	3	1	2	1	3	4	1	1	3	3	2	3	3	3	
211	4	4	3	4	3	1	3	1	1	4	2	3	2	3	2	1	1	1	
212	3	3	1	2	3	1	2	2	2	2	1	4	3	3	4	3	3	2	
213	4	4	3	4	4	1	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	
214	4	4	3	3	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	
215	4	3	1	3	4	3	3	2	1	4	2	4	3	3	3	3	3	4	
216	3	3	3	4	3	3	3	1	2	1	2	2	3	4	2	3	3	4	
217	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	
218	4	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	
219	4	4	3	4	4	3	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	1	
220	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	1	3	2	2	3	3	3	
221	2	3	1	3	3	1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	3	2	2	
222	4	3	3	3	3	1	2	1	1	1	2	3	3	3	2	1	1	1	
223	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	1	
224	4	4	2	4	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	
225	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	
226	3	2	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	3	2	2	
227	4	4	3	4	4	4	3	2	4	1	3	2	3	4	4	4	4	1	
228	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	
229	3	2	1	3	3	3	3	1	1	3	1	4	1	4	3	1	1	1	
230	4	4	1	2	3	1	1	4	2	1	1	1	1	4	3	3	3	1	
231	4	4	2	3	3	1	3	2	1	1	1	2	3	3	3	2	1	1	
232	4	1	1	4	3	1	4	1	3	1	2	2	3	4	3	4	2	2	
233	4	4	2	4	4	1	2	3	3	1	4	4	1	4	4	4	4	3	

Lanjutan

NR	Nomor Butir Soal												Y	Y ²
	24	27	29	30	31	32	34	35	36	37	39	40		
208	4	3	4	4	3	4	3	3	1	4	4	4	309	95481
209	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	303	91809
210	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	4	284	80656
211	2	3	4	2	1	2	3	3	2	4	3	3	285	81225
212	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	286	81796
213	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	296	87616
214	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	317	100489
215	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	301	90601
216	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	298	88804
217	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	312	97344
218	3	3	3	3	2	4	4	3	1	3	4	4	297	88209
219	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	302	91204
220	3	2	2	2	1	2	3	3	1	3	4	2	292	85264
221	2	4	3	2	1	2	1	2	2	3	3	3	283	80089
222	2	3	4	2	4	2	3	3	2	4	3	3	294	86436
223	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	301	90601
224	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	314	98596
225	2	4	4	3	1	2	3	2	3	2	3	3	299	89401
226	4	4	4	3	1	2	2	2	2	2	4	3	290	84100
227	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	320	102400
228	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	319	101761
229	2	2	1	2	4	1	2	3	1	2	1	4	292	85264
230	2	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	1	303	91809
231	3	1	3	2	1	2	2	1	1	2	3	1	292	85264
232	3	4	4	4	1	3	4	4	2	4	4	4	316	99856
233	4	3	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	326	106276

Lanjutan

185

NR	Nomor Butir Soal																	
	1	2	4	5	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	22	23	
234	3	3	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	
235	3	4	2	3	3	1	3	2	1	2	2	2	1	4	4	3	1	
236	4	4	2	3	4	1	2	2	4	4	4	2	4	3	2	3	2	
237	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	1	4	2	4	3	3	2	
238	5	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	5	1	4	4	2	3	
239	5	5	3	5	4	2	1	2	4	3	5	4	4	5	5	4	2	
240	4	4	3	5	5	3	4	3	5	2	2	3	4	5	3	5	2	
241	4	4	3	4	3	3	2	1	3	4	3	5	2	5	5	4	2	
242	4	5	3	4	4	3	4	4	1	3	4	5	3	4	4	4	1	
243	5	4	3	4	4	4	3	1	3	5	3	4	4	4	4	4	2	
244	5	4	4	5	4	2	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	1	
245	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	1	2	5	4	3	5	1	
246	5	4	4	3	4	4	4	3	4	2	5	4	3	4	3	3	3	
247	4	4	4	4	4	3	1	4	1	5	3	3	2	4	3	3	3	
248	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	5	4	4	1	
249	5	4	3	5	4	4	4	3	3	4	1	5	3	5	5	4	1	
250	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	4	4	1	
251	5	5	5	4	4	5	4	3	2	2	3	4	5	4	3	5	1	
252	3	4	5	3	4	4	3	5	4	2	3	3	4	4	3	4	3	
253	4	4	1	3	4	2	4	5	1	2	3	3	1	4	4	5	1	
254	4	4	5	5		5	1	2	4	3	3	3	1	4	5	4	4	
255	4	4	2	3	3	5	1	2	4	1	3	3	3	4	3	3	4	
256	5	3	1	3	3	3	2	5	4	3	3	5	4	4	5	5	3	
257	5	4	4	4	5	3	4	1	4	2	3	3	4	5	4	3	3	
258	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3	3	5	5	4	5	1	
259	5	4	5	1	4	5	4	3	4	4	1	3	4	3	3	4	1	

Lanjutan

NR	Nomor Butir Soal												Y	Y ²
	24	27	29	30	31	32	34	35	36	37	39	40		
234	2	2	4	2	1	2	2	2	1	3	3	1	294	86436
235	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	3	1	300	90000
236	3	4	4	3	1	3	3	2	3	3	3	4	322	103684
237	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	328	107584
238	3	3	5	5	2	5	3	1	5	5	4	2	339	114921
239	1	4	5	1	2	4	3	2	1	2	4	3	334	111556
240	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	347	120409
241	3	3	4	1	2	4	5	4	1	5	3	2	335	112225
242	3	4	3	4	5	2	4	3	4	4	3	5	346	119716
243	1	5	5	1	4	4	3	2	1	2	4	3	339	114921
244	3	3	5	4	3	4	1	4	2	4	4	4	351	123201
245	4	5	5	4	3	4	4	4	3	3	5	4	353	124609
246	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	348	121104
247	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	346	119716
248	5	3	4	5	3	5	5	3	4	4	4	4	356	126736
249	5	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	5	358	128164
250	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	5	4	361	130321
251	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	367	134689
252	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	360	129600
253	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	1	349	121801
254	4	3	1	2	4	3	4	4	1	3	5	4	349	121801
255	2	3	1	2	4	3	3	3	3	1	2	3	337	113569
256	1	3	4	5	3	3	4	4	5	1	3	2	355	126025
257	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	362	131044
258	5	2	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	370	136900
259	3	5	2	4	5	3	1	1	4	4	5	5	359	128881

Lanjutan

187

NR	Nomor Butir Soal																		
	1	2	4	5	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	22	23		
260	5	5	5	4	5	5	1	2	1	2	5	4	3	5	3	4	1		
261	4	4	5	4	4	5	4	1	2	4	3	4	3	4	3	4	2	5	
262	4	3	2	3	4	5	5	1	3	1	1	1	4	3	4	2	4		
263	5	3	2	2	4	4	4	1	2	1	1	1	4	3	4	2	4		
264	4	4	3	3	4	5	4	3	2	1	2	1	4	2	3	2	3		
265	4	3	2	4	3	3	4	2	2	1	1	1	4	3	4	2	3		
266	4	2	4	4	3	4	4	2	2	2	1	2	3	3	4	1	4		
267	5	4	3	3	3	3	4	3	1	2	2	1	4	2	3	1	4		
268	5	3	3	2	3	3	4	3	1	2	1	1	4	3	4	2	4		
269	5	3	4	4	3	3	4	2	1	1	2	1	3	3	4	2	4		
270	4	2	4	4	5	5	5	1	2	1	2	1	4	3	3	2	3		
271	4	2	3	2	4	3	4	2	1	1	1	2	4	1	4	1	3		
272	4	3	2	3	5	4	4	2	3	2	1	1	2	3	4	2	4		
273	3	3	5	4	4	4	4	3	2	1	2	1	4	3	4	2	4		
274	5	4	2	2	4	4	5	1	3	1	1	1	4	3	4	2	4		
275	4	4	2	3	3	3	4	2	1	1	1	1	2	2	5	1	4		
276	4	3	2	3	3	3	4	3	2	1	1	1	2	4	3	4	2	3	
277	4	3	3	1	3	3	4	2	3	1	1	1	4	3	4	2	4		
278	3	3	2	2	2	3	4	2	2	1	1	1	4	3	4	2	4		
279	4	4	2	3	3	3	4	1	3	3	2	1	3	3	2	1	4		
280	4	5	3	1	2	2	4	1	2	1	1	1	4	3	4	2	4		
281	5	5	2	2	1	1	4	3	2	1	1	1	3	4	4	4	2	4	
282	5	4	2	5	3	3	4	1	2	1	1	1	4	3	1	2	5		
283	5	3	4	2	3	3	5	1	2	2	2	2	4	3	4	1	5		
284	4	3	3	4	3	3	4	1	2	1	1	1	4	3	4	1	4		
285	5	2	2	3	3	3	4	3	2	1	1	1	5	2	4	1	4		

lanjutan

NR	Nomor Butir Soal													Y	Y ²
	24	27	29	30	31	32	34	35	36	37	39	40			
260	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	375	140625	
261	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	372	138384	
262	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	5	359	128881	
263	4	3	5	2	5	4	4	4	3	4	5	4	357	127449	
264	3	3	5	3	5	3	4	2	3	4	4	4	357	127449	
265	4	3	5	3	5	4	2	4	3	4	4	4	356	126736	
266	4	3	5	2	4	4	4	4	3	3	3	5	359	128881	
267	3	4	4	3	5	2	4	4	3	3	4	5	359	128881	
268	5	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	5	364	132496	
269	4	4	5	1	4	4	2	4	4	4	4	4	362	131044	
270	4	3	5	3	5	5	4	4	3	2	3	4	366	133956	
271	5	4	5	3	5	3	4	3	3	4	4	4	360	129600	
272	5	4	5	2	5	4	4	4	3	4	4	3	368	135424	
273	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	5	373	139129	
274	5	5	5	3	5	4	4	3	3	3	5	4	373	139129	
275	5	4	5	2	5	4	3	4	4	3	4	4	365	133225	
276	5	4	4	2	5	4	3	4	4	4	4	4	370	136900	
277	4	4	4	3	5	4	3	3	4	3	4	3	367	134689	
278	4	4	5	3	5	5	4	4	3	3	4	4	369	136161	
279	4	5	5	3	5	5	4	4	3	3	4	4	374	139876	
280	3	5	5	2	4	5	4	4	3	3	4	5	371	137641	
281	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	375	140625	
282	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	375	140625	
283	4	3	5	2	5	4	4	4	3	4	4	4	380	144400	
284	4	4	3	3	5	4	4	5	3	4	4	5	378	142884	
285	1	4	5	3	5	4	4	4	3	3	4	5	376	141376	

lanjutam

189

NR	Nomor Butir Soal																	
	1	2	4	5	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	22	23	
286	4	3	1	2	3	3	4	2	2	1	1	1	4	3	4	2	4	
287	4	4	4	1	4	3	4	2	1	1	1	1	4	3	1	2	5	
288	5	5	5	5	3	3	4	2	2	2	2	1	4	3	4	2	4	
289	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	
290	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
291	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	
292	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	
293	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	
294	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	
295	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	
296	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	
297	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	
298	4	4	3	2	4	2	3	1	1	4	4	4	2	4	4	4	1	
299	4	4	1	4	3	1	2	1	3	4	1	1	3	3	2	3	3	
300	4	4	3	4	3	1	3	1	1	4	2	3	2	3	2	1	1	
301	3	3	1	2	3	1	2	2	2	2	1	4	3	3	4	3	2	
302	4	4	3	4	4	1	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	
303	4	4	3	3	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	
304	4	3	1	3	4	3	3	2	1	4	2	4	3	3	3	3	4	
305	3	3	3	4	3	3	3	1	2	1	2	2	3	4	2	3	4	
306	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	
307	4	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	
308	4	4	3	4	4	3	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	1	
309	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	1	3	2	2	3	3	
310	2	3	1	3	3	1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	3	2	
311	4	3	3	3	3	1	2	1	1	1	2	3	3	3	2	1	1	

Lanjutan

NR	Nomor Butir Soal													Y	Y ²
	24	27	29	30	31	32	34	35	36	37	39	40			
286	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	374	139876	
287	4	4	4	2	5	5	4	4	3	4	4	4	379	143641	
288	2	4	5	3	5	4	3	4	3	4	3	4	388	150544	
289	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	419	175561	
290	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	411	168921	
291	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	413	170569	
292	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	410	168100	
293	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	417	173889	
294	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	406	164836	
295	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	420	176400	
296	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	429	184041	
297	4	3	4	4	3	4	3	3	1	4	4	4	398	158404	
298	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	392	153664	
299	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	4	373	139129	
300	2	3	4	2	1	2	3	3	2	4	3	3	374	139876	
301	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	375	140625	
302	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	385	148225	
303	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	406	164836	
304	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	390	152100	
305	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	387	149769	
306	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	401	160801	
307	3	3	3	3	2	4	4	3	1	3	4	4	386	148996	
308	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	391	152881	
309	3	2	2	2	1	2	3	3	1	3	4	2	381	145161	
310	2	4	3	2	1	2	1	2	2	3	3	3	372	138384	
311	2	3	4	2	4	2	3	3	2	4	3	3	383	146689	

Lanjutan

191

NR	Nomor Butir Soal																	
	1	2	4	5	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	22	23	
312	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	1	
313	4	4	2	4	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	4	4	
314	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	
315	3	2	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	3	2	
316	4	4	3	4	4	4	3	2	4	1	3	2	3	4	4	4	1	
317	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	
318	3	2	1	3	3	3	3	1	1	3	1	4	1	4	3	1	1	
319	4	4	1	2	3	1	1	4	2	1	1	1	1	4	3	3	1	
320	4	4	2	3	3	1	3	2	1	1	1	2	3	3	3	2	1	
321	4	1	1	4	3	1	4	1	3	1	2	2	3	4	3	4	2	
322	4	4	2	4	4	1	2	3	3	1	4	4	1	4	4	4	3	
323	3	3	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	
324	3	4	2	3	3	1	3	2	1	2	2	2	1	4	4	3	1	
325	4	4	2	3	4	1	2	2	4	4	4	2	4	3	2	3	2	
326	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	1	4	2	4	3	3	2	
327	5	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	5	1	4	4	2	3	
328	5	5	3	5	4	2	1	2	4	3	5	4	4	5	5	4	2	
329	4	4	3	5	5	3	4	3	5	2	2	3	4	5	3	5	2	
330	4	4	3	4	3	3	2	1	3	4	3	5	2	5	5	4	2	
331	4	5	3	4	4	3	4	4	1	3	4	5	3	4	4	4	1	
332	5	4	3	4	4	4	3	1	3	5	3	4	4	4	4	4	2	
333	5	4	4	5	4	2	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	1	
334	4	4	2	3	3	1	3	2	1	1	1	2	3	3	3	2	1	
335	4	1	1	4	3	1	4	1	3	1	2	2	3	4	3	4	2	
336	4	4	2	4	4	1	2	3	3	1	4	4	1	4	4	4	3	
337	3	3	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	

lanjutan

NR	Nomor Butir Soal												Y	Y ²
	24	27	29	30	31	32	34	35	36	37	39	40		
312	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	390	152100
313	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	403	162409
314	2	4	4	3	1	2	3	2	3	2	3	3	388	150544
315	4	4	4	3	1	2	2	2	2	2	4	3	379	143641
316	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	409	167281
317	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	408	166464
318	2	2	1	2	4	1	2	3	1	2	1	4	381	145161
319	2	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	1	392	153664
320	3	1	3	2	1	2	2	1	1	2	3	1	381	145161
321	3	4	4	4	1	3	4	4	2	4	4	4	405	164025
322	4	3	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	415	172225
323	2	2	4	2	1	2	2	2	1	3	3	1	383	146689
324	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	3	1	389	151321
325	3	4	4	3	1	3	3	2	3	3	3	4	411	168921
326	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	417	173889
327	3	3	5	5	2	5	3	1	5	5	4	2	428	183184
328	1	4	5	1	2	4	3	2	1	2	4	3	423	178929
329	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	436	190096
330	3	3	4	1	2	4	5	4	1	5	3	2	424	179776
331	3	4	3	4	5	2	4	3	4	4	3	5	435	189225
332	1	5	5	1	4	4	3	2	1	2	4	3	428	183184
333	3	3	5	4	3	4	1	4	2	4	4	4	440	193600
334	3	1	3	2	1	2	2	1	1	2	3	1	395	156025
335	3	4	4	4	1	3	4	4	2	4	4	4	419	175561
336	4	3	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	429	184041
337	2	2	4	2	1	2	2	2	1	3	3	1	397	157609

Lanjutan

193

NR	Nomor Butir Soal																			
	1	2	4	5	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	22	23			
338	3	4	2	3	3	1	3	2	1	2	2	2	1	4	4	3	1	1	1	1
339	4	4	2	3	4	1	2	2	4	4	4	2	4	3	2	3	2	3	2	2
340	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	1	4	2	4	3	3	3	2	2	2
341	5	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	5	1	4	4	2	2	3	3	3
342	5	5	3	5	4	2	1	2	4	3	5	4	4	5	5	4	4	2	2	2
343	4	4	3	5	5	3	4	3	5	2	2	3	4	5	3	5	3	5	5	2
344	4	4	3	4	3	3	2	1	3	4	3	5	2	5	5	4	4	2	2	2
345	4	5	3	4	4	3	4	4	1	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	1
346	5	4	3	4	4	4	3	1	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2
347	5	4	4	5	4	2	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	1
348	5	4	4	3	4	4	4	3	4	2	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3
349	4	4	4	4	4	3	1	4	1	5	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3
350	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	5	4	4	4	4	4	1
351	5	4	3	5	4	4	4	3	3	4	1	5	3	5	5	5	4	4	1	1
352	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	1
353	5	5	5	4	4	5	4	3	2	2	3	4	5	4	3	5	5	4	5	1
354	3	4	5	3	4	4	3	5	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3
ΣX	1493	1351	1192	1317	1390	1235	1350	1128	1181	1126	1171	1330	1376	1507	1540	1442	3783			



Lanjutan

NR	Nomor Butir Soal													Y	Y ²
	24	27	29	30	31	32	34	35	36	37	39	40			
338	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	3	1	403	162409	
339	3	4	4	3	1	3	3	2	3	3	3	4	425	180625	
340	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	431	185761	
341	3	3	5	5	2	5	3	1	5	5	4	2	442	195364	
342	1	4	5	1	2	4	3	2	1	2	4	3	437	190969	
343	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	450	202500	
344	3	3	4	1	2	4	5	4	1	5	3	2	438	191844	
345	3	4	3	4	5	2	4	3	4	4	3	5	449	201601	
346	1	5	5	1	4	4	3	2	1	2	4	3	442	195364	
347	3	3	5	4	3	4	1	4	2	4	4	4	454	206116	
348	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	450	202500	
349	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	448	200704	
350	5	3	4	5	3	5	5	3	4	4	4	4	458	209764	
351	5	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	5	460	211600	
352	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	5	4	463	214369	
353	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	469	219961	
354	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	462	213444	
ΣX	1603	1691	1788	1627	1684	1752	1644	1632	1643	1793	1832	1787	98239	30981449	



DATA MENTAH VARIABEL X2

Minat Membaca

NR	NOMOR BUTIR SOAL																									Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	13	14	15	16	19	20	21	22	23	24	25						
1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	225			
2	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	256			
3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	15	225				
4	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16	256			
5	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	256			
6	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256			
7	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	289			
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	324			
9	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225			
10	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	12	144			
11	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	11	121			
12	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	13	169			
13	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	13	169				
14	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	225			
15	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	256			
16	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	289			
17	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15	225			
18	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	9	81				
19	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361			
20	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	10	100			
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17	289			
22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	361			
23	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	9				
24	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361			
25	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	169			
26	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	121			
27	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361			
28	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	256			
29	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	11	121				
30	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	9				
31	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	289				
32	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	289				
33	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	289				
34	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13	169			
35	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	13	169				
36	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15	225				
37	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	225				
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	15	225				
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	16	256				

NR	NOMOR BUTIR SOAL																									Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	13	14	15	16	19	20	21	22	23	24	25						
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	361
42	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	8	64		
43	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	225	
44	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	14	196	
45	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	196	
46	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289	
47	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	12	144		
48	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	324	
49	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	16	256	
50	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	14	196	
51	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361	
52	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289	
53	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	15	225	
54	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	13	169	
55	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16	256	
56	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	11	121		
57	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	12	144		
58	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	13	169	
59	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	144		
60	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	2	2	2	2	2	0	1	18	324			
61	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	196		
62	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11	121		
63	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	169		
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256		
65	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	12	144	
66	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	196		
67	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17	289		
68	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15	225		
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	17	289		
70	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	13	169		
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	324		
72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16	256		
73	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324		
74	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324		
75	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	6	36		
76	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	8	64		
77	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	10	100		
78	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	256		
79	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	225		
80	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	256		

NR	NOMOR BUTIR SOAL																									Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	13	14	15	16	19	20	21	22	23	24	25						
81	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	15	225	
82	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16	256		
83	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	256		
84	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256		
85	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	289		
86	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	324		
87	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225		
88	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	12	144			
89	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	11	121			
90	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13	169			
91	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	13	169			
92	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	15	225			
93	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	256			
94	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	289			
95	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15	225			
96	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	9	81			
97	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361		
98	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10	100		
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	17	289		
100	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	361		
101	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	9		
102	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361		
103	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13	169		
104	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	121	
105	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361		
106	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	256		
107	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11	121		
108	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	9			
109	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	289			
110	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	289		
111	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	289		
112	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	169			
113	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	13	169			
114	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15	225			
115	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	225			
116	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	15	225			
117	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	16	256			
118	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400			
119	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	361		
120	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	8	64			
121	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	15	225			

NR	NOMOR BUTIR SOAL																								Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	13	14	15	16	19	20	21	22	23	24	25	Y			
122	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	14	14	196	
123	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14	14	196
124	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289	
125	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	12	144		
126	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18	324	
127	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16	256	
128	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	14	196	
129	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361	
130	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289	
131	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	15	225	
132	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	13	169	
133	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16	256	
134	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	11	121	
135	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	12	144	
136	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	13	169	
137	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	144	
138	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	2	2	2	2	0	1	18	324	
139	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	196	
140	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	11	121	
141	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	13	169	
142	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	256	
143	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	12	144	
144	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	196	
145	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	17	289	
146	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	225	
147	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	17	289	
148	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	13	169	
149	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	18	324	
150	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	16	256	
151	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324	
152	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324	
153	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	6	36	
154	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	8	64	
155	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	10	100	
156	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	256	
157	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	289	
158	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	10	100	
159	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16	256	
160	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14	196	
161	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	289	
162	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256	

NR	NOMOR BUTIR SOAL																									Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	13	14	15	16	19	20	21	22	23	24	25						
163	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	16	256	
164	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	324			
165	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	256		
166	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	15	225		
167	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	144		
168	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	169		
169	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	11	121		
170	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	13	169	
171	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	14	196	
172	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	14	196	
173	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	15	225		
174	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	14	196		
175	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	256		
176	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	2	2	2	2	2	0	1	17	289			
177	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	256		
178	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16	256		
179	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	12	144		
180	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196		
181	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	10	100		
182	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	196			
183	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15	225			
184	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15	225			
185	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	15	225			
186	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	14	196			
187	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	256			
188	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	11	121			
189	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324			
190	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	144			
191	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	10	100			
192	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	7	49			
193	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	13	169		
194	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	196			
195	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	144			
196	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	2	2	2	2	0	1	18	324				
197	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	196			
198	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11	121			
199	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	13	169			
200	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	16	256			
201	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	12	144			
202	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	14	196			
203	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	289			

NR	NOMOR BUTIR SOAL																									Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	13	14	15	16	19	20	21	22	23	24	25						
204	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15	225
205	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17	289
206	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13	169
207	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	324
208	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16	256
209	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
210	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
211	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	6	36				
212	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	8	64				
213	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	10	100				
214	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	256			
215	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289				
216	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	10	100				
217	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	16	256				
218	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	14	196				
219	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17	289				
220	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256				
221	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	16	256			
222	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324				
223	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	16	256				
224	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	15	225			
225	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	144				
226	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	169				
227	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	11	121			
228	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	13	169				
229	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	14	196				
230	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14	196				
231	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	15	225				
232	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	14	196				
233	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256				
234	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	2	2	2	2	0	1	17	289			
235	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	256				
236	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	16	256				
237	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	12	144				
238	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	144			
239	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	2	2	2	2	0	1	18	324				
240	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	14	196					
241	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	11	121				
242	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	13	169					
243	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	16	256					
244	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	12	144					

NR	NOMOR BUTIR SOAL																									Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	13	14	15	16	19	20	21	22	23	24	25						
245	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	14	14	196			
246	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	17	289			
247	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	15	225		
248	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	17	17	289			
249	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	13	13	169			
250	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	18	18	324		
251	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	16	16	256		
252	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	18	324		
253	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	18	324		
254	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	6	6	36			
255	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	8	8	64			
256	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	10	10	100			
257	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16	16	256			
258	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	17	289		
259	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	10	10	100		
260	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	16	16	256		
261	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	14	14	196			
262	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	17	17	289		
263	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	16	256			
264	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	16	16	256			
265	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	18	324		
266	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	16	16	256			
267	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	15	15	225		
268	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12	144			
269	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	13	169			
270	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	11	11	121			
271	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	13	13	169			
272	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14	14	196			
273	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14	14	196			
274	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	15	15	225			
275	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	14	14	196			
276	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	16	256			
277	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	2	2	2	2	0	1	17	17	289			
278	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	16	256				
279	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	16	256			
280	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	12	12	144				
281	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	15	15	225			
282	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16	16	256			
283	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	15	15	225				
284	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	16	256				
285	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	16	256				

NR	NOMOR BUTIR SOAL																								
	1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	13	14	15	16	19	20	21	22	23	24	25	Y	Y'		
286	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256		
287	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289		
288	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	324		
289	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225		
290	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	12	144	
291	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	11	121	
292	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13	159	
293	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	13	169	
294	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	15	225	
295	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256	
296	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	289	
297	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	225	
298	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	9	81	
299	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361	
300	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10	100	
301	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	289	
302	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	361	
303	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	9	
304	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	361	
305	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	13	169	
306	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	11	121	
307	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361	
308	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	256	
309	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	11	121	
310	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	9		
311	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289	
312	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	289	
313	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	289	
314	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	169	
315	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13	169	
316	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	225	
317	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	225	
318	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15	225	
319	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	256	
320	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400	
321	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	361	
322	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	8	64	
323	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	256	
324	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	
325	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	144	
326	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	169	

NR	NOMOR BUTIR SOAL																									Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	13	14	15	16	19	20	21	22	23	24	25						
327	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11	121	
328	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	13	169	
329	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14	196	
330	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14	196	
331	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	15	225	
332	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	14	196	
333	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16	256	
334	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	2	2	2	2	2	0	1	17	289				
335	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	256	
336	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16	256	
337	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12	144	
338	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	225		
339	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	256		
340	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	15	225		
341	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16	256		
342	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	256		
343	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256		
344	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	289	
345	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324	
346	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	
347	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	12	144		
348	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	11	121		
349	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13	169		
350	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	13	169		
351	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	225		
352	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	256		
353	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	289		
354	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15	225		
Σ	22	12	25	18	26	27	13	28	11	6	23	22	12	28	25	19	24	20	24	21	19						



DATA HASIL UJI COBA VARIABEL Y

Keterampilan Menulis

204

NR	Nilai		Rata-rata Y
	Rater 1	Rater 2	
1	69	70	70
2	70	65	68
3	68	70	69
4	69	68	69
5	68	69	69
6	68	70	69
7	65	66	66
8	66	67	67
9	69	68	69
10	67	64	66
11	68	67	68
12	69	69	69
13	79	67	73
14	69	68	69
15	68	69	69
16	65	66	66
17	65	64	65
18	70	65	68
19	69	68	69
20	69	70	70
21	68	70	69
22	65	69	67
23	67	69	68
24	69	67	68
25	68	67	68
26	69	70	70
27	67	70	69
28	67	68	68
29	65	64	65
30	64	63	64
31	65	66	66
32	67	69	68
33	69	68	69
34	68	69	69
35	67	68	68
36	65	69	67
37	69	68	69
38	65	65	65
39	68	67	68
40	70	68	69
41	70	69	70
42	69	66	68
43	68	67	68

Lanjutan

205

NR	Nilai		Rata-rata Y
	Rater 1	Rater 2	
44	69	64	67
45	70	69	70
46	71	69	70
47	63	60	62
48	65	63	64
49	70	69	70
50	65	69	67
51	61	66	64
52	70	69	70
53	65	68	67
54	69	71	70
55	66	64	65
56	69	70	70
57	68	66	67
58	67	68	68
59	69	69	69
60	67	71	69
61	68	69	69
62	69	68	69
63	66	65	66
64	64	65	65
65	65	70	68
66	68	69	69
67	70	69	70
68	70	68	69
69	69	65	67
70	69	67	68
71	67	69	68
72	67	68	68
73	70	69	70
74	70	67	69
75	68	67	68
76	64	65	65
77	63	64	64
78	66	65	66
79	69	67	68
80	68	69	69
81	69	68	69
82	68	67	68
83	69	65	67
84	68	69	69
85	65	65	65
86	67	68	68
87	68	70	69
88	69	70	70

NR	Nilai		Rata-rata Y
	Rater 1	Rater 2	
89	66	69	68
90	67	68	68
91	64	69	67
92	69	70	70
93	69	71	70
94	60	63	62
95	63	65	64
96	69	70	70
97	69	65	67
98	66	61	64
99	69	70	70
100	68	65	67
101	71	69	70
102	64	66	65
103	70	69	70
104	66	68	67
105	70	69	70
106	65	70	68
107	70	68	69
108	68	69	69
109	69	68	69
110	70	68	69
111	66	65	66
112	67	66	67
113	68	69	69
114	64	67	66
115	67	68	68
116	69	69	69
117	67	69	68
118	68	69	69
119	69	68	69
120	66	65	66
121	64	65	65
122	65	70	68
123	68	69	69
124	70	69	70
125	70	68	69
126	69	65	67
127	69	67	68
128	67	69	68
129	67	68	68
130	70	69	70
131	70	67	69
132	68	67	68
133	64	65	65

Lanjutan

207

NR	Nilai		Rata-rata Y
	Rater 1	Rater 2	
134	63	64	64
135	66	65	66
136	69	67	68
137	68	69	69
138	69	68	69
139	68	67	68
140	69	65	67
141	68	69	69
142	65	65	65
143	67	68	68
144	68	70	69
145	69	70	70
146	66	69	68
147	67	68	68
148	64	69	67
149	69	70	70
150	66	65	66
151	70	68	69
152	64	67	66
153	70	69	70
154	65	70	68
155	70	68	69
156	68	69	69
157	69	68	69
158	70	68	69
159	66	65	66
160	67	66	67
161	68	69	69
162	64	67	66
163	67	68	68
164	69	69	69
165	67	79	73
166	68	69	69
167	69	68	69
168	66	65	66
169	64	65	65
170	65	70	68
171	68	69	69
172	70	69	70
173	70	68	69
174	69	65	67
175	69	67	68
176	67	69	68
177	67	68	68
178	70	69	70

Lanjutan

208

NR	Nilai		Rata-rata Y
	Rater 1	Rater 2	
179	70	67	69
180	68	67	68
181	64	65	65
182	63	64	64
183	66	65	66
184	69	67	68
185	68	69	69
186	69	68	69
187	68	67	68
188	69	65	67
189	68	69	69
190	65	65	65
191	67	68	68
192	68	70	69
193	69	70	70
194	66	69	68
195	67	68	68
196	64	69	67
197	69	70	70
198	69	71	70
199	60	63	62
200	63	65	64
201	69	70	70
202	69	65	67
203	66	61	64
204	69	70	70
205	68	65	67
206	71	69	70
207	64	66	65
208	70	69	70
209	66	68	67
210	68	67	68
211	69	69	69
212	71	67	69
213	69	68	69
214	68	69	69
215	65	66	66
216	65	64	65
217	70	65	68
218	69	68	69
219	69	70	70
220	68	70	69
221	65	69	67
222	67	69	68
223	69	67	68

NR	Nilai		Rata-rata Y
	Rater 1	Rater 2	
224	68	67	68
225	69	70	70
226	67	70	69
227	67	68	68
228	65	64	65
229	64	63	64
230	65	66	66
231	67	69	68
232	69	68	69
233	68	69	69
234	67	68	68
235	65	69	67
236	69	68	69
237	65	65	65
238	68	67	68
239	70	68	69
240	70	69	70
241	69	66	68
242	68	67	68
243	69	64	67
244	70	69	70
245	71	69	70
246	63	60	62
247	65	63	64
248	70	69	70
249	65	69	67
250	61	66	64
251	70	69	70
252	65	68	67
253	69	71	70
254	66	64	65
255	69	70	70
256	68	66	67
257	69	70	70
258	70	65	68
259	68	70	69
260	69	68	69
261	68	69	69
262	68	70	69
263	65	66	66
264	66	67	67
265	69	68	69
266	67	64	66
267	68	67	68
268	69	69	69

Lanjutan

210

NR	Nilai		Rata-rata Y
	Rater 1	Rater 2	
269	69	67	68
270	69	68	69
271	68	69	69
272	65	66	66
273	65	64	65
274	70	65	68
275	69	68	69
276	69	70	70
277	68	70	69
278	65	69	67
279	67	69	68
280	69	67	68
281	68	67	68
282	69	70	70
283	67	70	69
284	67	68	68
285	65	64	65
286	64	63	64
287	65	66	66
288	67	69	68
289	69	68	69
290	68	69	69
291	67	68	68
292	65	69	67
293	69	68	69
294	65	65	65
295	68	67	68
296	70	68	69
297	70	69	70
298	69	66	68
299	68	67	68
300	69	64	67
301	70	69	70
302	65	66	66
303	68	70	69
304	67	64	66
305	69	70	70
306	70	65	68
307	68	70	69
308	69	68	69
309	68	69	69
310	68	70	69
311	65	66	66
312	66	67	67
313	69	68	69

NR	Nilai		Rata-rata Y
	Rater 1	Rater 2	
314	67	64	66
315	68	67	68
316	69	69	69
317	79	67	73
318	69	68	69
319	68	69	69
320	65	66	66
321	65	64	65
322	70	65	68
323	69	68	69
324	69	70	70
325	68	70	69
326	65	69	67
327	67	69	68
328	69	67	68
329	68	67	68
330	69	70	70
331	67	70	69
332	67	68	68
333	65	64	65
334	64	63	64
335	65	66	66
336	67	69	68
337	69	68	69
338	68	69	69
339	67	68	68
340	65	69	67
341	69	68	69
342	65	65	65
343	68	67	68
344	70	68	69
345	70	69	70
346	69	66	68
347	68	67	68
348	69	64	67
349	70	69	70
350	71	69	70
351	63	60	62
352	65	63	64
353	70	69	70
354	65	69	67

NR	X1	X2	Y
1	101	15	70
2	94	16	68
3	74	15	69
4	74	16	69
5	74	16	69
6	83	16	69
7	103	17	66
8	86	18	67
9	82	15	69
10	95	12	66
11	79	11	68
12	83	13	69
13	72	13	73
14	62	15	69
15	72	16	69
16	78	17	66
17	90	15	65
18	74	9	68
19	64	19	69
20	93	10	70
21	91	17	69
22	63	19	67
23	73	3	68
24	61	19	68
25	84	13	68
26	93	11	70
27	60	19	69
28	65	16	68
29	86	11	65
30	91	3	64
31	101	17	66
32	95	17	68
33	107	17	69
34	94	13	69
35	104	13	68
36	96	15	67
37	107	15	69
38	108	15	65
39	102	16	68
40	99	20	69

Lanjutan

213

NR	X1	X2	Y
41	108	19	70
42	109	8	68
43	111	15	68
44	116	14	67
45	108	14	70
46	96	17	70
47	95	12	62
48	82	18	64
49	99	16	70
50	105	14	67
51	112	19	64
52	100	17	70
53	115	15	67
54	111	13	70
55	97	16	65
56	94	11	70
57	93	12	67
58	91	13	68
59	93	12	69
60	92	18	69
61	96	14	69
62	93	11	69
63	96	13	66
64	89	16	65
65	96	12	68
66	100	14	69
67	99	17	70
68	90	15	69
69	94	17	67
70	90	13	68
71	91	18	68
72	95	16	68
73	91	18	70
74	94	18	69
75	93	6	68
76	97	8	65
77	94	10	64
78	91	16	66
79	88	15	68
80	92	16	69
81	100	15	69
82	91	16	68

Lanjutan

214

NR	X1	X2	Y
83	95	16	67
84	93	16	69
85	99	17	65
86	95	18	68
87	98	15	69
88	96	12	70
89	114	11	68
90	89	13	68
91	112	13	67
92	106	15	70
93	113	16	70
94	101	17	62
95	125	15	64
96	96	9	70
97	95	19	67
98	116	10	64
99	102	17	70
100	127	19	67
101	107	3	70
102	109	19	65
103	65	13	70
104	108	11	67
105	104	19	70
106	114	16	68
107	96	11	69
108	118	3	69
109	135	17	69
110	137	17	69
111	138	17	66
112	126	13	67
113	135	13	69
114	135	15	66
115	125	15	68
116	128	15	69
117	137	16	68
118	119	20	69
119	130	19	69
120	130	8	66
121	121	15	65
122	122	14	68
123	118	14	69
124	124	17	70

NR	X1	X2	Y
125	112	12	69
126	125	18	67
127	133	16	68
128	96	14	68
129	114	19	68
130	89	17	70
131	112	15	69
132	106	13	68
133	113	16	65
134	101	11	64
135	125	12	66
136	96	13	68
137	95	12	69
138	116	18	69
139	102	14	68
140	127	11	67
141	107	13	69
142	109	16	65
143	65	12	68
144	108	14	69
145	104	17	70
146	114	15	68
147	96	17	68
148	118	13	67
149	135	18	70
150	137	16	66
151	138	18	69
152	126	18	66
153	135	6	70
154	135	8	68
155	125	10	69
156	128	16	69
157	137	17	69
158	119	10	69
159	130	16	66
160	130	14	67
161	121	17	69
162	122	16	66
163	118	16	68
164	124	18	69
165	112	16	73
166	125	15	69

NR	X1	X2	Y
167	133	12	69
168	96	13	66
169	114	11	65
170	89	13	68
171	112	14	69
172	106	14	70
173	113	15	69
174	101	14	67
175	125	16	68
176	96	17	68
177	95	16	68
178	116	16	70
179	102	12	69
180	127	14	68
181	107	10	65
182	109	14	64
183	65	15	66
184	108	15	68
185	104	15	69
186	114	14	69
187	96	16	68
188	118	11	67
189	135	18	69
190	137	12	65
191	138	10	68
192	126	7	69
193	135	13	70
194	135	14	68
195	125	12	68
196	128	18	67
197	137	14	70
198	119	11	70
199	130	13	62
200	130	16	64
201	121	12	70
202	122	14	67
203	118	17	64
204	124	15	70
205	112	17	67
206	125	13	70
207	133	18	65
208	101	16	70

NR	X1	X2	Y
209	94	18	67
210	74	18	68
211	74	6	69
212	74	8	69
213	83	10	69
214	103	16	69
215	86	17	66
216	82	10	65
217	95	16	68
218	79	14	69
219	83	17	70
220	72	16	69
221	62	16	67
222	72	18	68
223	78	16	68
224	90	15	68
225	74	12	70
226	64	13	69
227	93	11	68
228	91	13	65
229	63	14	64
230	73	14	66
231	61	15	68
232	84	14	69
233	93	16	69
234	60	17	68
235	65	16	67
236	86	16	69
237	91	12	65
238	101	12	68
239	95	18	69
240	107	14	70
241	94	11	68
242	104	13	68
243	96	16	67
244	107	12	70
245	108	14	70
246	102	17	62
247	99	15	64
248	108	17	70
249	109	13	67
250	111	18	64

Lanjutan

218

NR	X1	X2	Y
251	116	16	70
252	108	18	67
253	96	18	70
254	95	6	65
255	82	8	70
256	99	10	67
257	105	16	70
258	112	17	68
259	100	10	69
260	115	16	69
261	111	14	69
262	97	17	69
263	94	16	66
264	93	16	67
265	91	18	69
266	93	16	66
267	92	15	68
268	96	12	69
269	93	13	68
270	96	11	69
271	89	13	69
272	96	14	66
273	100	14	65
274	99	15	68
275	90	14	69
276	94	16	70
277	90	17	69
278	91	16	67
279	95	16	68
280	91	12	68
281	94	15	68
282	93	16	70
283	97	15	69
284	94	16	68
285	91	16	65
286	88	16	64
287	92	17	66
288	100	18	68
289	130	15	69
290	121	12	69
291	122	11	68
292	118	13	67

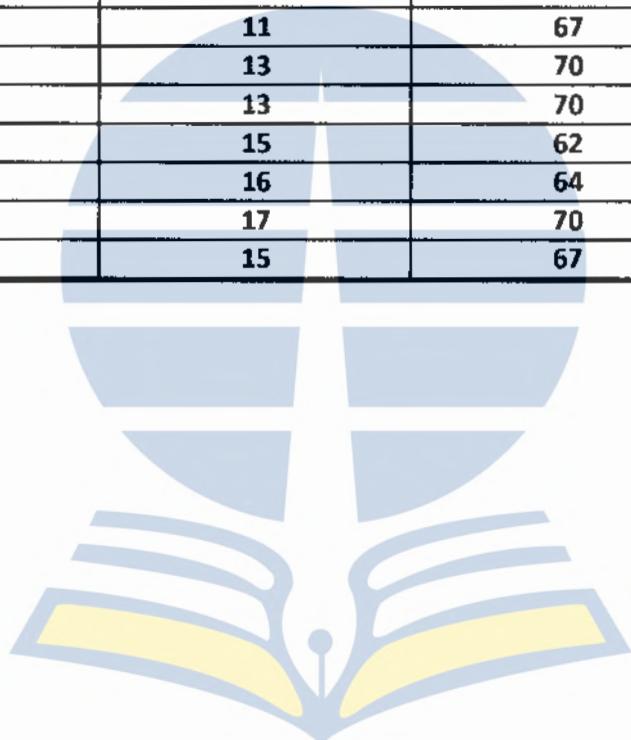
Lanjutan

NR	X1	X2	Y
293	124	13	69
294	112	15	65
295	125	16	68
296	133	17	69
297	101	15	70
298	94	9	68
299	74	19	68
300	74	10	67
301	74	17	70
302	83	19	66
303	103	3	69
304	86	19	66
305	82	13	70
306	95	11	68
307	79	19	69
308	83	16	69
309	72	11	69
310	62	3	69
311	72	17	66
312	78	17	67
313	90	17	69
314	74	13	66
315	64	13	68
316	93	15	69
317	91	15	73
318	63	15	69
319	73	16	69
320	61	20	66
321	84	19	65
322	93	8	68
323	60	16	69
324	65	15	70
325	86	12	69
326	91	13	67
327	101	11	68
328	95	13	68
329	107	14	68
330	94	14	70
331	104	15	69
332	96	14	68
333	107	16	65
334	61	17	64

Lanjutan

220

NR	X1	X2	Y
335	84	16	66
336	93	16	68
337	60	12	69
338	65	15	69
339	86	16	68
340	91	15	67
341	101	16	69
342	95	16	65
343	107	16	68
344	94	17	69
345	104	18	70
346	96	15	68
347	107	12	68
348	102	11	67
349	99	13	70
350	108	13	70
351	109	15	62
352	111	16	64
353	116	17	70
354	108	15	67



Hasil SPSS Analisis Deskriptif

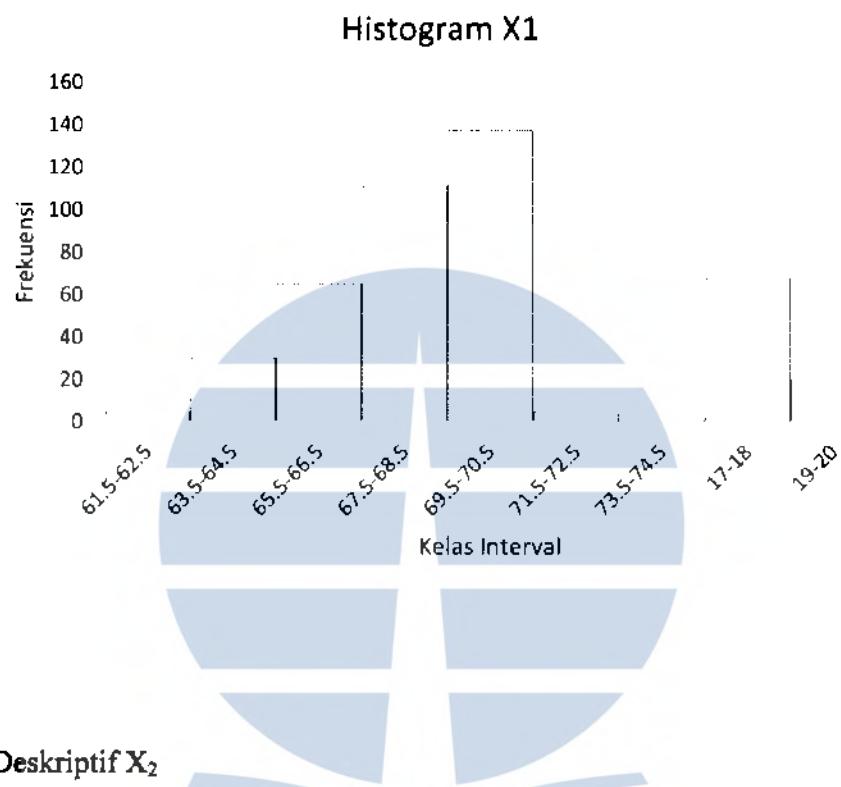
Statistik Deskriptif Variabel X₁

<i>Statistika Deskriptif (X1)</i>	
Mean	100.023
Median	97.000
Mode	96.000
Standard Deviation	18.906
Sample Variance	357.427
Range	78.000
Minimum	60.000
Maximum	138.000

Distribusi frekuensi data variabel X1

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Percentase
78-84	66	66	18.64%
85-91	37	103	10.45%
92-98	76	179	21.47%
99-105	43	222	12.15%
106-112	45	267	12.71%
113-119	27	294	7.63%
120-126	25	319	7.06%
127-133	17	336	4.80%
134-140	18	354	5.08%
Total	354		100%

Histogram Variabel X₁



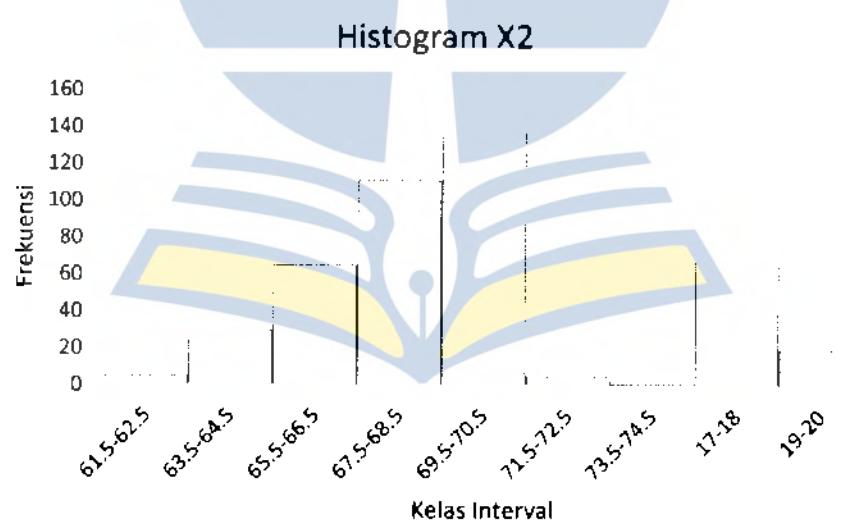
Statistik Deskriptif X₂

<i>Statistika Deskriptif (X2)</i>	
Mean	14.4407
Median	15.0000
Mode	16.0000
Standard Deviation	3.1286
Sample Variance	9.7883
Range	17.0000
Minimum	3.0000
Maximum	20.0000

Distribusi frekuensi data variabel X₂

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Percentase
3-4	6	6	1.69%
5-6	4	10	1.13%
7-8	8	18	2.26%
9-10	15	33	4.24%
11-12	46	79	12.99%
13-14	71	150	20.06%
15-16	116	266	32.77%
17-18	68	334	19.21%
19-20	20	354	5.65%
Total	354		100%

Histogram Variabel X₂



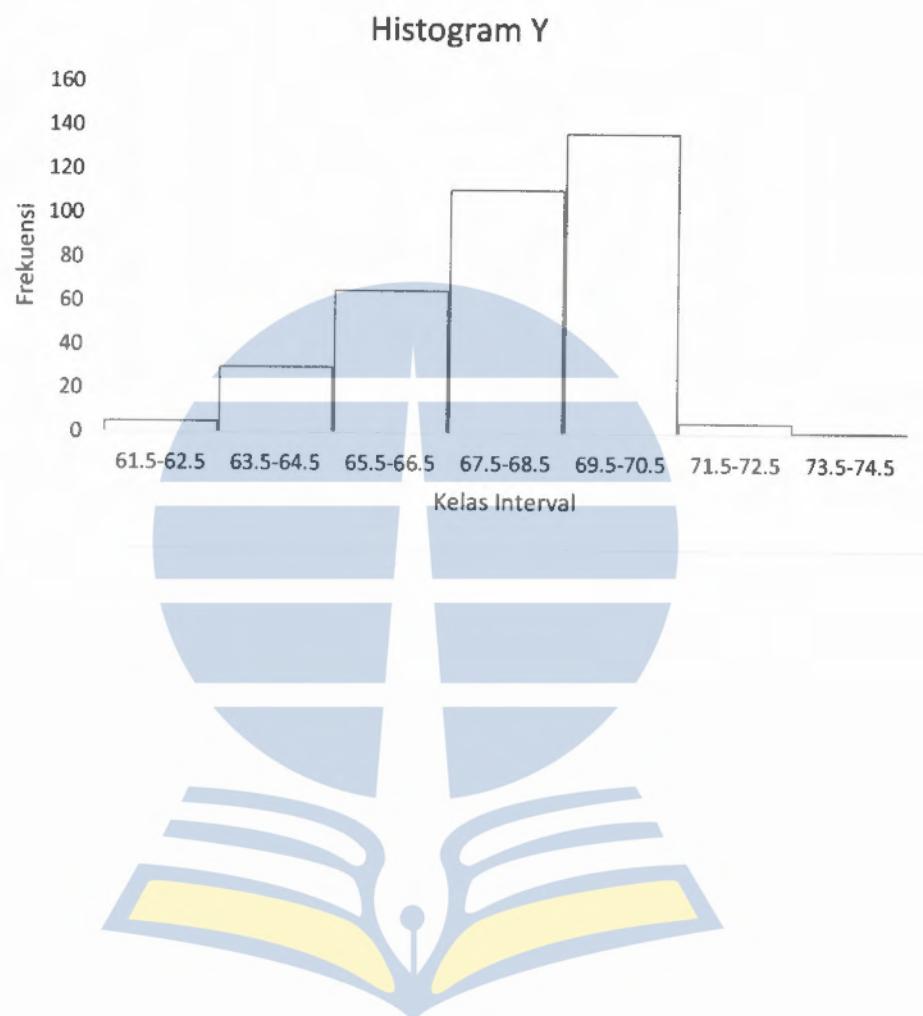
Statistik Deskriptif Variabel Y

<i>Statistika Deskriptif (Y)</i>	
Mean	67.541
Median	68.000
Mode	68.500
Standard Deviation	1.863
Sample Variance	3.469
Range	11.500
Minimum	61.500
Maximum	73.000

Distribusi frekuensi data variabel Y

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Persentase
61.5-62.5	5	5	1.41%
63.5-64.5	30	35	8.47%
65.5-66.5	65	100	18.36%
67.5-68.5	111	211	31.36%
69.5-70.5	137	348	38.70%
71.5-72.5	5	353	1.41%
73.5-74.5	1	354	0.28%
Total	354		100.00%

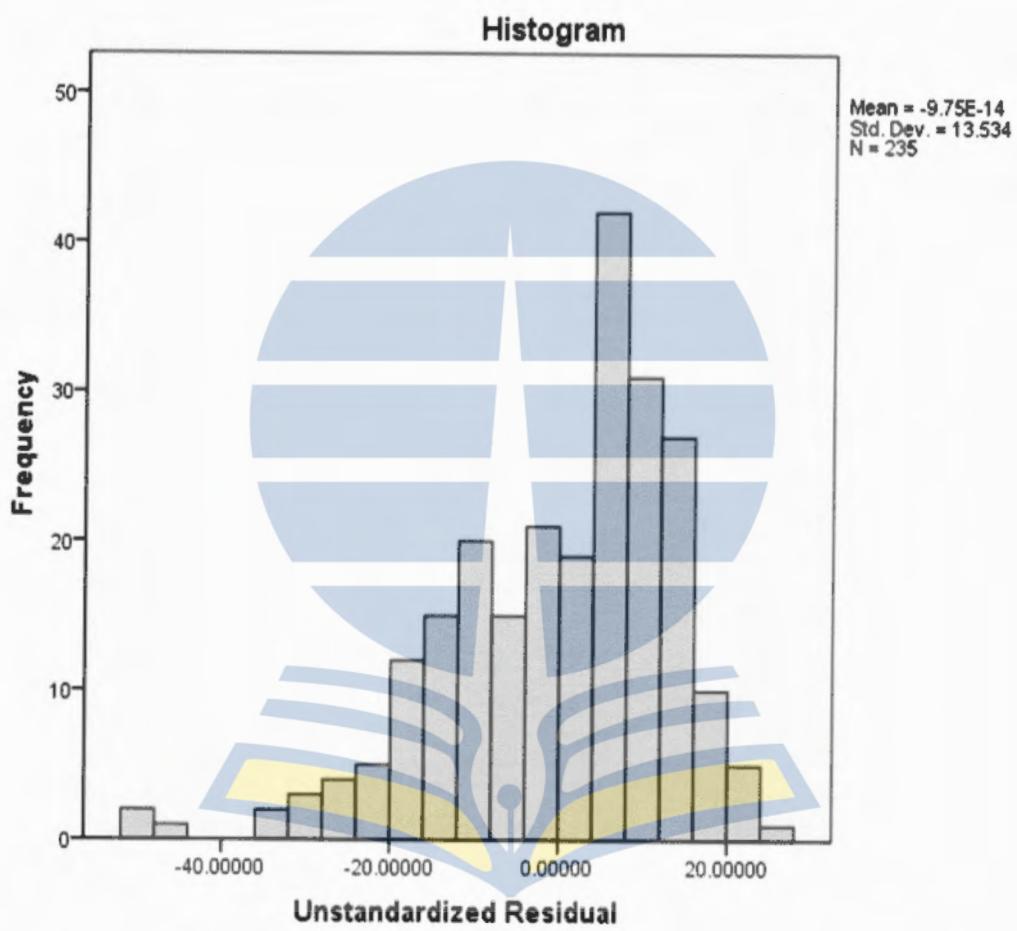
Histogram Variabel Y



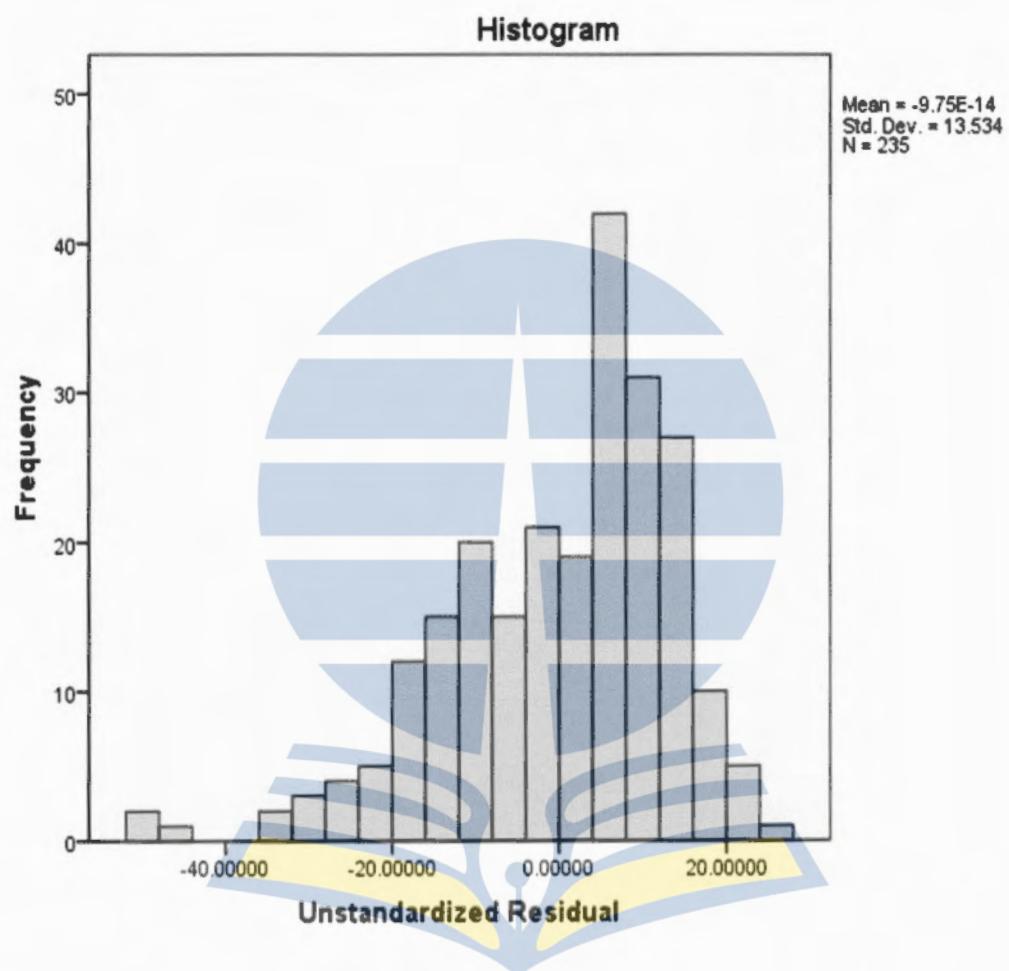
Hasil SPSS Uji normalitas

Asumsi Kenormalan

Model 1



Model 2



Uji Chi Kuadrat

	Y
Chi-square	22,3045
df	14
Asymp. Sig.	,006



Hasil SPSS Uji Regresi Pengujian Hipotesis

Correlations

		Y	X1(%)	X2(%)
Pearson Correlation	Y	1.000	.142	.074
Sig.	Y	.	.015	.129
N	Y	354	354	354
	X1(%)	354	354	354
	X2(%)	354	354	354

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.702 ^a	.493	.427

ANOVA^{b,c}

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	23.682	2	11.841	13.286	.000 ^a
Residual	206.767	232	.891		
Total	230.449	234			

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	66.198	.254		260.275	.000
X1(%)	.015	.003	.500	5.147	.000
X2(%)	.004	.001	.401	4.134	.000

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.203 ^a	.041	.037

Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1843.652	1	1843.652	10.023	.002 ^b
42859.006	233	183.944		
44702.658	234			

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	50.289	6.660			7.551	.000
X1(%)	.332	.105	.203		3.166	.002



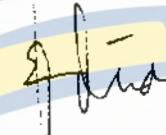
SURAT KETERANGAN

Instrumen : Keterampilan Menulis
Pada Judul : Pengaruh Minat Membaca dan Kemampuan Berpikir
Kritis Terhadap Keterampilan Menulis Siswa SD di
Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor.
Oleh : Dede Mulyanah
Nim : 500803777
Program : Pasca Sarjana Universitas Terbuka

Telah Divalidasi oleh : Dr. Vedia M.Pd. dari Universitas Syekh Yusuf Tangerang
dengan keterangan LAYAK digunakan.

Tangerang, 12 April 2018

Validator,



Dr. Vedia , MPd.

SURAT KETERANGAN

Instrumen : Minat Membaca
Pada Judul : Pengaruh Minat Membaca dan Kemampuan Berpikir
Kritis Terhadap Keterampilan Menulis Siswa SD di
Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor.
Oleh : Dede Mulyanah
Nim : 500803777
Program : Pasca Sarjana Universitas Terbuka

Telah Divalidasi oleh : Dr. Arifin Maksum M.Pd. dari Universitas Negeri
Jakarta dengan keterangan LAYAK digunakan.

Jakarta, 12 April 2018

Validator,

Dr. Arifin Maksum MPd.
Nip. 19560423 198503 1 001

SURAT KETERANGAN

Instrumen : Kemampuan Berpikir Kritis
Pada Judul : Pengaruh Minat Membaca dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Keterampilan Menulis Siswa SD di Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor.
Oleh : Dede Mulyanah
NIM : 500803777
Program : Pasca Sarjana Universitas Terbuka

Telah divalidasi oleh : Prof. Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd., Guru Besar dari Universitas Negeri Jakarta dengan keterangan LAYAK digunakan .

Jakarta, 10 April 2018

Validator,

Prof. Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd.

Nip. 19610615 198612 1 001



SURAT KETERANGAN
No.685/UN31.31/KM/2018

Kepala UPB JJ-UT Bogor menerangkan bahwa:

- Nama Mahasiswa : Dede Mulyanah
- NIP : 197503102010012005
- Pekerjaan : Guru Kelas
- Instansi/Alamat : SDN Gunung Batu 1 Kota Bogor

adalah mahasiswa Universitas Terbuka UPB JJ Bogor, pada

- Fakultas : Pascasarjana
- Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
- NIM : 500803777
- Semester : IV
- Alamat Rumah : Kp. Cirangkong RT19/RW4 Desa Cemplang Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor

Dimana saat ini yang bersangkutan sedang melakukan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Program Magister (TAPM/Tesis) yang berjudul "Pengaruh Minat Membaca dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Keterampilan Menulis Siswa SD di Kecamatan Bogor Barat" sebagai salah satu syarat kelulusannya.

Demikian agar menjadi periksa.

Bogor, 10 April 2018

Kepala,

Drs. Roedhi Oetoyo, MA
NIP 19580410 198603 1 001



NSS : 101020501020

PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SDN GUNUNG BATU 1

Jl. Mayjen Ishak Juarsa No. 1 Bogor Barat 16117
Telp. (0251) 8319939 e-mail:sdngunungbatu1@yahoo.com

43740

NPSN : 20220035

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2 / 270 / SD / VI / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Gunung Batu 1 Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor Provinsi Jawa Barat dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dede Mulyanah

NIM : 500803777

Program Studi/Sastra : Pasca Sarjana Pendidikan Dasar/S2

Asal Universitas : Universitas Terbuka UPB JJ Bogor

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk memperoleh data dan informasi dalam rangka penulisan tesis yang berjudul : **"Pengaruh Minat Membaca dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas V SD Negeri Gunung Batu 1 di Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor"**. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 pada bulan Mei sampai bulan Juni 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 30 Juni 2018

Kepala Sekolah





PEMERINTAHAN KOTA BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI GUNUNGBATU 2
 Jl. Mayjen Ishak Djuarda No. 2 Kel. Loji Kec. Bogor Barat Telp. (0251) 8378 309
 NSS : 101020604022, NPSN : 20238448, E-mail : sekolahgunungbatudua@gmail.com

SURAT KETERANGAN

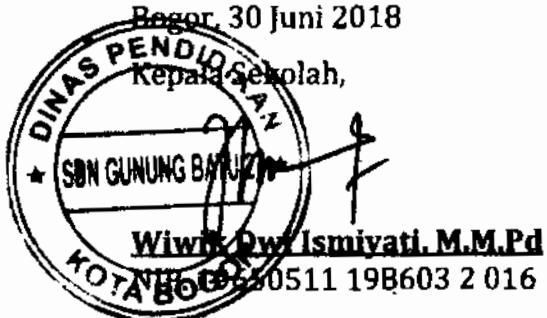
Nomor : 421.2/092-I.02.64.22.VI/2018

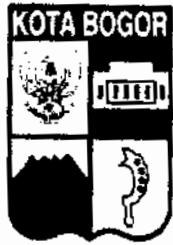
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri GunungBatu 2 Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor Jawa Barat dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Dede Mulyanah
NIM	: 500803777
Program Studi/Strata	: Pasca Sarjana Pendidikan Dasar/S2
Asal Universitan	: UPBII-UT Bogor

Nama tersebut di atas telah benar-benar melaksanakan penelitian untuk memperoleh data dan informasi dalam rangka penulisan tesis yang berjudul : **"Pengaruh Minat Membaca dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Keterampilan Menulis pada siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Bogor "**. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun 2017/2018 pada bulan mei sampai bulan Juni 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar- benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SINDANG BARANG 2
KECAMATAN BOGOR BARAT

Jalan Letjen Ibrahim Adjie No. 80 Telp. (0251) 8356226

43740

NSS 101 026 104 025

SURAT KETERANGAN

No. 421.2/081.SD_SB2/IV/2018

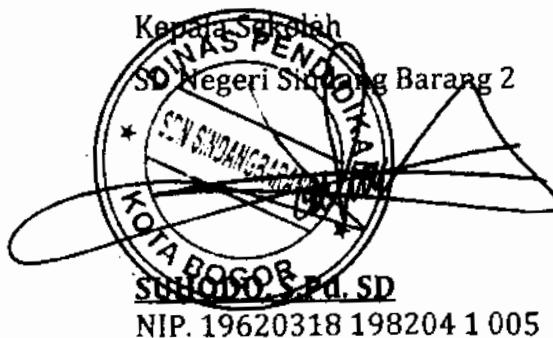
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Sindang Barang 2 Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor jawa Barat dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Dede Mulyanah
NIM	:	500803777
Program studi/Strata	:	Pasca Sarjana Pendidikan Dasar/S2
Asal Universitas	:	Universitas Terbuka UPBjj Bogor

Nama tersebut di atas telah benar-benar melaksanakan penelitian untuk memperoleh data dan informasi dalam rangka penulisan tesis yang berjudul : **"Pengaruh Minat Membaca dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Keterampilan Menulis pada siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Bogor barat Kota Bogor "**. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 pada bulan Mei sampai bulan Juni 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar- benarnyadan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 4 Juni 2018





PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MARGAJAYA 2

Jl. Pemuda No.6 Kel. Margajaya Kec. Bogor Barat Kota Bogor
Kode Pos : 16116

43740

SURAT KETERANGAN

No. 422.1/011-SDMGJ2/VI/2018

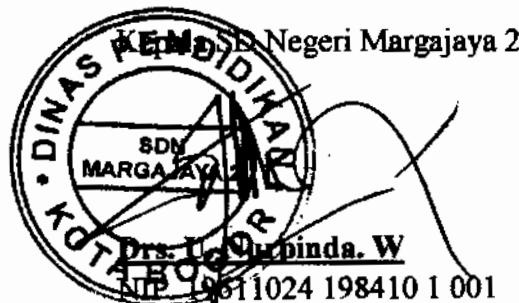
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Margajaya 2 Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor Jawa Barat dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Dede Mulyanah
NIM	: 500803777
Program studi/Strata	: Pasca Sarjana Pendidikan Dasar/S2
Asal Universitas	: Universitas Terbuka UPBJJ Bogor

Nama tersebut di atas telah benar-benar melaksanakan penelitian untuk memperoleh data dan informasi dalam rangka penulisan tesis yang berjudul : **“Pengaruh Minat Membaca dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Keterampilan Menulis pada siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Bogor barat Kota Bogor”**. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 pada bulan Mei sampai bulan Juni 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar- benarnyadan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Juni 2018





**PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS PENDIDIKAN**

43740

SEKOLAH DASAR NEGERI SEMPLAK I

KECAMATAN BOGOR BARAT

Jalan Raya Sempak No. 31 Bogor 16114 No. Telp. (0251) 7535164

NSS : 101026104050

SURAT KETERANGAN

No. 421/130.SD_Spk1/IV/2018

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Sempak 1 Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor jawa Barat dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Dede Mulyanah
NIM	:	500803777
Program studi/Strata	:	Pasca Sarjana Pendidikan Dasar / S2
Asal Universitas	:	Universitas Terbuka UPBjj Bogor

Nama tersebut di atas telah benar-benar melaksanakan penelitian untuk memperoleh data dan informasi dalam rangka penulisan tesis yang berjudul : **“Pengaruh Minat Membaca dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Keterampilan Menulis pada siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Bogor barat Kota Bogor”**. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 pada bulan Mei sampai bulan Juni 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar- benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





**PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PURBASARI
KECAMATAN BOGOR BARAT**
Jalan Purbasari No. 38 Gunung Batu Bogor Barat 16118
e-mail : sdnpurbasari1@gmail.com

NSS 101 026 104 015

NPSN 20220596

SURAT KETERANGAN
Nomor: 422.21/016 /SD-PBR/VI/2018

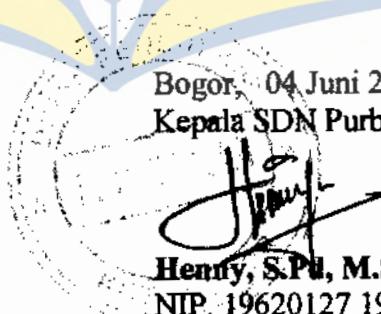
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Purbasari Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor Jawa Barat dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Dede Mulyanah
NIM	:	500803777
Program studi/Strata	:	Pasca Sarjana Pendidikan Dasar/S2
Asal Universitas	:	Universitas Terbuka UPB JJ Bogor

Nama tersebut di atas telah benar-benar melaksanakan penelitian untuk memperoleh data dan informasi dalam rangka penulisan tesis yang berjudul : **“Pengaruh Minat Membaca dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Keterampilan Menulis pada siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor”**. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 pada bulan Mei sampai bulan Juni 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar- benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 04 Juni 2018
Kepala SDN Purbasari


Henry, S.Pd, M.Si
NIP. 19620127 198201 2 002



**PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SITUGEDE 3
KECAMATAN BOGOR BARAT**
**Alamat : Jln. Cilubang Tonggoh Rt.02/10 Kelurahan Situgede 16115
NSS : 101026104017**

SURAT KETERANGAN

No. 421.2 / 02 / VI / STGD3 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Situgede 3 Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor jawa Barat dengan ini menerangkan bahwa :

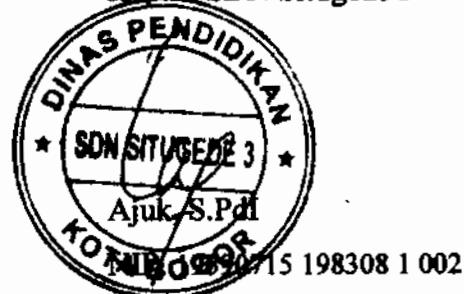
Nama	:	Dede Mulyanah
NIM	:	500803777
Program studi / Strata	:	Pasca Sarjana Pendidikan Dasar / S2
Asal Universitas	:	Universitas Terbuka UPB JJ Bogor

Nama tersebut di atas telah benar – benar melaksanakan penelitian untuk memperoleh data dan informasi dalam rangka penulisan tesis yang berjudul : **“Pengaruh Minat Membaca dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Keterampilan Menulis pada siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Bogor barat Kota Bogor ”**. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 pada bulan Mei sampai bulan Juni 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar- benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Juni 2018

Kepala SDN Situgede 3





252

INSTRUMEN KETERAMPILAN MENULIS

Nama :
 Kelas :
 Hari/ tanggal :
 Sekolah Dasar :

Nilai	Paraf Peneliti
3(4)25(3)2	

Petunjuk :

Buatlah sebuah karangan Argumentasi sederhana dengan Tema Kemacetan Di Kota Bogor. Ungkapkan pendapatmu didasarkan kenyataan dan pengalaman yang kamu rasakan mengenai penyebab, akibat dan cara menangani kemacetan di Kota Bogor dengan tulisan yang rapi !

Kemacetan Di Kota Bogor

Kemacetan di Kota Bogor kian hari kian semrawut saja. Tapi untung ada polisi yg bertugas jadi, kemacetan tidak terlalu parah.

Penyebab tertiadanya kemacetan karena banyaknya orang yg memilihkan kendaraan merlu sambutan. Pedagang kaki lima yg berdagang di banu jalan dan orang yg menyelip jalan di sambutan tempat.

Akibatnya banyak orang yg terlambat datang ke tempat tujuan contohnya ketempat kerjaan dan sekolah.

Kemacetan di Kota Bogor dapat ditanggulangi dengan cara semua pemilik jalan baik yg berkendara maupun perjalanan kaki ataupai pedagang kaki lima (PKL) harus mematuhi Peraturan - Peraturan yg ada di dalam raya.

J3

INSTRUMEN KETERAMPILAN MENULIS

Nama : ..
 Kelas : ..
 Hari/ tanggal : ..
 Sekolah Dasar : ..

Nilai	Paraf Guru
(34) 325 (2) f 69	f

Petunjuk :

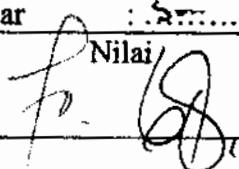
Buatlah sebuah karangan Argumentasi sederhana dengan Tema Kemacetan Di Kota Bogor. Ungkapkan pendapatmu didasarkan kenyataan dan pengalaman yang kamu rasakan mengenai penyebab, akibat dan cara menangani kemacetan di Kota Bogor dengan tulisan yang rapi !

Kemacetan di kota Bogor

Macet di kota Bogor bukanlah hal yang aneh. Terjadi setiap hari di beberapa tempat. Penyebabnya ada beberapa yaitu terlalu banyak lalu kendaraan angkutan kota atau angkot salah satunya. Apalagi di hari Sabtu dan Minggu banyak orang yang berlibur membawa kendaraan pribadi. Sering kali angkutan umum juga tidak tertib lalu lintas, tidak mau mematuhi aturan. Belum lagi sering tidak mau nerjek dan menarungkan penumpang di tempat yang lepat akibatnya terjadi kemacetan seperti di daerah dekat terminal, depan pasar atau Mall. Akibatnya banyak penumpang yang terpaksa turun jalan kaki karena khawatir terlambat masuk sekolah atau kerja di daerah-daerah macet tersebut.

Kemacetan perlu ditangani pemerintah dengan menertibkan kendaraan. Solusi lain yang bisa diupayakan adalah pembuatan jalan layang sebab jika pelebaran jalan sepihingga sudah kurang mungkin di daerah perkotaan. Semoga ada perhatian dari pemerintah menangani kemacetan ini agar julukan kota termacet bagi kota Bogor bisa hilang.

INSTRUMEN KETERAMPILAN MENULIS

Nama :
 Kelas :
 Hari/ tanggal :
 Sekolah Dasar :


Nilai	Paraf Peneliti
P. B.	S. -

Petunjuk :

Buatlah sebuah karangan Argumentasi sederhana dengan Tema Kemacetan Di Kota Bogor. Ungkapkan pendapatmu didasarkan kenyataan dan pengalaman yang kamu rasakan mengenai penyebab, akibat dan cara menangani kemacetan di Kota Bogor dengan tulisan yang rapi !

<p style="text-align: center;"><u>Kemacetan di kota Bogor</u></p> <p>Pada awalnya bogor sering dibilang kota hujan tapi lama kelamaan Bogor Seting berkena macet, dan akhirnya dijuluki kota macet, kemacetan biasanya terjadi di tempat-tempat yang ramai, seperti di sekitar Pasar dan kermitih.</p> <p>kemacetan sangat menyusahkan orang yang berpergian. Orang-orang dibuat lelah dan stres karena nya. Orang pun dapat berlama-lama masuk sekolah atau masuk kerja.</p> <p>kemacetan lalu lintas banyak disebabkan oleh perilaku manusia sebagai pemakai jalan raya. Misalnya, berhenti tidak mau pada tempatnya, tidak mau antre dan mau menang sendiri. cara mengatasinya adalah berhenti pada tempat parkir, mau antre, dan harus tertib.</p>
--

INSTRUMEN MINAT MEMBACA

Nomor :

Nama :

Kelas :

Tarikh/tanggal :

Ekolah Dasar :

Berilah tanda silang (X) untuk setiap pernyataan berikut pada kolom yang dianggap paling tepat!

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat Tidak Setuju
✓	Saya senang sekali ketika membaca buku	X				
✓	Ada rasa puas ketika saya membaca buku	X				
✓	Ketika saya membaca saya mendapat pengalaman baru		X			
✓	Saya hanya tertarik pada buku tertentu				X	
✓	Saya dapat menjawab dengan tepat pertanyaan yang terkait isi bacaan			X		
✓	Saya dapat menyampaikan kembali isi bacaan			X		
✓	Saya dapat menyimpulkan bacaan			X		
✓	Sulit mengingat kembali bacaan yang telah dibaca			X		
✓	Saya dapat mengatasi gangguan yang ada ketika membaca				X	
✓	Saya dapat berkonsentrasi dengan baik dalam lingkungan yang bising(berisik)		X			
✓	Sambil membaca saya dapat mengerjakan hal/pekerjaan lain		X			
✓	Saya tidak dapat berkonsentrasi jika suasana ramai	X				

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat Tidak Setuju
13.	Saya lebih suka membaca dari pada mengerjakan tugas		✓			
14.	Saya Lebih suka membaca dari pada bermain dengan teman		✓			
15.	Tugas sekolah yang berhubungan dengan membaca saya selesaikan lebih dulu dari pada tugas yang lain			✓		
.6 ✓	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca					✓
.7.	Saya selalu mendapat nilai yang baik ketika tes membaca			✓		
8.	Saya selalu ditunjuk guru untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan				✓	
9.	Saya dapat membantu teman ketika menemukan kesulitan			✓		
0	Saya selalu membaca dengan seksama		✓			
1.	Jika ada buku-buku baru saya akan segera membacanya			✓		
2.	Saya senang ketika ada teman yang minta pendapat tentang bacaan					✓
3. ✓	Saya tidak suka diganggu teman ketika membaca			✓		
4.	Saya bersedia membacakan teks bacaan di depan kelas tanpa diminta		✓			
5. ✓	Saya kurang bersedia jika guru meminta untuk menceritakan kembali isi bacaan					✓

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat Tidak Setuju
26.	Saya selalu memberikan pendapat tentang buku yang saya baca		x			
27.	Saya kurang bersemangat ketika guru menyuruh saya membaca di depan kelas. ✓					x
28.	Dalam sehari paling sedikit saya membaca satu buku		x			
29.	Diwaktu luang saya lebih baik membaca buku dari pada bermain			x		
30.	Di waktu liburan saya tetap membaca buku		x			
31.	Ketika saya membaca saya lupa kepada teman ✓				x	
32.	Di tempat umum dari pada ngobrol saya lebih suka membaca		x			
33.	Saya berkeinginan mengunjungi perpustakaan yang lebih lengkap dari perpustakaan sekolah		x			
34.	Apabila ada teman yang memiliki buku baru saya akan meminjamnya		x			
35.	Jika tidak dapat membeli buku sendiri saya buntuk meminjam			x		
36.	Ketika teman memiliki buku baru saya tidak memiliki keinginan untuk meminjam ✓				x	
37.	Saya memiliki banyak koleksi buku di rumah			x		
38.	Buku-buku yang saya suka saja yang ingin saya miliki			x		
39.	Jenis buku yang saya miliki beragam			x		
40.	Saya lebih suka memiliki barang kesukaan saya dari pada membeli buku ✓				x	

LEMBAR JAWABAN
(KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS)

Nomor : .

Nama : .

Sekolah : .

Berilah Tanda silang (X) pada jawaban yang tepat !

- | | |
|--|--|
| 1. A B <input checked="" type="checkbox"/> C D | 16. A B <input checked="" type="checkbox"/> C D |
| 2. A B <input checked="" type="checkbox"/> C D | 17. A <input checked="" type="checkbox"/> B C D |
| 3. <input checked="" type="checkbox"/> A B C D | 18. A B <input checked="" type="checkbox"/> C D |
| 4. A B <input checked="" type="checkbox"/> C D | 19. <input checked="" type="checkbox"/> A B C D |
| 5. A B <input checked="" type="checkbox"/> C D | 20. A B <input checked="" type="checkbox"/> C D |
| 6. A B C <input checked="" type="checkbox"/> D | 21. A B <input checked="" type="checkbox"/> C D |
| 7. <input checked="" type="checkbox"/> A B C D | 22. <input checked="" type="checkbox"/> A B C D |
| 8. A B C <input checked="" type="checkbox"/> D | 23. <input checked="" type="checkbox"/> A B C D |
| 9. A B C <input checked="" type="checkbox"/> D | 24. A B C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 10. A B <input checked="" type="checkbox"/> C D | 25. A B <input checked="" type="checkbox"/> C D |
| 11. <input checked="" type="checkbox"/> A B C D | |
| 12. A <input checked="" type="checkbox"/> B C D | |
| 13. A B <input checked="" type="checkbox"/> C D | |
| 14. <input checked="" type="checkbox"/> A B C D | |
| 15. A B C <input checked="" type="checkbox"/> D | |

LEMBAR JAWABAN
(KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS)

Nomor

Nama

Sekolah

Berilah Tanda silang (X) pada jawaban yang tepat !

- | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|--|-----|---|---|---|---|
| 1. | A | B | X | D | | 16. | A | B | X | D |
| 2. | A | B | X | D | | 17. | A | X | C | D |
| 3. | X | B | C | D | | 18. | A | X | C | D |
| 4. | A | B | X | D | | 19. | X | B | C | D |
| 5. | A | B | X | D | | 20. | X | B | C | D |
| 6. | X | B | C | D | | 21. | X | B | C | D |
| 7. | A | X | C | D | | 22. | A | B | X | D |
| 8. | A | B | C | X | | 23. | A | X | C | D |
| 9. | A | B | C | X | | 24. | A | X | C | D |
| 10. | A | B | X | D | | 25. | A | B | X | D |
| 11. | X | B | C | D | | | | | | |
| 12. | A | B | C | X | | | | | | |
| 13. | A | B | X | D | | | | | | |
| 14. | X | B | C | D | | | | | | |
| 15. | X | B | C | D | | | | | | |

LEMBAR JAWABAN
(KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS)

Nomor : .

Nama : []

Sekolah : []

Berilah Tanda silang (X) pada jawaban yang tepat !

- | | | | | |
|-----|---|---|---|---|
| 1. | A | B | X | D |
| 2. | A | B | C | X |
| 3. | X | B | C | D |
| 4. | A | B | C | X |
| 5. | A | B | X | D |
| 6. | A | B | C | X |
| 7. | X | B | C | D |
| 8. | A | B | C | X |
| 9. | A | B | C | X |
| 10. | A | B | X | D |
| 11. | X | B | C | D |
| 12. | A | X | C | D |
| 13. | A | B | X | D |
| 14. | X | B | C | D |
| 15. | X | B | C | D |

- | | | | | |
|-----|---|---|---|---|
| 16. | A | B | X | D |
| 17. | A | B | X | D |
| 18. | A | B | C | X |
| 19. | X | B | C | D |
| 20. | A | X | C | D |
| 21. | A | B | X | D |
| 22. | A | B | C | X |
| 23. | X | B | C | D |
| 24. | A | X | C | D |
| 25. | A | B | X | D |